



PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



DINAS KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jln. Belitung Darat No. 118

TAHUN
2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Berkat rahmat, ridho dan hidayah dari Allah SWT, “**Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2022**” dapat tersusun sebagai rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Saya menyambut gembira terbitnya Profil Kesehatan ini. Profil Kesehatan ini menyajikan data yang diharapkan dapat menjadi informasi, bahan evaluasi dan proyeksi bagi keperluan pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Penyusunan Profil Kesehatan ini menggunakan data/informasi yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se Provinsi Kalimantan Selatan, Data Bidang dan Sekretariat. Seksi Subbag di Lingkungan Dinas Kesehatan Serta dari berbagai sumber lainnya diluar lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan serta dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi di sepakati penyelesaiannya.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 ini merupakan hasil kegiatan tahun 2022 yang dituangkan dalam bentuk narasi, gambar dan analisis situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi upaya pelayanan Kesehatan dan lampiran table-tabel yang berisi data rekapitulasi.

Diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka meningkatkan mutu Profil Provinsi Kalimantan Selatan berikutnya. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banjarmasin, 4 Agustus 2023

**Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Selatan**

dr. DIAUDDIN, M.Kes

NIP. 19770923 200604 1 015

SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV: PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI: PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII: KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB VIII: COVID-19

Bab ini menggambarkan tentang pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 yang ada di Kalimantan selatan dan vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Sistematika Penulisan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I. GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI 1

B. PEMERINTAHAN..... 3

C. DEMOGRAFI 5

D. EKONOMI 8

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan..... 8

2. Garis Kemiskinan di Kalimantan Selatan 9

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan 11

E. PENDIDIKAN 12

1. Angka Melek Huruf..... 13

2. Angka Partisipasi Sekolah..... 14

3. Angka Partisipasi Kasar 15

4. Angka Partisipasi Murni..... 16

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 17

BAB II. SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA..... 20

1. Jumlah Puskesmas 20

2. Status dan Akreditasi Puskesmas 21

B. RUMAH SAKIT 23

1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola..... 23

2. Akreditasi Rumah Sakit 24

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) 25

D. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS..... 28

E. KESEHATAN TRADISIONAL..... 29

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN 33

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK..... 36

BAB IV. PEMBIAYAAN

A. PEMBIAYAAN KESEHATAN 38

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU 43

1. Angka Kematian Ibu (AKI) 43

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 46

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 48

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 50

5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 51

6. Pelayanan Kontrasepsi 55

B. KESEHATAN ANAK	59
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	59
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	60
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	62
4. Imunisasi Dasar Lengkap	64
5. Universal Child Immunization (UCI)	64
6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	68
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita	70
8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	71
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR	77
1. Tuberkulosis	77
a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati.....	77
b. Angka Keberhasilan Pengobatan	79
2. HIV/AIDS	81
3. Kusta	84
B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIL	86
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	86
2. Malaria	87
3. Filariasis	88
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR	89
1. Hipertensi/tekanan darah tinggi.....	90
2. Diabetes Mllitus (DM)	91
3. Kanker	92
a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara	93
b. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun	94
c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining	95
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. PENYEHATAN LINGKUNGAN	98
1. Pengawasan Kualitas Air Minum.....	98
2. Sanitasi Layak.....	100
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	102
4. Tempat-tempat Umum (TTU) yang memenuhi Syarat Kesehatan	103
5. Penyehatan Tempat Pengolahan Makanan	105
BAB VIII. CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)	
A. LATAR BELAKANG	107
B. UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENAGGULANGAN COVID19	107
C. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID 19 PER 31 DESEMBER 2022	108
1. Jumlah dan Angka Kasus Covid 19 s/d Desember 2022	109
2. Jumlah Kasus Konfirmasi per Bulan selama Tahun 2022	110
3. Proporsi Penderita Covid 19 berdasarkan Kabupaten/Kota dan Kelompok umur tahun 2022	111
4. KapasitasTempat Tidur Rumah Sakit Rujukan Covid 19 per 31 Desember 2022.....	112
D. MEMPERLAMBAT DAN MENGHENTIKAN LAJU PENULARAN, PENYEBARAN	113
E. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	113
F. UPAYA MEMINIMALKAN DAMPAK COVID 19	114

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan	1
GAMBAR 1.2	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	2
GAMBAR 1.3	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	4
GAMBAR 1.4	Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2017-2022.....	5
GAMBAR 1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	6
GAMBAR 1.6	Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	7
GAMBAR 1.7	Persentase Pertumbuhan Dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2022.....	8
GAMBAR 1.8	Persentase Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2022.....	9
GAMBAR 1.9	Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022..	10
GAMBAR 1.10	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	11
GAMBAR 1.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	12
GAMBAR 1.12	Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022.....	13
GAMBAR 1.13	Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2022.....	14
GAMBAR 1.14	Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2022.....	16
GAMBAR 1.15	Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2022.....	17
GAMBAR 1.16	Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2017-2022.....	18
GAMBAR 2.1	Jumlah Puskesmas Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	21
GAMBAR 2.2	Status Puskesmas (Rawat Inap Dan Non Rawat Inap) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	21
GAMBAR 2.3	Jumlah Puskesmas Terakreditasi minimal Madya menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	22
GAMBAR 2.4	Persentase Puskesmas Terakreditasi minimal Madya Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	22
GAMBAR 2.5	Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	23
GAMBAR 2.6	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	24
GAMBAR 2.7	Persentase Akreditasi Rumah Sakit Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	25
GAMBAR 2.8	Jumlah Posyandu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 - 2022.....	26
GAMBAR 2.9	Persentase Posyandu Aktif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	27

GAMBAR 2.10	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	28
GAMBAR 3.1	Jumlah Tenaga Medis Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	33
GAMBAR 3.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2022.....	34
GAMBAR 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022.....	44
GAMBAR 5.2	Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	45
GAMBAR 5.3	Penyebab Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	45
GAMBAR 5.4	Perkembangan Capaian Cakupan K1 Dan K4 Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017-2022.....	46
GAMBAR 5.5	Cakupan K1 Dan K4 Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	47
GAMBAR 5.6	Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	48
GAMBAR 5.7	Cakupan Persalinan Di Fasyankes Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	49
GAMBAR 5.8	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	50
GAMBAR 5.9	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	53
GAMBAR 5.10	Persentase Pemberian Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	54
GAMBAR 5.11	Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	56
GAMBAR 5.12	Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	57
GAMBAR 5.13	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	58
GAMBAR 5.14	Jumlah Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022.....	59
GAMBAR 5.15	Angka Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2022.....	60
GAMBAR 5.16	Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	61
GAMBAR 5.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	62
GAMBAR 5.18	Cakupan Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	63
GAMBAR 5.19	Cakupan Bayi Yang Mendapatkan IMD Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	63
GAMBAR 5.20	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	64
GAMBAR 5.21	Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Di Provinsi Kalimantan Selatan	65
GAMBAR 5.23	Cakupan Imunisasi Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	66
GAMBAR 5.24	Cakupan Imunisasi HB0<24 Jam, 1-7 Hari Dan BCG Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	66

GAMBAR 5.25	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan 2022.....	67
GAMBAR 5.26	Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	67
GAMBAR 5.27	Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	68
GAMBAR 5.28	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	69
GAMBAR 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	70
GAMBAR 5.30	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Kalimantan Selatan.....	71
GAMBAR 5.31	Persentase Balita Pendek (TB/UU) Kalimantan Selatan.....	72
GAMBAR 5.32	Persentase Balita Kurus (BB/TB) Kalimantan Selatan.....	73
GAMBAR 6.1	Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	78
GAMBAR 6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	79
GAMBAR 6.3	Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan.....	80
GAMBAR 6.4	Jumlah Kasus Hiv Positif Dan Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	82
GAMBAR 6.5	ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan ARV berdasarkan Kab/Kota Tahun 2022.....	83
GAMBAR 6.6	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan.....	83
GAMBAR 6.7	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2021-2022.....	85
GAMBAR 6.8	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta berdasarkan jenis Kelamin Per 100.000 Penduduk Tahun 2022	85
GAMBAR 6.9	<i>Incidence Rate (IR) Dan Case Fatality Rate (CFR) DBD Di Kalimantan Selatan.....</i>	86
GAMBAR 6.10	Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota..	87
GAMBAR 6.11	Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan.....	89
GAMBAR 6.12	Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Di Kalimantan Selatan.....	90
GAMBAR 6.13	Persentase Penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapat pelayanan kesehatan Sesuai Standar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022	92
GAMBAR 6.14	Jumlah Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Deteksi Dini IVA Dan Sadanis.....	93
GAMBAR 6.15	Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun....	94
GAMBAR 6.16	Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun.....	95
GAMBAR 7.1	Persentase Pengawasan Sarana Air Minum Dengan Resiko Rendah Dan Sedang.....	99
GAMBAR 7.2	Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat.....	100
GAMBAR 7.3	Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	101
GAMBAR 7.4	Presentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	103
GAMBAR 7.5	Persentase Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	104

GAMBAR 7.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Higine Sanitasi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	105
------------	--	-----



BAB I

GAMBARAN UMUM

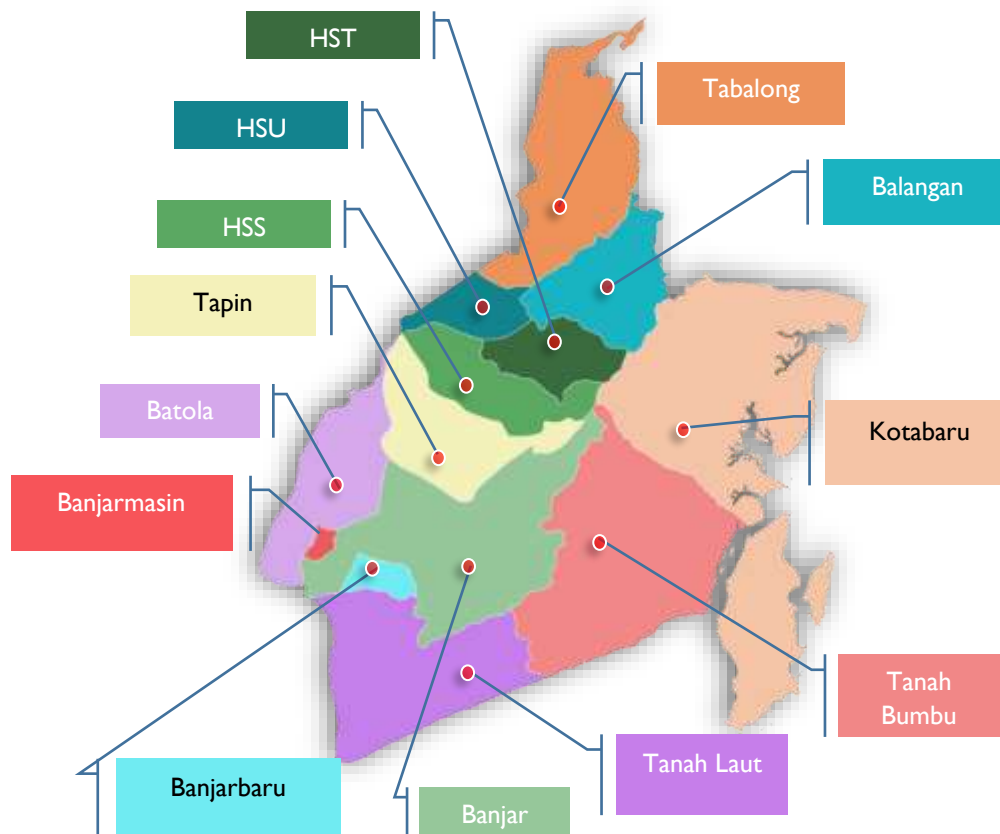
Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB I GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI



Gambar 1.1
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan

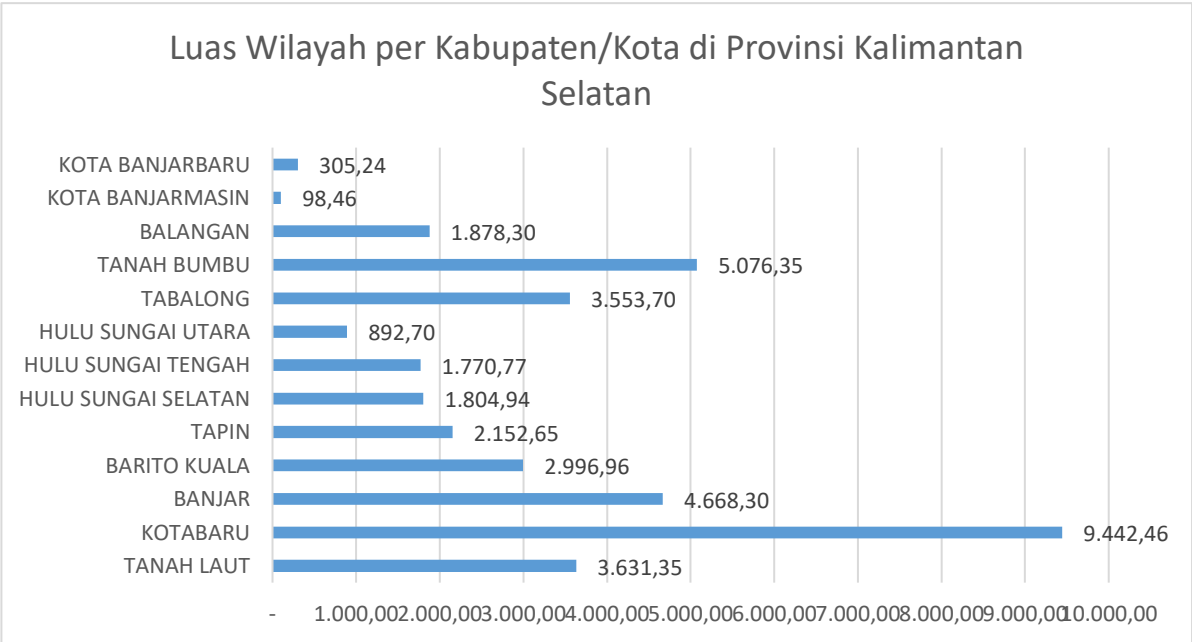
Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan. Secara geografis Kalimantan Selatan terletak di antara 114 19" 33" BT - 116 33' 28 BT dan 1 21' 49" LS 1 10" 14" LS, dengan luas wilayah 38.272,18 km² atau 3.827.218 ha atau hanya 6,98 persen dari luas pulau Kalimantan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari kawasan dataran rendah di bagian Barat dan Timur serta dataran tinggi di bagian tengah. Kawasan dataran rendah berupa lahan gambut dan rawa serta sejumlah aliran sungai yang kaya akan sumber keanekaragaman flora dan fauna. Kawasan dataran tinggi sebagian besar masih merupakan hutan tropis yang memiliki berbagai kekayaan alam berupa barang tambang galian seperti batubara, minyak, pasir kwarsa, biji besi dan lainnya. Wilayah



Kalimantan Selatan dapat dibagi dalam bentuk morfologi daratan aluvia, bukit dan pegunungan. Wilayah ini didominasi oleh morfologi dataran yaitu 33,89 persen dan pegunungan seluas 33,56 persen. Daerah pegunungan yang disebut pegunungan Meratus terdiri dari beberapa gunung tak berapi dengan gunung tertinggi adalah gunung Baru Besar dengan ketinggian 1.892 meter. Posisi geografis Provinsi Kalimantan Selatan amat strategis karena berada di pusat kepulauan Nusantara. Situasi dan kondisi ini sangat memungkinkan sebagai pusat rujukan kesehatan regional di kawasan pulau Kalimantan.

Secara administratif wilayah Kalimantan Selatan terbagi atas 11 kabupaten dan 2 kota yang terdiri atas: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Barito Kuala, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Balangan, Tanah Bumbu, Banjarmasin dan Banjarbaru. Batas-batas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

- sebelah Utara dengan Propinsi Kalimantan Timur,
- sebelah Timur dengan Selat Makasar,
- sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan
- sebelah Barat dengan Propinsi Kalimantan Tengah.



Sumber: Profil Kab/Kota se Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 1.2
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



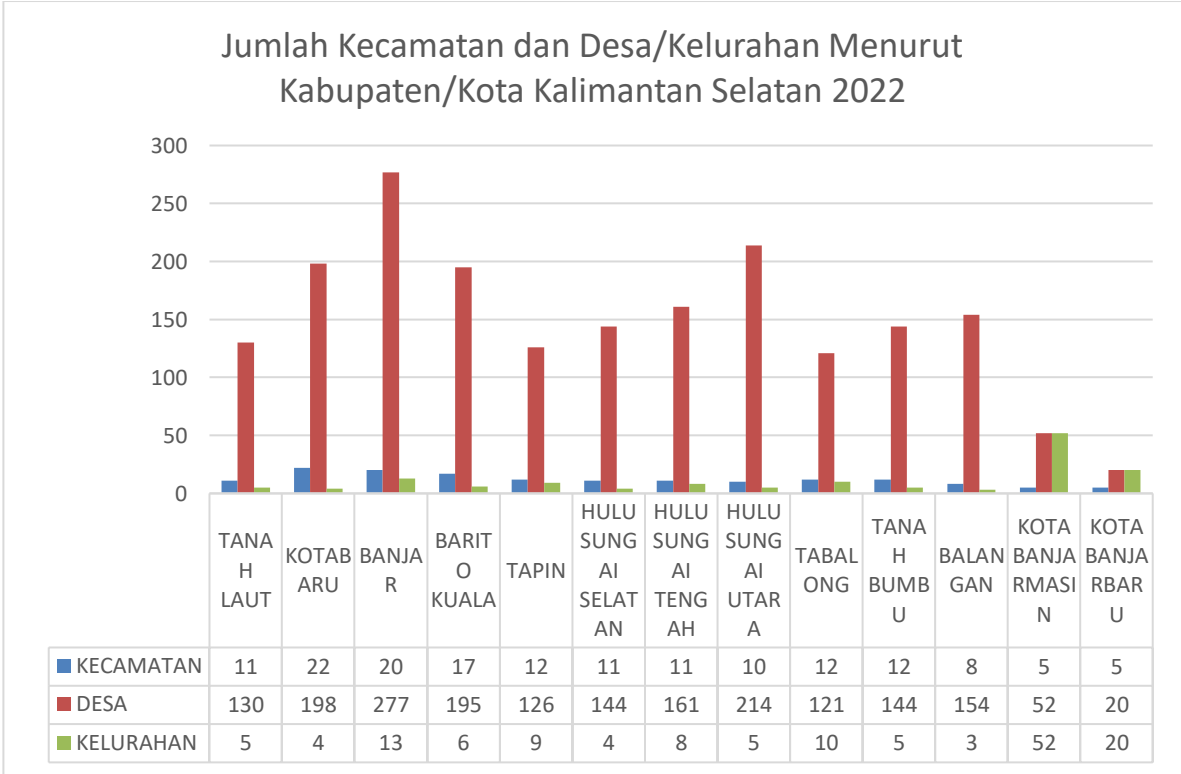
Berdasarkan data Profil Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022, luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 38.272,18 Km². Wilayah Kotabaru dan merupakan luas wilayah yang paling besar yaitu 9.442,46 Km² dari pada wilayah lain sedangkan wilayah yang paling kecil adalah Banjarmasin dengan 98,46 Km².

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah tanah basah (*alluvia*). Sepanjang daerah aliran sungai juga merupakan tanah rawa/ gambut yang memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia.

Penggunaan tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan kemudian padang semak-semak, alang-alang, rumput. Sebagian lahan digunakan untuk lahan perkebunan, persawahan, pemukiman dan pertambangan.

B. PEMERINTAHAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Selatan dengan surat keputusan No. 2 Tahun 1989 tanggal 31 Mei 1989 menetapkan 14 Agustus 1950 sebagai Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan. Tanggal 14 Agustus 1950 melalui Peraturan Pemerintah RIS No. 21 Tahun 1950, merupakan tanggal dibentuknya Provinsi Kalimantan Selatan, setelah pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS). Komposisi Instansi/Unit Kerja/Biro di Kalimantan Selatan terdiri dari Sekretariat Daerah, Asisten, Staf Ahli dan Biro, Dinas-Dinas Provinsi, Badan-Badan Inspektori dan Tugas Belajar, RSUD, Kantor, Satpol PP dan Sekretariat, Balai, Laboratorium, Sekolah, UPPD, UPTD, Panti dan Taman.



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2022

Gambar. 1.3
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Menurut Badan Pusat Statistik saat ini secara administrasi wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas 11 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tanah Bumbu, dan Balangan serta Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Saat ini, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 152 Kecamatan, 150 Kelurahan dan 2009 desa. Jika dilihat berdasarkan jumlah kecamatan, maka Kotabaru memiliki jumlah kecamatan terbesar yaitu 21 Kecamatan. Berdasarkan jumlah kelurahan, maka Banjarmasin memiliki kelurahan dengan jumlah tertinggi yaitu 52 kelurahan sedangkan jika dilihat berdasarkan jumlah desa, maka Hulu Sungai Utara memiliki jumlah desa tertinggi yaitu 219 desa.

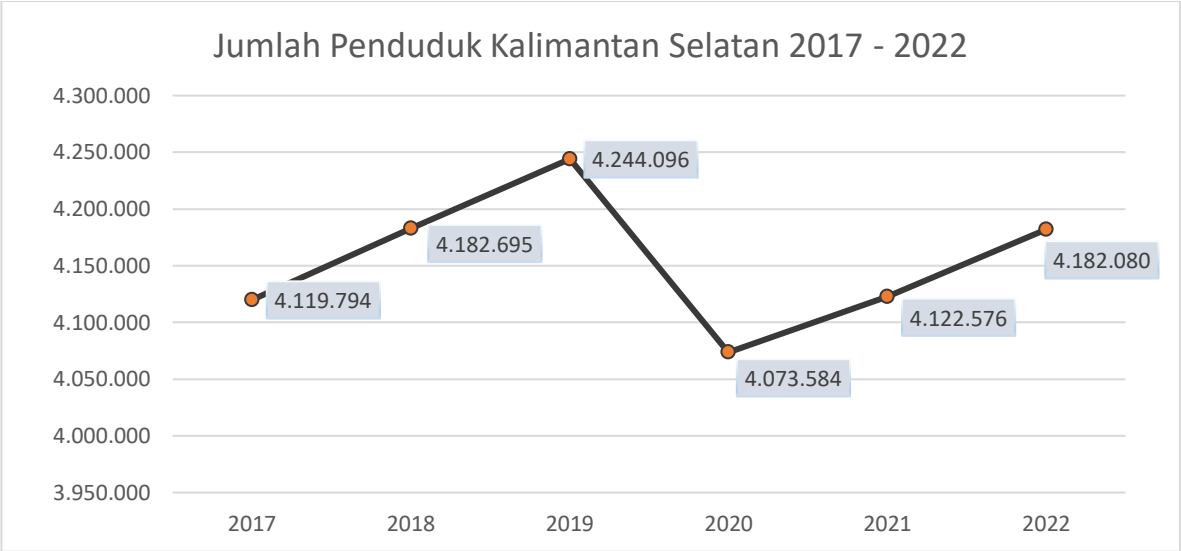
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki Misi tahun 2021-2026 yaitu “**KALSEL MAJU (Kalimantan Selatan Makmur, Sejahtera dan Berkelanjutan) SEBAGAI GERBANG IBUKOTA NEGARA**”. Salah satu penjabaran visi tersebut :



1. **Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur** dengan penjelasan Meningkatkan Nilai-nilai keagamaan, Pendidikan dan Sosial Budaya, Kesehatan, Keterampilan, Kepemudaan dan Olah Raga.
2. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata** dengan meningkatkan Ekonomi melalui transformasi Struktur Ekonomi dari komoditas Bahan Mentah Industri Turunannya (Hilirisasi).
3. **Memperkuat Sarana Prasarana Dasar dan Perekonomian** Membangun Sarana dan Prasarana Pembangunan Pelayanan Dasar dan Ekonomi berbasis Kewilayahan (daratan dan lautan).
4. **Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Fokus pada Pelayanan Publik** Melanjutkan Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik untuk mendorong investasi
5. **Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dan Memperkuat Ketahanan Bencana** pengendalian Banjir, Pencemaran, Perusakan Lingkungan, Ketahanan iklim dan Pembangunan Rendah Karbon serta Kebakaran Hutan Lahan berbasis Teknologi.

C. DEMOGRAFI

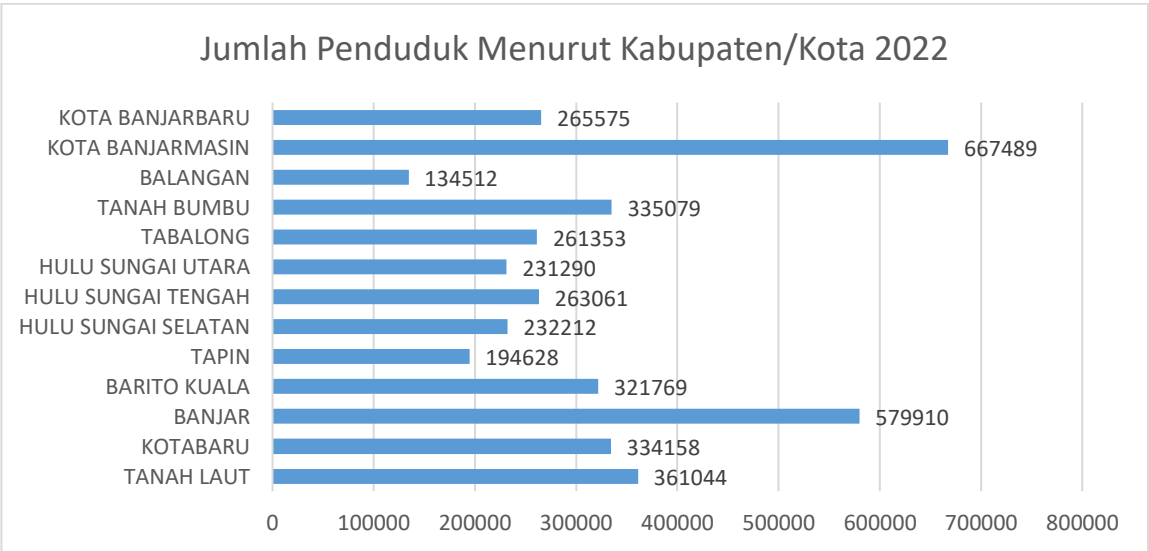
Berdasarkan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022, jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan dan BPS Kalimantan Selatan tahun 2022. Hasil estimasi jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2022 sebesar 4.182.080 juta jiwa, jiwa yang terdiri atas 2.115.905 jiwa penduduk laki-laki dan 2.066.175 jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan cara sensus penduduk tahun 2022. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas, dan migrasi per tahun tumbuh konstan. Gambar 1.4 memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan tahun 2017 hingga 2022.



Sumber: BPS Prov. Kalsel, *Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2017 – 2022

Berdasarkan gambar 1.4 diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 adalah 4.182.080 jiwa (data BPS Prov. Kalsel hasil sensus penduduk tahun 2022). Jumlah penduduk tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya (2021) yang berjumlah 4.122.576 jiwa, mengalami peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, terjadi perbedaan jumlah penduduk dimana penduduk Provinsi Kalimantan Selatan berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan dimana laki-laki sebanyak 2.115.905 jiwa dan perempuan 2.033.175 jiwa. Adapun jumlah penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tahun 2022, sebagai berikut:



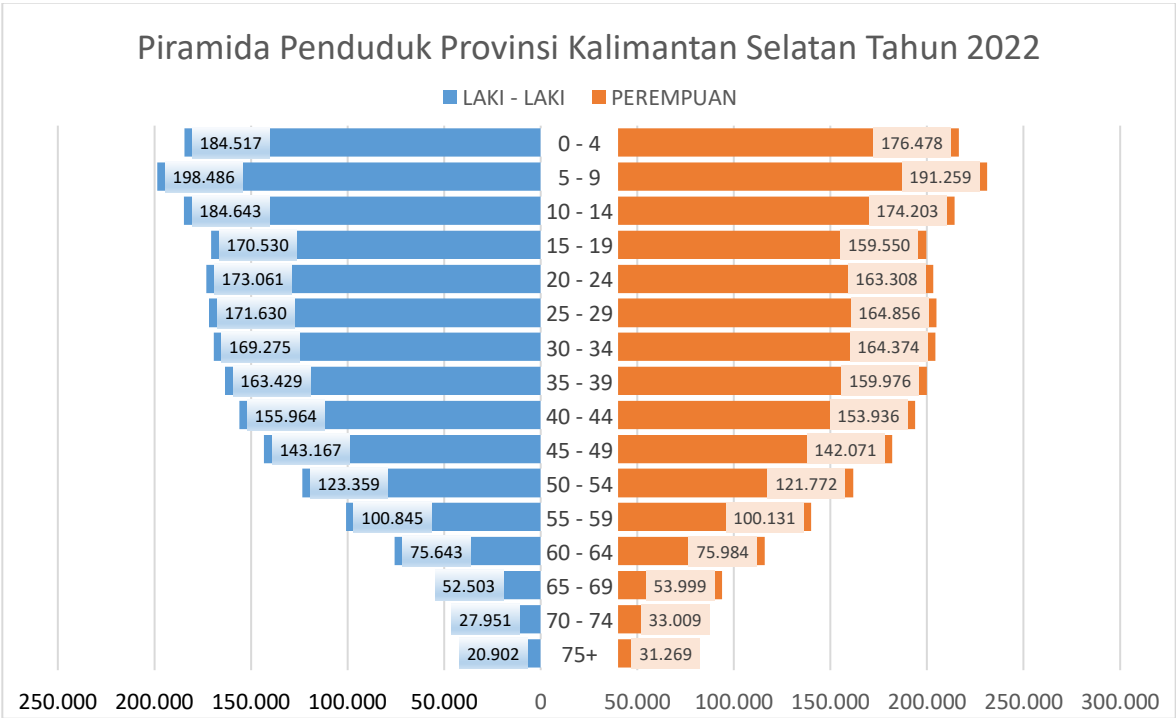
Sumber: BPS Prov. Kalsel (Hasil Sensus Penduduk tahun 2022)

Gambar 1.5
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



Gambar 1.5 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil sensus dari BPS, jumlah penduduk paling banyak di Kalimantan Selatan terdapat di Kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk sebesar 667.489 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Balangan dengan jumlah penduduk sebesar 134.512 jiwa.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan jumlah penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2022. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi. Adapun piramida penduduk menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalsel

Gambar 1.6
Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 5- 9 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 195.878 jiwa dan jumlah



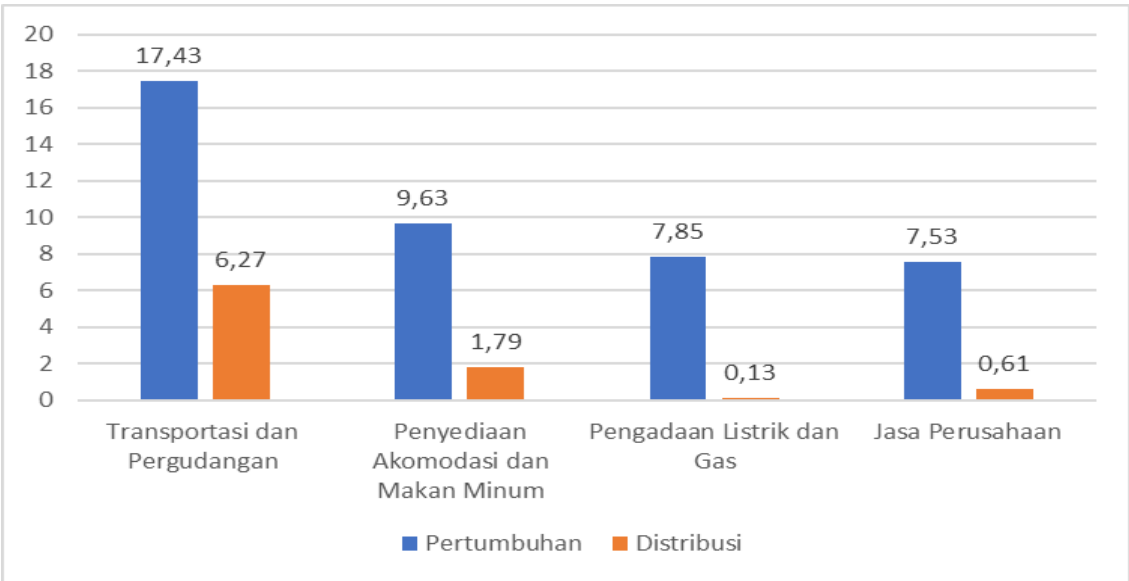
penduduk perempuan 189.863 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75+ dengan jumlah penduduk laki-laki 29.544 jiwa. Melebarnya grafik pada usia muda membuktikan bahwa penduduk Kalimantan Selatan memiliki struktur muda. Bagian atas yang cenderung pendek pada piramida tersebut menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua. Kondisi ini menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua.

D. EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Daerah.

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan

Ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2022 mengalami Pertumbuhan sebesar 5,11 persen, Naik dibanding capaian tahun 2021 sebesar 3,48 persen. Usaha yang mengalami Pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan (17,43%) diikuti Penyedia Akomodasi dan Makan Minum (9,63%), Pengadaan Listrik dan Gas (7,85%); dan Jasa Perusahaan sebesar (7,53%).



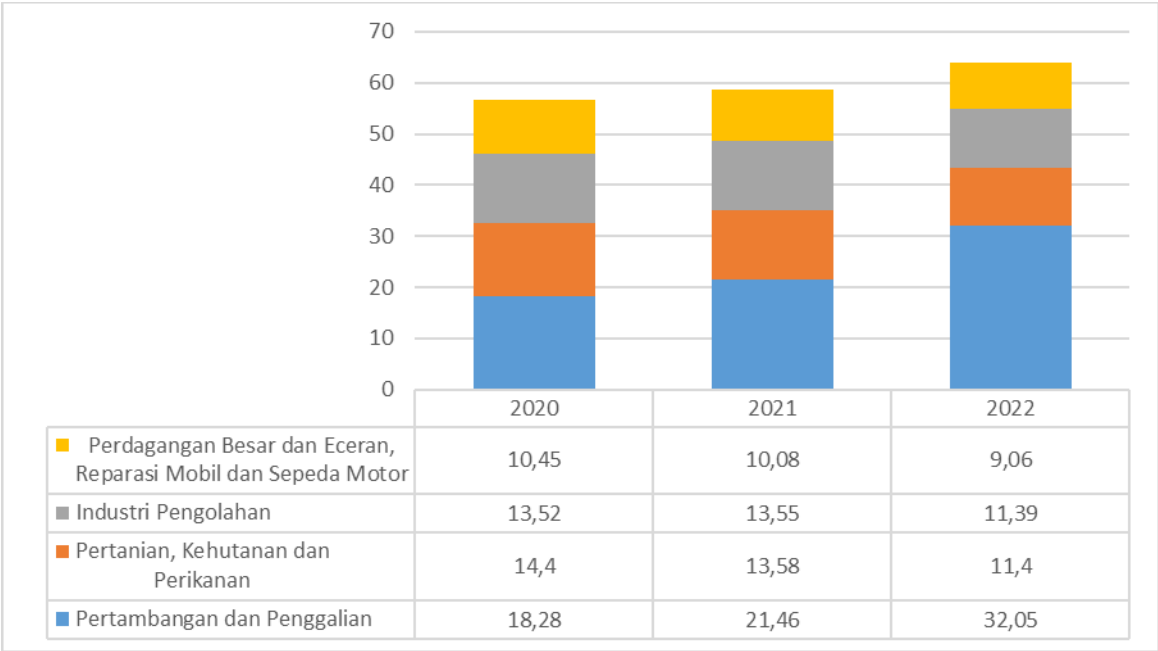
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.7
Persentase Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2022

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2022, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Informasi dan



Komunikasi sebesar 0,28 persen, jasa Kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,13 persen, dan real estate sebesar 0,09 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.8
Persentase Sumber Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2022

Struktur PDRB Kalimantan Selatan Distribusi atas dasar harga berlaku pada triwulan IV-2022 masih didominasi oleh empat kategori utama, yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar 32,05 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,4 persen; Industri Pengolahan sebesar 11,39 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,06 persen. Total peranan keempat kategori tersebut mencapai 63,9 persen, 13 kategori lainnya hanya berbagi nilai sebesar 36,1 persen.

2. Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan, di mana garis kemiskinan dihitung berdasarkan pada ukuran pendapatan, di mana batas kemiskinan dihitung dari besarnya rupiah yang dibelanjakan per kapita sebulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan bahan makanan seseorang dapat hidup dengan layak. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu



dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Garis kemiskinan berguna sebagai perangkat ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur rakyat miskin dan mempertimbangkan pembaharuan sosio-ekonomi, misalnya seperti program peningkatan kesejahteraan dan asuransi pengangguran untuk menanggulangi kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin. Kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2018-2022 dapat di lihat pada gambar berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.9
Garis Kemiskinan Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022

Berdasarkan gambar 1.9 menunjukkan adanya peningkatan garis kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2018 - 2022. Garis kemiskinan atau tingkat pengeluaran per kapita per bulan tahun 2022 sebesar Rp 553.073,00 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 519.150,00, dan tahun 2020 sebesar 497.262,00. Berarti pada tahun 2022 seorang penduduk Kalimantan Selatan bisa dikatakan miskin apabila pendapatannya kurang dari Rp. 553.073,00.

Berikut garis kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan tahun 2022 :



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.10
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Tahun 2022

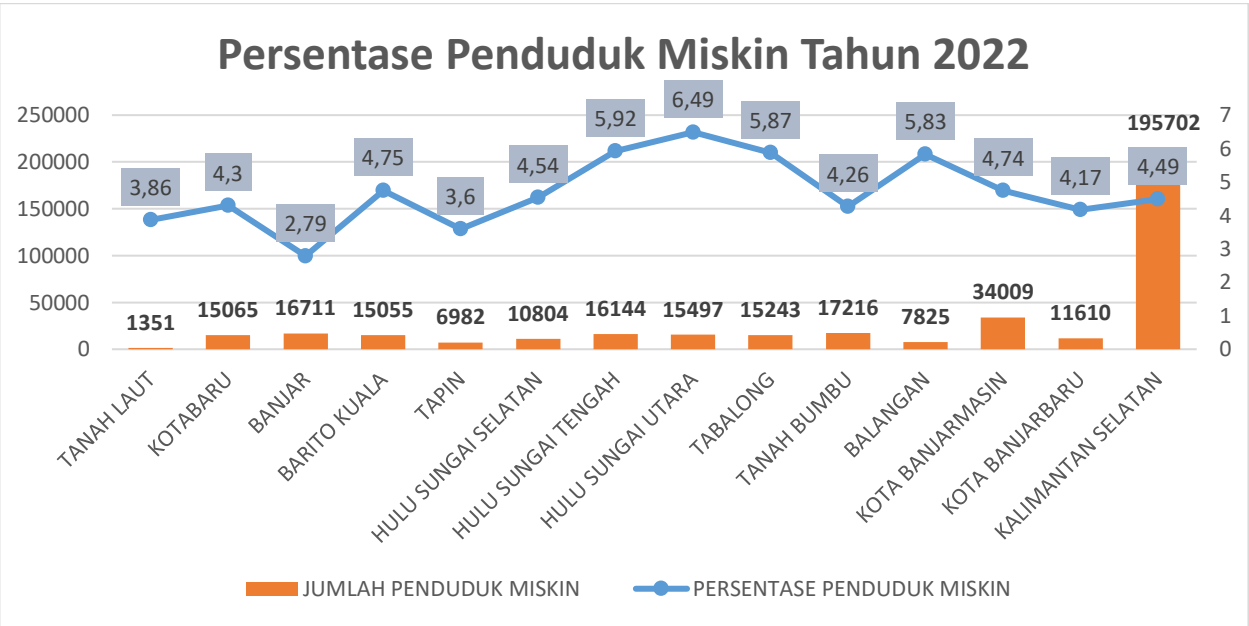
Berdasarkan gambar 1.10 menunjukkan bahwa garis kemiskinan menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tertinggi berada di Kota Banjarbaru yaitu sebesar Rp. 692.830,00, dan Kota Banjarmasin sebesar Rp. 651.383,00 hal ini berarti kedua kota tersebut memiliki pendapatan minimal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya sedangkan kabupaten yang memiliki garis kemiskinan paling rendah adalah Kabupaten Barito Kuala Rp. 375.707,00.

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan

Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relative namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data



pengeluaran. Berikut persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.11
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.11 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan sebesar 4,49% (195.702 jiwa). Menurut Kabupaten/Kota persentase penduduk miskin tertinggi di Kalimantan Selatan pada tahun 2022 ada di Hulu Sungai Utara sebesar 6,49% (15.497 jiwa) sedangkan persentase penduduk miskin terendah dari Kabupaten Banjar sebesar 2,79% (16.711) jiwa. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

E. PENDIDIKAN

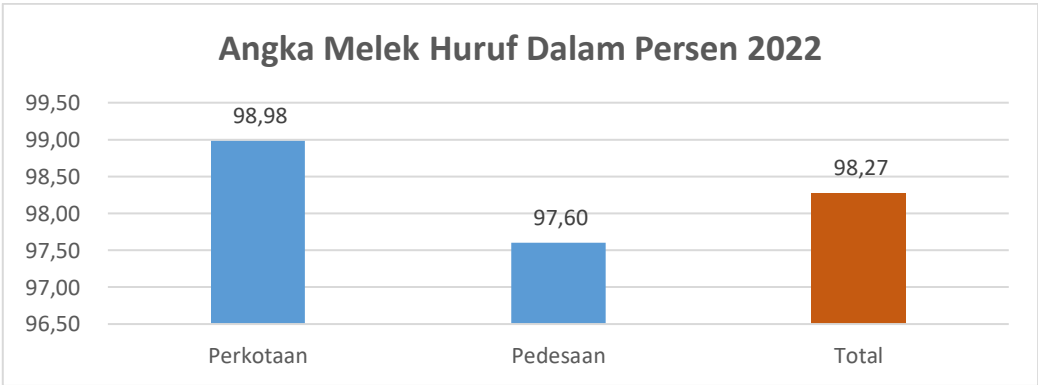
Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 amandemen ke 4 Pasal 31 ayat 1 dan 3 dengan tegas menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan



pengajaran dan pemerintah wajib membiayainya, serta dalam ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian serius bagi pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah.

1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf merupakan kebalikan dari Angka Buta Huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat. Berikut persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kalimantan Selatan Tahun 2022:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan

Gambar 1.12
Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Daerah Tempat Tinggal Tahun 2022

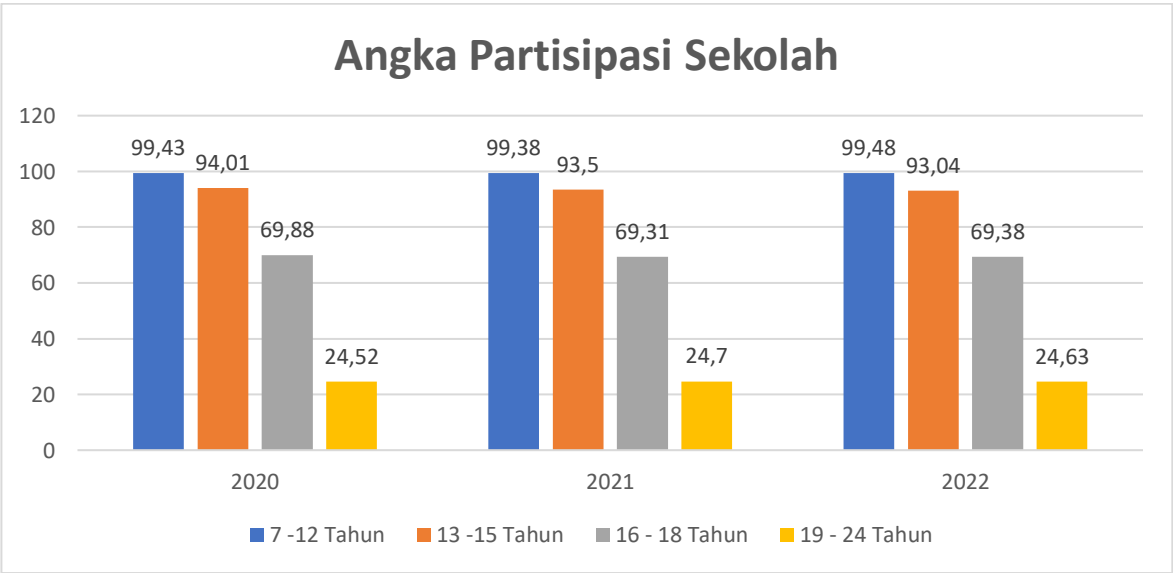
Berdasarkan gambar 1.12 menunjukkan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 98,27%. Menurut Daerah tempat tinggal diprovinsi Kalimantan Selatan didaerah Perkotaan melek huruf lebih tinggi dibandingkan didaerah pedesaan yaitu pada perkotaan sebanyak 98,98%,



sedangkan pedesaan 97,60%. Semakin tinggi AMH menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media dan kemampuan penduduk untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat diartikan pula semakin tinggi AMH semakin tinggi pula potensi perkembangan intelektual penduduk yang berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah.

2. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13-15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16-18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19-24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.13
Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2022

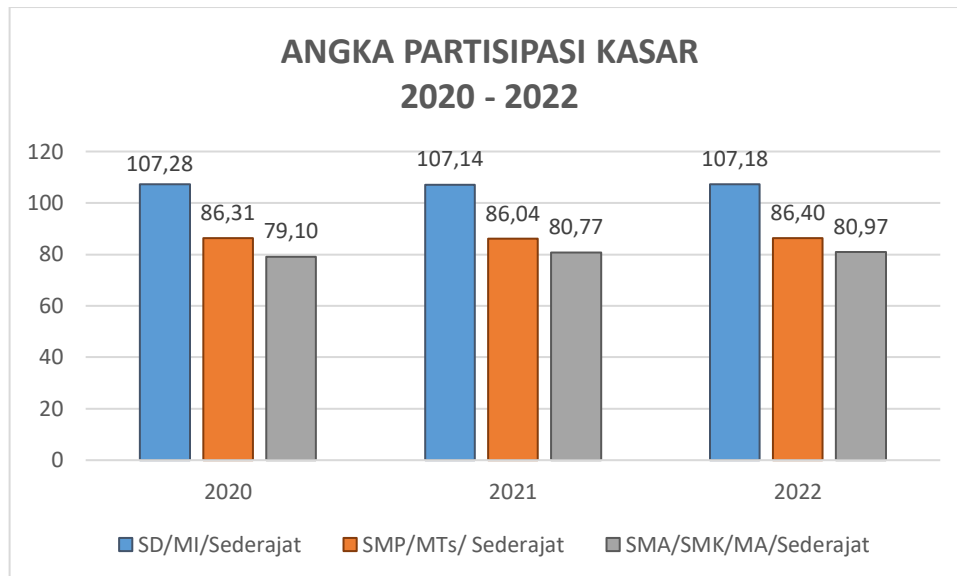


Berdasarkan Gambar 1.13 memperlihatkan APS tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 untuk tiap kelompok umur sekolah cenderung meningkat setiap tahunnya. Tahun 2022 pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,48%, pada kelompok umur 13-15 tahun sebesar 93,04%, pada kelompok umur 16-18 tahun sebesar 69,38%, dan kelompok umur 19-24 tahun sebesar 24,63%. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil, hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16-18 tahun dan 19-24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja. Peningkatan APS pada kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun juga terjadi dan sejalan dengan program wajib belajar 9 tahun yang mendahului program wajib belajar 12 tahun.

3. Angka Partisipasi Kasar

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Berikut Angka partisipasi kasar (APK) di Kalimantan Selatan tahun 2019-2022:



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.14
Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar 1.14 menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2022 menunjukkan hanya nilai APK untuk SMA/ sederajat yang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2021 untuk SMA/ sederajat sebesar 80,77% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 80,97%, dan untuk SMP/MTs juga mangalami kenaikan dari tahun 2021 80,04% naik menjadi 86,40% pada tahun 2022. Diketahui nilai Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk SD/MI tahun 2020-2022 melebihi 100% yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah (penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat).

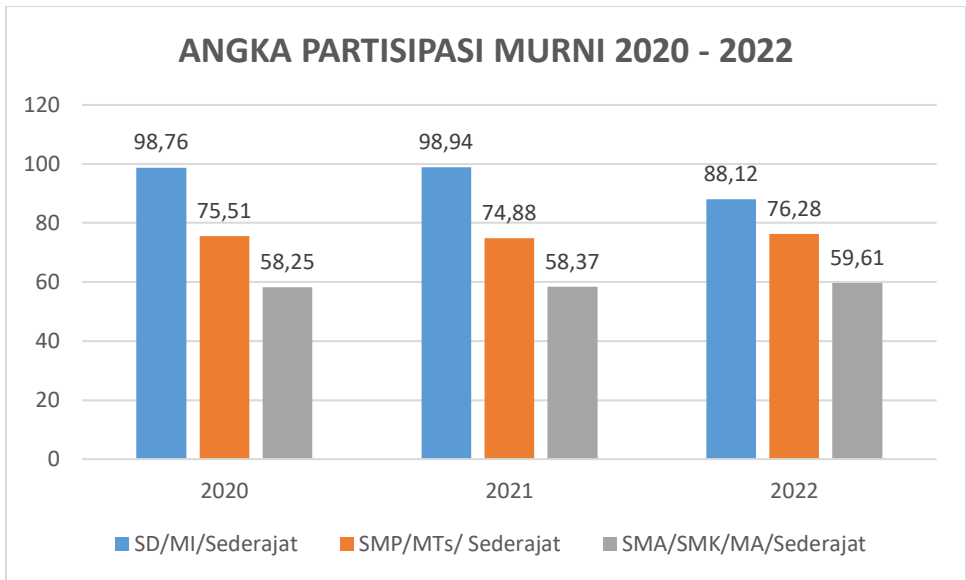
4. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya, dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK, APM



merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Rincian Angka Partisipasi Murni di Kalimantan Selatan tahun 2020-2022 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.15
Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2022

Berdasarkan gambar 1.15 angka partisipasi murni di Kalimantan Selatan Tahun 2021 nilai APM untuk SD/ sederajat sebesar 88,12%, SMP/ sederajat sebesar 76,28%, dan SMA/ sederajat sebesar 59,61%. Kondisi ini terus meningkat pada semua jenjang pendidikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Nilai Angka Partisipasi Murni (APM) lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan nilai Angka Partisipasi Kasar (APK).

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tujuannya mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir.



Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak. Berikut Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012-2022 :



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2022

Gambar 1.16
Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2017-2022

Berdasarkan gambar 1.16 menunjukkan bahwa indeks Pembangunan manusia di Kalimantan Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan metode baru selama periode 2017-2022, nilai IPM di Kalimantan Selatan telah meningkat yaitu dari 69,65 tahun 2017 menjadi 71,84 pada tahun 2022. Sampai tahun 2022, status pembangunan manusia di Kalimantan Selatan berada pada level “sedang”. IPM Kalimantan Selatan pada tahun 2022 tumbuh sebesar 0,37% dibandingkan tahun 2021. Selama periode 2021 hingga 2022.



BAB II

SARANA KESEHATAN

Profil Kesehatan 2021
Provinsi Kalimantan Selatan







BAB II

SARANA KESEHATAN

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB II **SARANA KESEHATAN**

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA

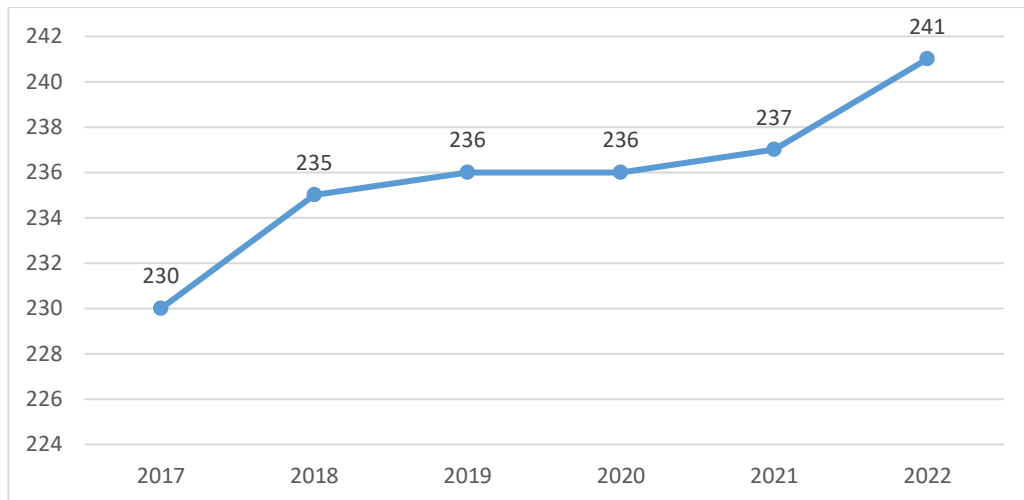
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraannya Puskesmas meliputi :

- a. Paradigma sehat;
- b. Pertanggungjawaban wilayah;
- c. Kemandirian masyarakat;
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. Teknologi tepat guna;
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan tugasnya Puskesmas mempunyai fungsisebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Jumlah Puskesmas

Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dalam perkembangannya dari tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan baik jumlah maupun status. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Perkembangan jumlah Puskesmas tahun 2016-2022 ditunjukkan pada gambar dibawah.



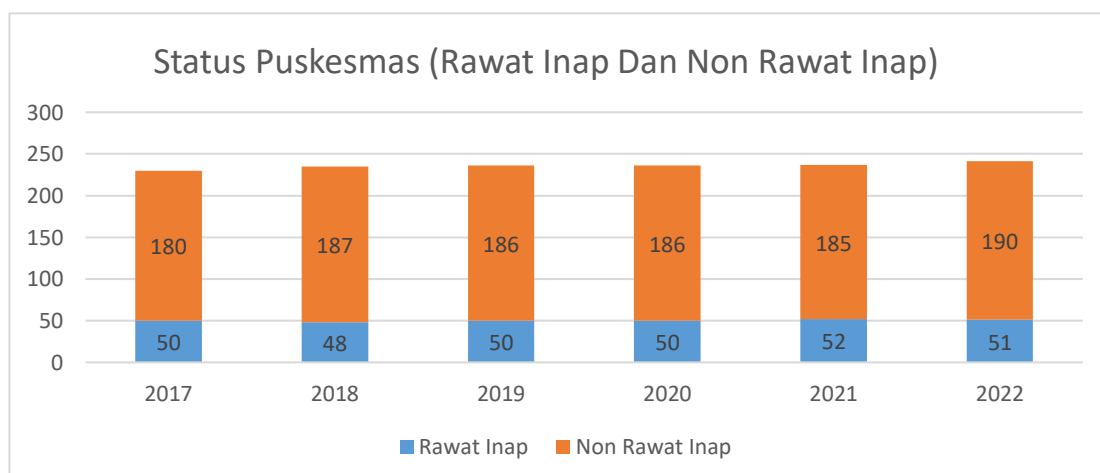
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Dari 241 Puskesmas yang tercatat pada tahun 2022, semua sudah teregistrasi dan memiliki nomor registrasi Puskesmas.

2. Status dan Akreditasi Puskesmas

Puskesmas dapat dibedakan atas jenis perawatannya yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Perbandingan status Puskesmas rawat inap dan non rawat inap di Provinsi Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah

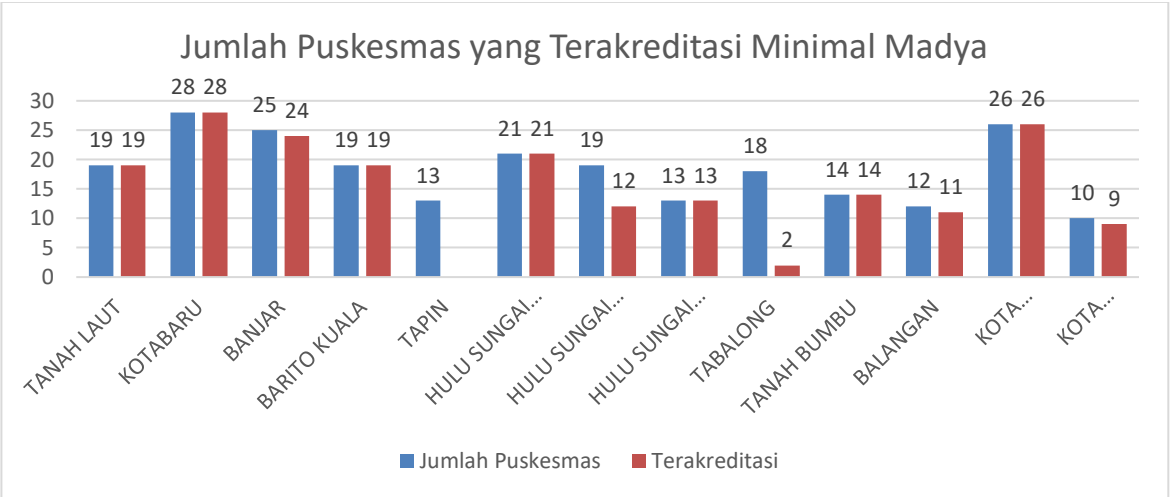


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.2
Status Puskesmas (Rawat Inap dan Non Rawat Inap) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

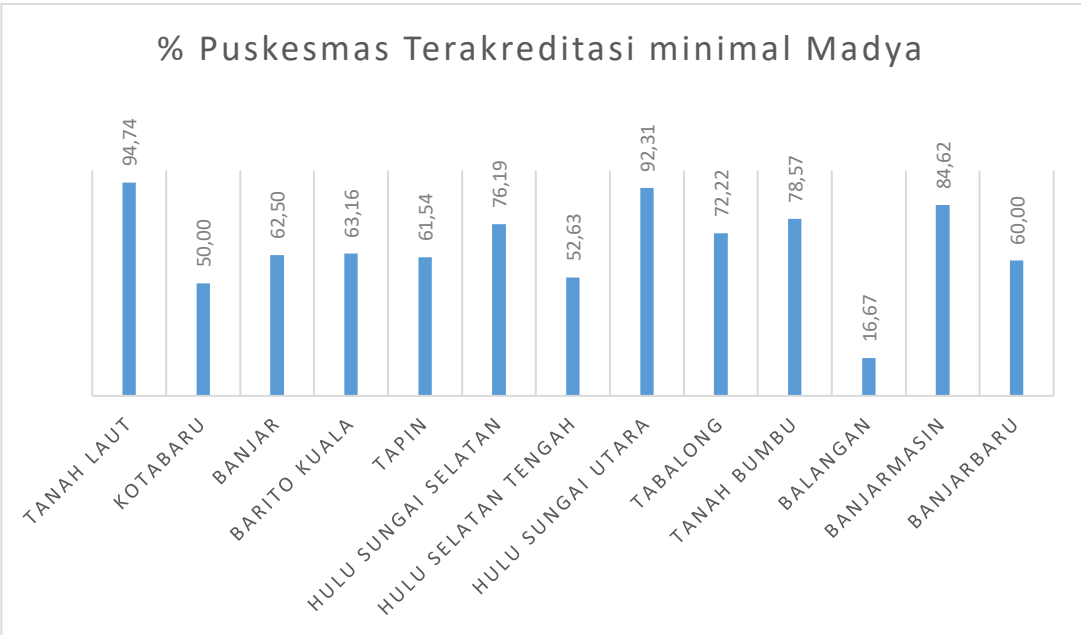


Untuk memenuhi amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang kedudukan Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, dilakukan proses sertifikasi akreditasi Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan akreditasi Puskesmas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter dan dokter gigi.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Terakreditasi minimal Madya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

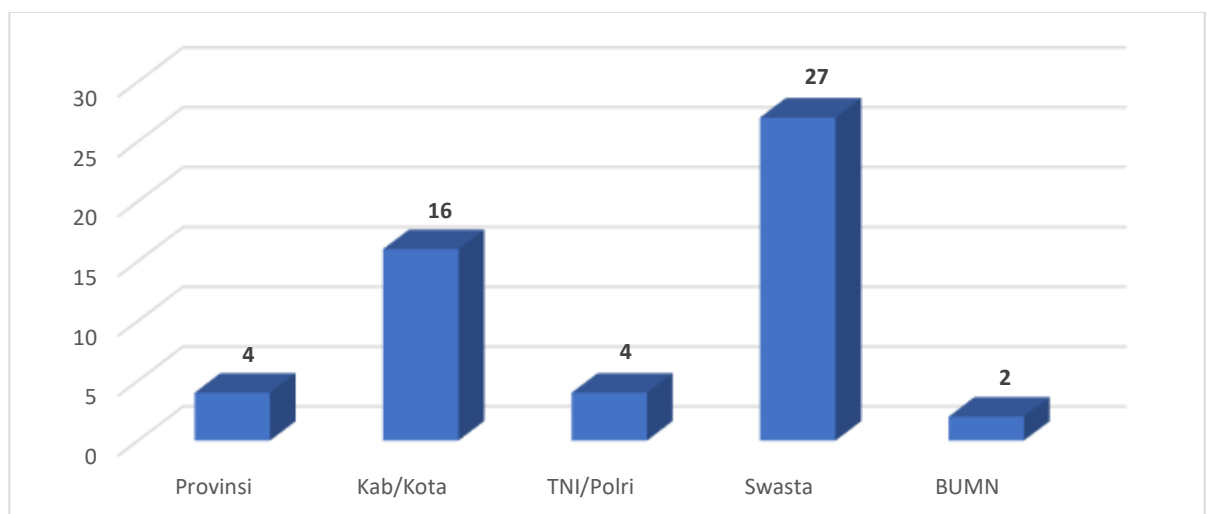
Gambar. 2.4
Persentase Puskesmas Terakreditasi minimal Madya di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/II/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

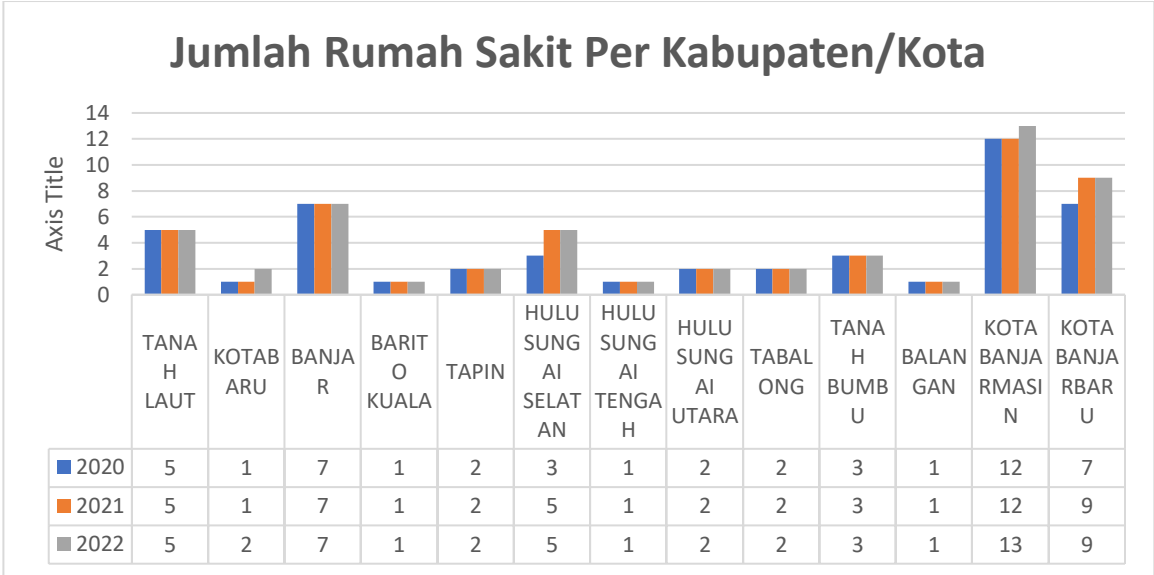
1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.5
Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Jumlah rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 sejumlah 53 RS. Jumlah tersebut termasuk RS Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, TNI/Polri, BUMN, dan RS Swasta, sedangkan Klinik Umum Swasta dan Rumah Bersalin tidak dikategorikan sebagai rumah sakit karena ruang lingkup dan kapasitas pelayanannya yang terbatas.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.6
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Data di atas menunjukkan jumlah rumah sakit terbanyak ada di Kota Banjarmasin sebanyak 13 rumah sakit. Dan kabupaten Kotabaru, Barito Kuala, Hulu Sungai Tengah, dan Balangan yang masing-masing memiliki 1 rumah sakit.

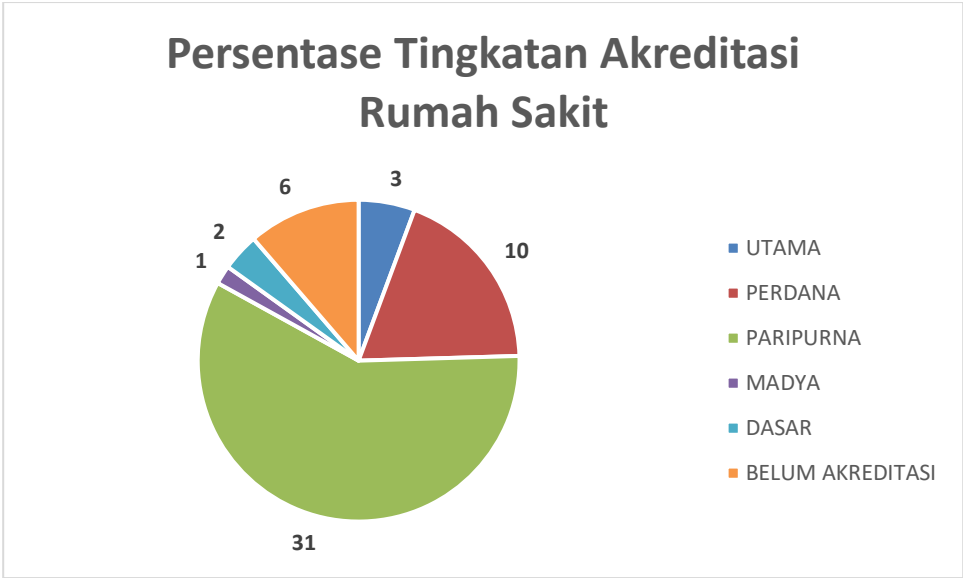
2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi adalah Pengakuan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit disebutkan bahwa setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Sebagai acuan dalam melayani pasien Rumah Sakit wajib membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan tersebut Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala



minimal 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan RS.

Adapun persentase tingkatan akreditasi rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.7
Persentase Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Pada gambar tersebut Sebagian besar rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan berakreditasi Paripurna sebanyak 58% (31 RS), akreditasi Perdana sebanyak 19% (10 RS), Utama 6% (3 RS), Dasar 4% (2 RS), Madya 2%(1 RS) dan 11% (6 RS) belum akreditasi atau masih proses akreditasi.

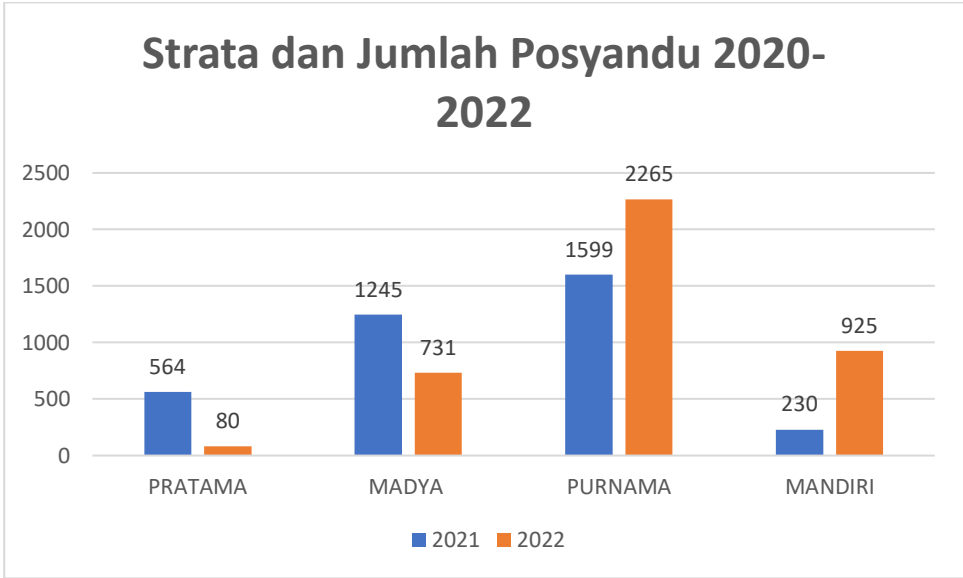
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT(UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama



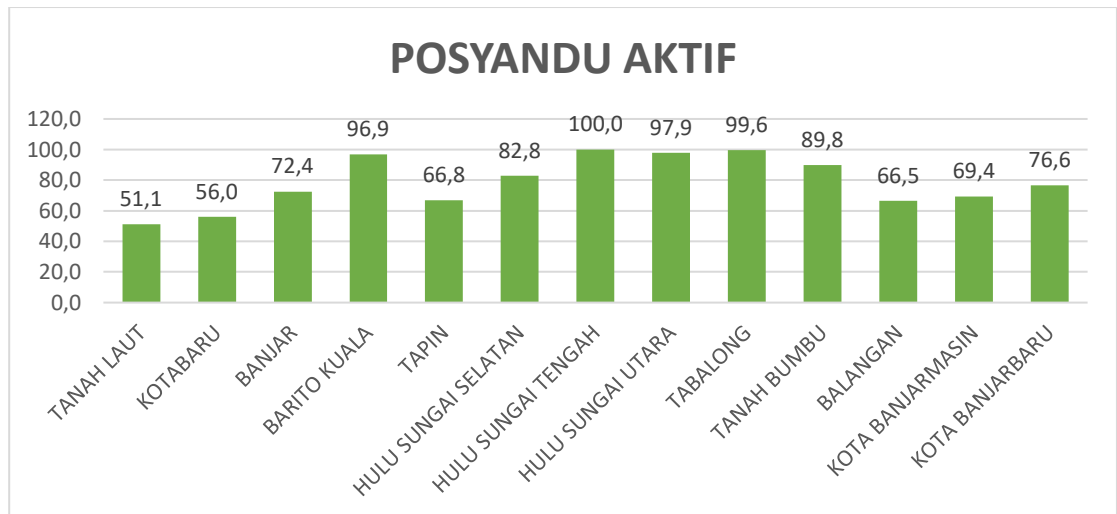
kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.8
Jumlah Posyandu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 - 2022

Semakin tinggi Strata sebuah posyandu, pengelolaanya semakin baik. Demikian pula semakin besar jumlah posyandu dengan strata tinggi (Purnama atau Mandiri), pelaksanaan program cenderung semakin baik. Kalimantan Selatan mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2021 total Posyandu berjumlah 3.954 sedangkan Tahun 2022 Total Posyandu 4.001 buah. Strata Posyandu di Kalimantan Selatan pada tahun 2021-2022 masih didominasi Strata Purnama dengan hampir 56,6 % (1.599 bh tahun 2021 dan 2.265 bh tahun 2022), Strata Mandiri hampir 23,1% (2021 230 bh dan 2022 925 bh), Strata Madya 18,3 % (2020 1.245 bh dan 2022 731 bh), Pratama 2% (2020 565 bh dan 2022 80 bh) sebanyak 3.184 (79,6%). Posyandu Aktif (Purnama dan Mandiri) adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu KIA, KB, Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare bersama kader > 5 orang.

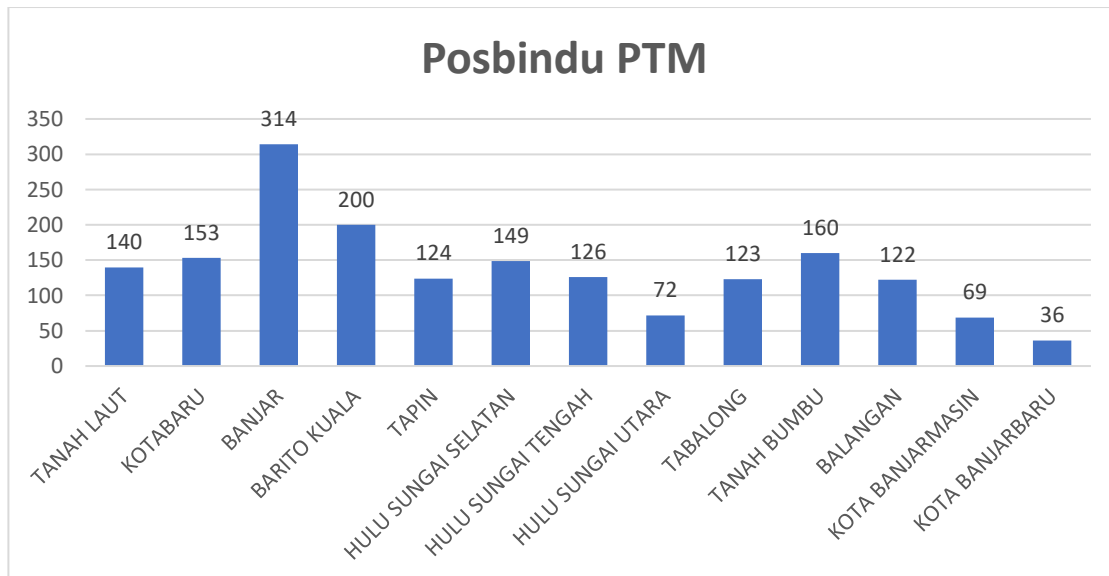


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.9
Persentase Posyandu Aktif di provinsi kalimantan selatan tahun 2022

Secara kuantitas, jumlah posyandu yang ada dianggap cukup memadai, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua posyandu tersebut aktif melaksanakan program kegiatannya, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Berdasarkan keaktifannya, pada tahun 2022 posyandu yang aktif di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 53.0%, meningkat dibanding tahun 2021 yang hanya sebesar 49%.

Posbindu PTM atau Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker, yang dilakukan secara mandiri dan berkesinambungan. Di Provinsi Kalimantan Selatan sendiri jumlah Posbindu PTM yang telah dibentuk mencapai 1.788 Posbindu, distribusi Posbindu PTM menurut kabupaten kota dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 2.10

Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan selatan tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan sebaran jumlah Posbindu PTM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Bila dikomparasi dengan persentase posyandu aktif terlihat bahwa jumlah UKBM di satu Kabupaten/Kota tidak selalu paralel dengan kenaikan UKBM yang lain. Misalnya Kabupaten Banjar Selatan yang memiliki jumlah Posbindu terbanyak (314), hanya memiliki 72,4% posyandu aktif, sebaliknya Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memiliki 100% posyandu aktif, memiliki 126 Posbindu PTM.

D. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Pada tahun 2022 rata-rata ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas se Provinsi Kalimantan Selatan di atas 80%.

Ketersediaan Obat dan Vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Dalam rangka mencapai target tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat



ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan puskesmas. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Indonesia, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 45 item obat dan vaksin yang terdiri dari 40 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 5 jenis vaksin untuk imunisasi dasar.

E. KESEHATAN TRADISIONAL

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Keterampilan menyatakan bahwa pelaksanaan asuhan mandiri di masyarakat perlu dilakukan pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan dilakukan bersama antar lintas program kementerian dan lintas sektor kementerian terkait sesuai peran, tugas dan fungsi masing-masing melalui penilaian kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional, termasuk oleh Tim Penggerak PKK.

Asuhan Mandiri merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, kelompok dan masyarakat. Melakukan asuhan mandiri merupakan upaya mengubah paradigma pengobatan kuratif menjadi promotif dan preventif, yang bermanfaat untuk efisiensi dan efektivitas bagi keluarga dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarganya dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan, sehingga diperoleh keluarga sehat secara mandiri.

Berikut data jumlah kelompok asuhan mandiri dan toga yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.



NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELOMPOK ASUHAN MANDIRI	ADANYA TOGA DI PUSKESMAS
1	TANAH LAUT	22	60	27
2	KOTABARU	28	17	10
3	BANJAR	25	21	20
4	BARITO KUALA	19	28	13
5	TAPIN	13	95	21
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	46	11
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	28	13
8	HULU SUNGAI UTARA	13	11	9
9	TABALONG	18	31	18
10	TANAH BUMBU	14	30	9
11	BALANGAN	12	63	11
12	KOTA BANJARMASIN	27	36	14
13	KOTA BANJARBARU	10	23	36
	Provinsi Kalimantan Selatan	22	489	212







BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan



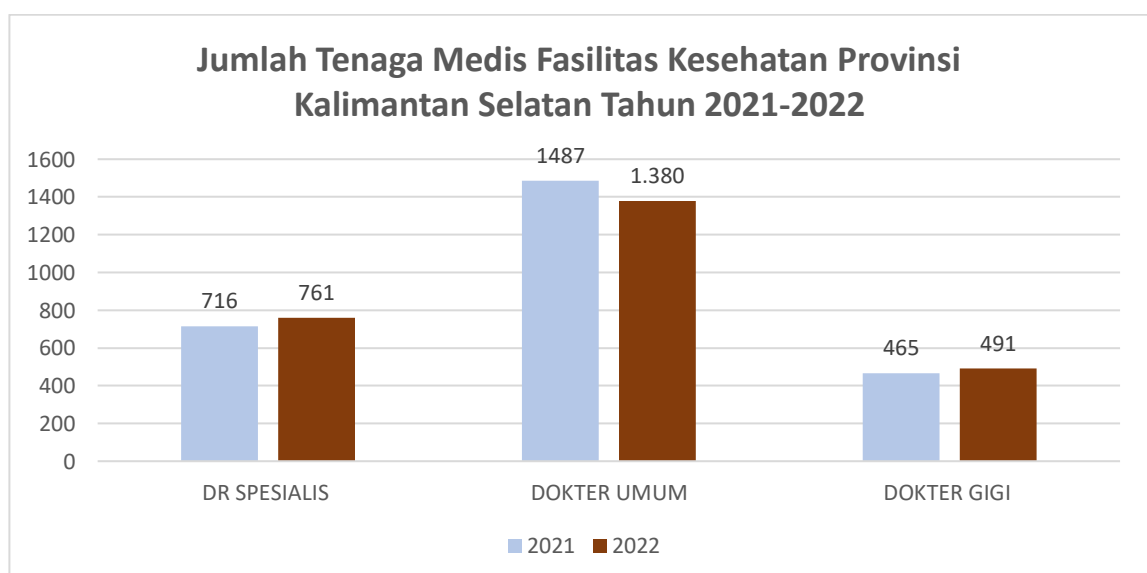


BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Gambaran sumber daya kesehatan yang dipaparkan pada bab ini adalah kelompok tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan baik di puskesmas, rumah sakit, institusi pendidikan, maupun sarana kesehatan lainnya termasuk klinik Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota tahun 2022.

A. TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan. Berikut gambaran tenaga medis di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:

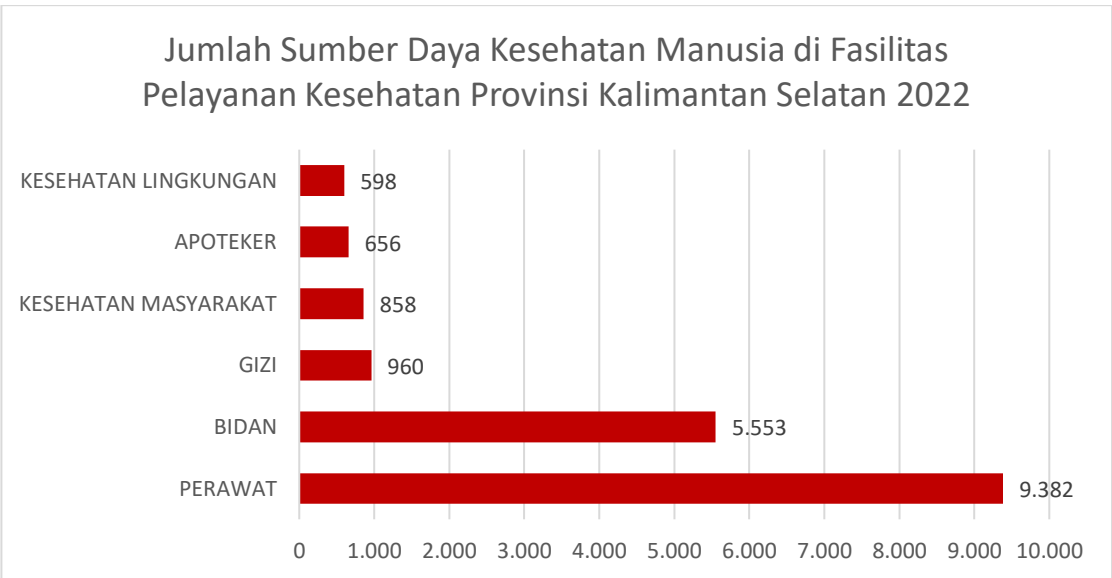


Sumber: Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Kalsel tahun 2021-2022

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2022



Data menunjukkan jumlah tenaga medis terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan adalah dokter umum sebanyak 1380, dokter spesialis sebanyak 761 orang, dokter gigi sebanyak 491 orang. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 sebagai berikut:



Sumber: Bidang Farmasi dan SDK Dinkes Prov. Kalsel tahun 2022

Gambar. 3.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Data menunjukkan jumlah sumber daya kesehatan di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tertinggi adalah perawat sebanyak 9.382 orang, Bidan sebanyak 5.553 orang, Gizi sebanyak 960 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 858, Apoteker sebanyak 656 orang, Kesehatan Lingkungan sebanyak 598 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa Puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17

Syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi
- Perawat
- Bidan
- Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku



- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisionis
- Tenaga apoteker dan/atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga Non Kesehatan

Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhiya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus di perhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan. Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan Nutrisionis.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 Pasal 18 ayat 2 menyatakan bahwa perhitungan kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan tenaga kesehatan di puskesmas dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan penyebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja dan pembagian waktu kerja sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI tersebut, dengan demikian jumlah ideal tenaga kesehatan di puskesmas disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tiap-tiap puskesmas. Salah satu cara memperhitungkan ketercukupan tenaga kesehatan di puskesmas adalah dengan menghitung rasio tenaga kesehatan terhadap puskesmas, karena kenyataan di lapangan menunjukkan masih sering ditemukan puskesmas yang kekurangan tenaga kesehatan disebabkan distribusi dan penempatan tenaga yang tidak merata, dan tanpa pertimbangan jumlah yang ideal untuk satu wilayah kerja, sehingga tenaga perawat dan bidan lebih banyak berada



di puskesmas tertentu, dan kekurangan di puskesmas yang lain, misalnya di daerah terpencil, pesisir atau kepulauan.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK

Target Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk berdasarkan Kepmenkokesra No.54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) 2011-2025. Berikut Rasio tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk dengan target RTPK Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021.

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target RPTK 2022 (%)	Jumlah Mutlak Sesuai RPTK (orang)	Jumlah Nakes yang Tersedia (orang)	Jumlah Nakes Yang Dibutuhkan (orang)	Keterangan
1	2	3	4	5	6 (4 - 5)	
	Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2021 adalah 4.122.576 penduduk					
1	Dokter Spesialis	11,5	474	761	287	Kelebihan 287 orang
2	Dokter Umum	47,5	1.958	1.380	-578	Kekurangan - 578 orang
3	Dokter Gigi	13,5	557	491	-66	Kekurangan - 66 orang
4	Bidan	125,0	5.153	5.553	400	Kelebihan 400 orang
5	Perawat	190,0	7.833	9.382	1549	Kelebihan 1549 orang
6	Apoteker	13,5	557	656	99	Kelebihan 99 orang
7	Kesmas	16,5	680	858	178	Kelebihan 178 orang
8	Kesling	19,0	783	598	-185	Kekurangan - 185 orang
9	Gizi	16,0	660	960	300	Kelebihan 300 orang
10	Keteknisian Medis	17,0	701	1.008	307	Kelebihan 307 orang
11	Keterapian Fisik	5,5	227	146	-81	Kekurangan - 81 orang

Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang dibutuhkan paling banyak ada di Kalimantan Selatan adalah Dokter umum (578 orang), sedangkan untuk tenaga kesehatan jenis perawat dan Bidan kelebihan masing-masing 1549 dan 400 orang.





BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang terus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Uraian tentang pembiayaan kesehatan meliputi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan perkembangan jaminan pemeliharaan kesehatan di daerah. Anggaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, dan APBN (DAU, DAK, Dana BPJS, Dekon, dan PHLN). Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp147.906.224.173	90,66
	a. Belanja Langsung	Rp145.389.530.173	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp2.516.694.000	
3	APBN :	Rp15.232.580.000	9,34
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp15.232.580.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00



5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp163.138.804.173,00	
TOTAL APBD KALIMANTAN SELATAN		1,2E+12	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp163.138.804.173,00	

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.050.719	25,1
2	PBI APBD	936.506	22,4
3	PBI APBD Provinsi	20.369	0,5
SUB JUMLAH PBI		2.007.594	48,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.062.577	25,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	493.437	11,8
3	Bukan Pekerja (BP)	81.674	2,0
SUB JUMLAH NON PBI		1.637.688	39,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.645.282	87,2

Sumber: Data Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat didalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial terutama untuk penyakit yang membutuhkan biaya yang tinggi.

Pada tahun 2021 terdapat 3.645.282 orang yang memiliki jaminan Kesehatan dari total penduduk Kalimantan Selatan tahun 2022 sebesar 4.182.080 orang (87,2%).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah PBI (Penerima Bantuan Iuran) di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 2.007.594 orang atau sebesar 48,0%, PPU (Pekerja Penerima Upah) sebanyak 1.062.577 atau 25,4%, PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) 493,437 orang atau 11,8%, BP (Bukan Pekerja) 81.674 orang atau 2,0%.







BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

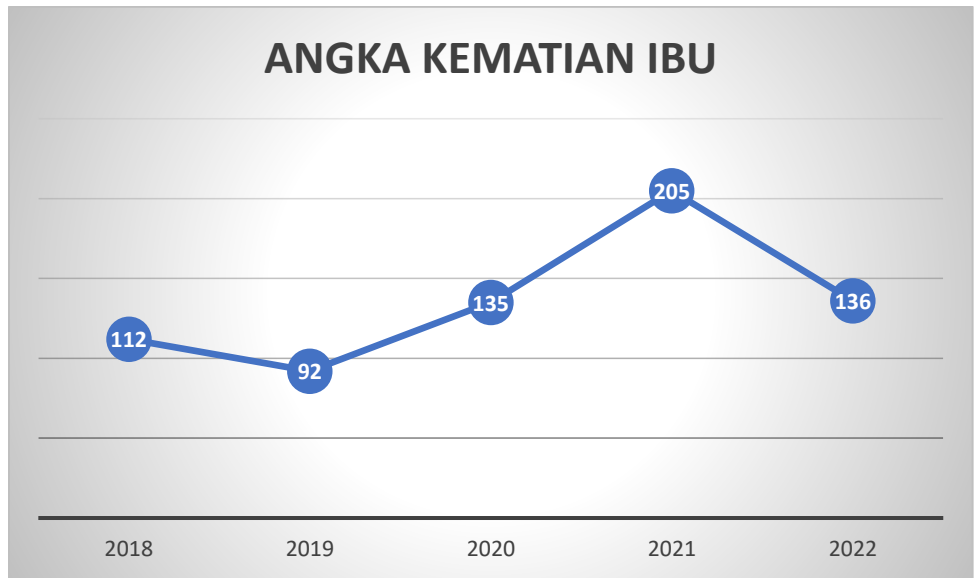
Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI merupakan gambaran keadaan sosial ekonomi, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Informasi mengenai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Bila angka kematian tinggi maka dapat berarti bahwa jumlah kematian ibu yang meninggal mulai saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan tinggi atau angka kematian yang melebihi dari angka target nasional

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan cenderung mengalami naik turun capaian selama empat tahun terakhir. Hal ini menggambarkan perlunya kinerja yang lebih baik untuk menurunkan angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Supas tahun 2018, untuk AKI Nasional sebesar 112 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022, AKI



Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 136 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dari tahun 2021 yang mencapai 205 per 100.000 kelahiran hidup.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2018 – 2022

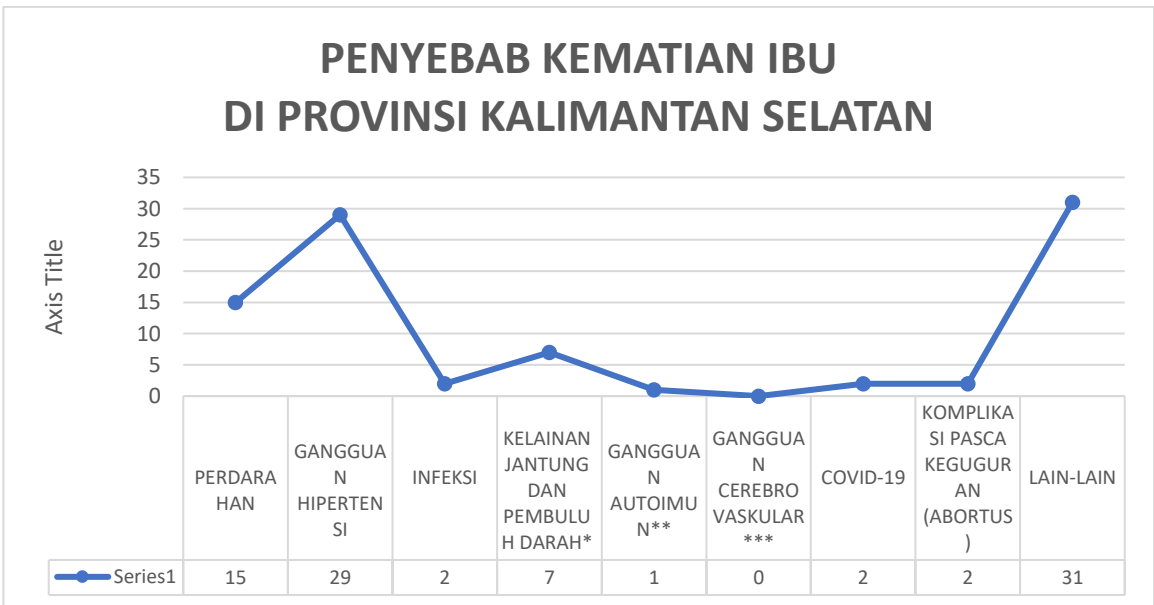
Menurut Kabupaten/Kota Angka Kematian ibu (AKI) yang termasuk tinggi selama 1 tahun terakhir berada di Kabupaten Tapin mencapai sebesar 303 per 100.000 Kelahiran Hidup dan Kabupaten Hulu Sungai Utara Mencapai 241 per 100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan AKI terendah tahun 2022 berada di Kabupaten Tanah Laut yaitu 50 per 100.000 Kelahiran Hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar adalah akibat terjadinya perdarahan dan komplikasi kehamilan/ persalinan yaitu preeklamsi/eklamsi. Angka Kematian Ibu ini menggambarkan tingkat kesehatan ibu selama kehamilan dan melahirkan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.2
**Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kab/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022**

Berikut proporsi penyebab Kematian Ibu :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

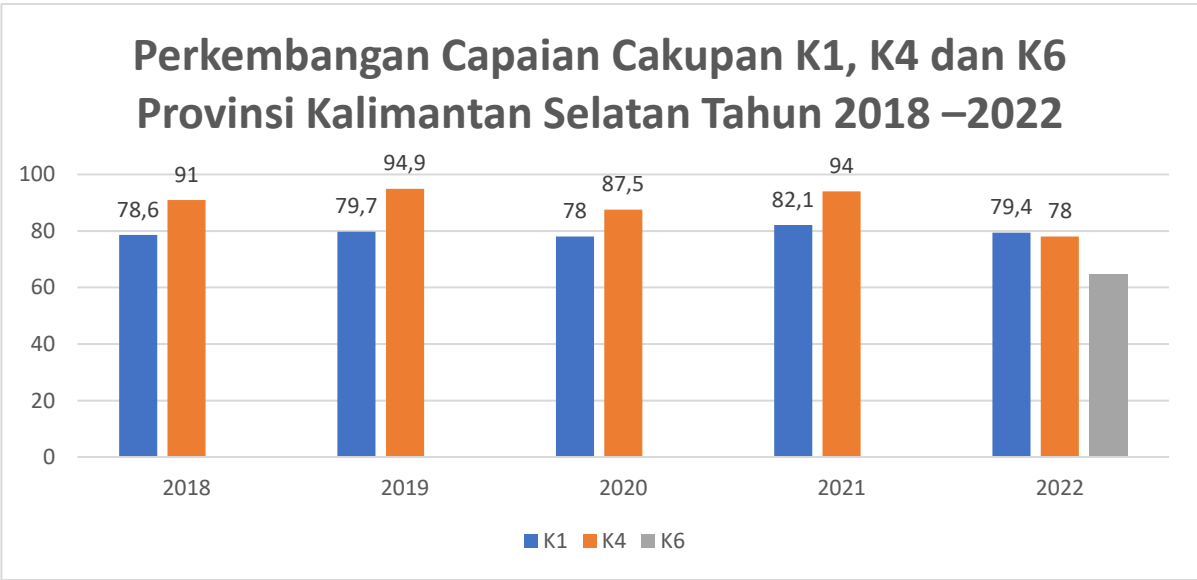
Gambar 5.3. menunjukkan bahwa penyebab tiga tertinggi kematian ibu pada tahun 2022 adalah Penyebab Lain-lain (31),Gangguan Hipertensi (23) dan Pendarahan dalam kehamilan (27). Penyebab lain-lain yang dimaksud cenderung kepada faktor penyakit yang menyertai kehamilan. Upaya menurunkan kematian ibu karena pendarahan dan hipertensi terus dilakukan dan waspada penyebab lain-lain.



2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trisemester ke tiga (24 minggu-lahir), standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap Ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

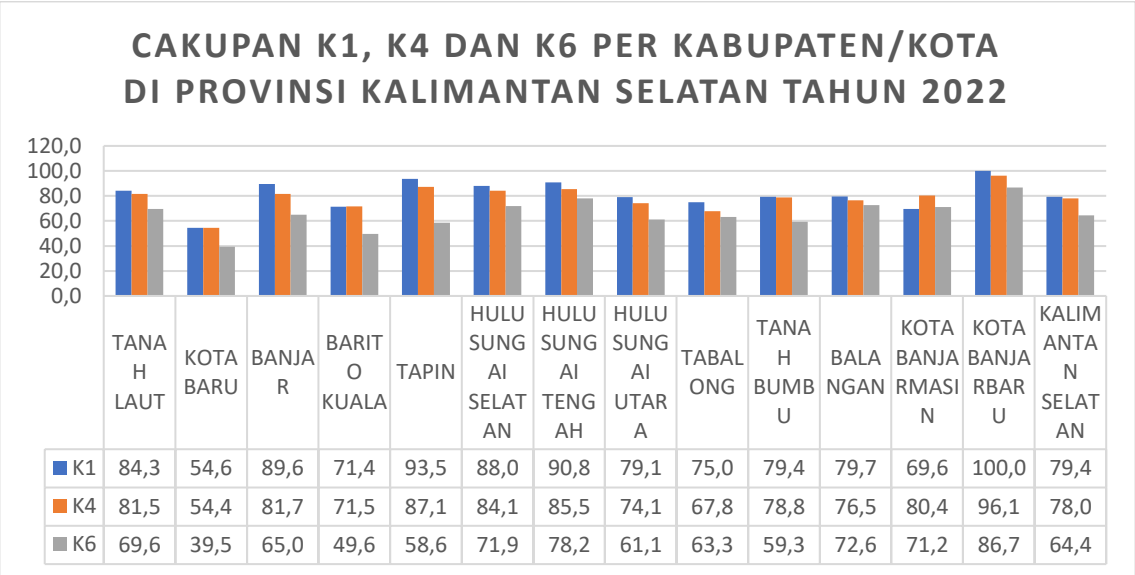


Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.4. Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4 Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 – 2022



Berikut adalah gambaran capaian K1 dan K4 pada 13 Kabupaten/Kota :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

**Gambar 5.5. Cakupan K1 dan K4 per Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022**

Gambar 5.5. menunjukan bahwa pada tahun 2022 terdapat 3 kabupaten/Kota yang memiliki capaian K1 sebesar 90 % - 100% yaitu Tapin, Hulu Sungai Utara (HSU) dan Banjarbaru. Sedangkan pada indikator K4 dan K6 yang memiliki capaian tertinggi adalah Kota Banjarbaru.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tidak hanya terkait akses. Kualitas pelayanan kesehatan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat melakukan kunjungan. Dalam ketersediaan sarana kesehatan per desember 2022, terdapat 241 Puskesmas. Keberadaan Puskesmas idealnya memiliki akses yang baik, hal ini terkait dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu. Dari Uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1, K4 dan K6. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Data dan informasi lebih rinci menurut provinsi mengenai pelayanan ibu hamil K1, K4 dan K6 terdapat pada lampiran (cakupan yankes bumil, bufas).

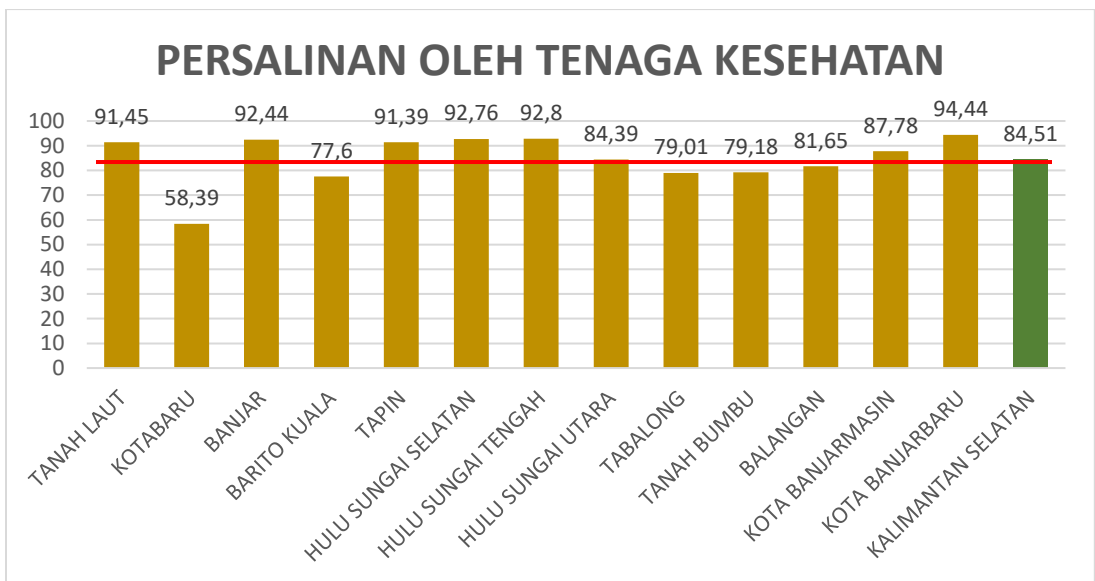
Disarankan untuk Kabupaten/Kota dibawah rata-rata Provinsi agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada bumil di wilayah kerjanya dengan



melakukan ANC terpadu agar penyakit penyerta pada bumil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas / Bidan pada trimester I agar bumil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (10 T) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu upaya untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi baru lahir adalah dengan memastikan kelahiran bayi dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih, terakreditasi seperti bidan, dokter atau perawat, yang telah dididik dan dilatih untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola kehamilan normal (tanpa komplikasi), dan masa nifas, serta mampu melakukan identifikasi, manajemen dan rujukan komplikasi pada Ibu dan bayi baru lahir. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.



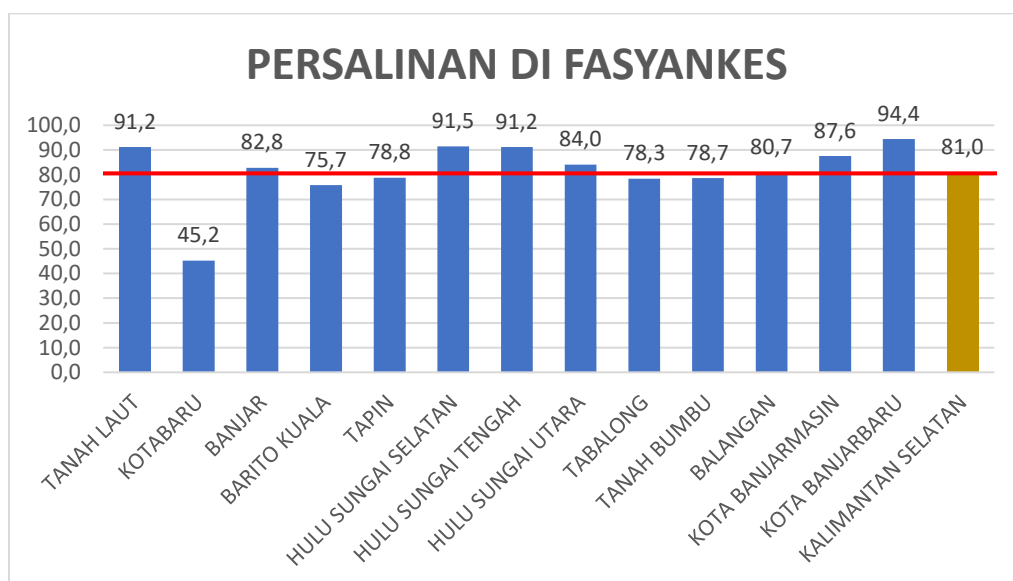
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.6.
Cakupan Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kalimantan Selatan masih ada sekitar 15,49% persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru yakni hanya mencapai 58,39% dan cakupan tertinggi terdapat di Kota Banjarbaru 94,44%.



Masih rendahnya cakupan persalinan di fasilitas kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor teknis diantaranya fasilitas kesehatan yang relatif sulit dijangkau, fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di faskes kurang memadai, dan faktor-faktor nonteknis seperti kondisi geografis yang sulit dengan sarana transportasi yang kurang memadai, advokasi terhadap pemerintah setempat yang belum optimal, atau sering terjadi tenaga kesehatan (bidan desa) tidak berada di tempat sehingga memilih persalinan di rumah atau beralih ke dukun. Pembiayaan jampersal untuk menutup gap pembiayaan persalinan juga memiliki peranan meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan. Melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.7.
Cakupan Persalinan di Fasyankes di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%, Provinsi Kalimantan Selatan untuk Indikator ini belum mencapai target, seperti yang disajikan pada gambar di atas. Kota Banjarbaru memiliki cakupan



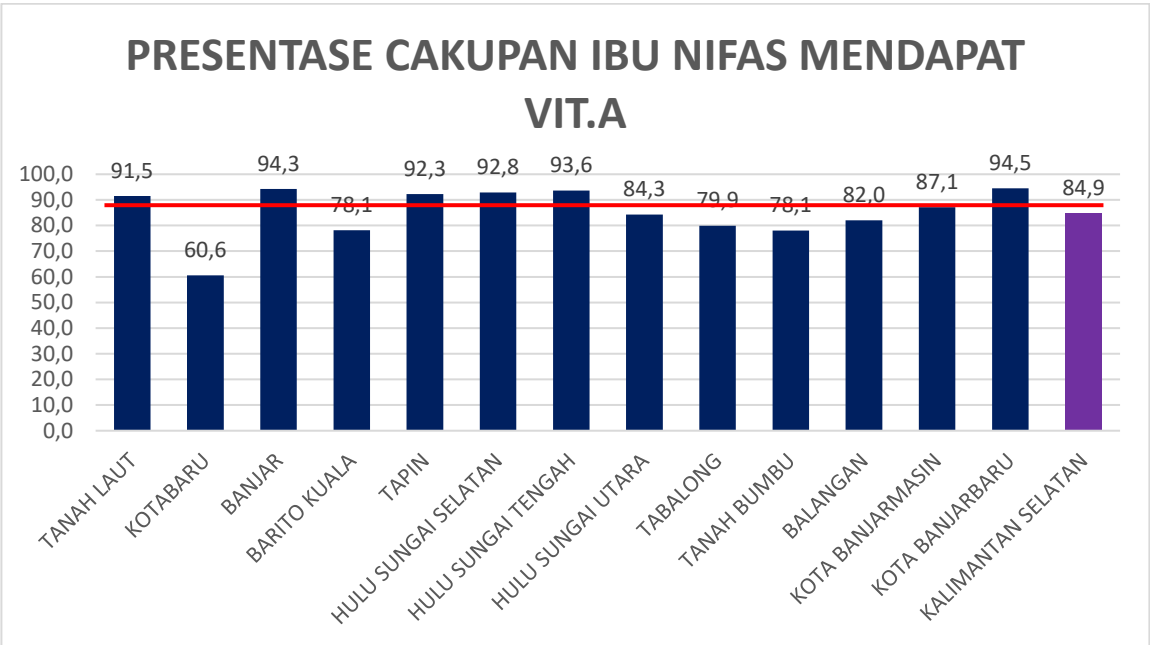
tertinggi persalinan sebesar 94,4% dan Kabupaten Kotabaru memiliki cakupan persalinan di Fasyankes terendah sebesar 45,2%.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai tiga hari pasca persalinan, hari keempat sampai hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c) Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.

Berikut cakupan ibu nifas mendapat Vit A menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.8
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022. Ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 84,9%, yaitu 65.105 orang.

Ibu nifas yang mendapat Vitamin A terbanyak terdapat di Kota Banjarbaru sebanyak 94,5% dan Kabupaten Banjar sebanyak 94,3% sedangkan cakupan terendah ibu nifas yang mendapat Vitamin A ada di Kabupaten Kotabaru yaitu 60,6%. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui. Suplementasi vitamin A dengan dosis tinggi pada saat melahirkan dan praktik menyusui secara optimal adalah suatu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan status gizi vitamin A pada bayi, dan harus diperkuat sebagai komponen kunci dari kelangsungan hidup anak secara komprehensif. Suplementasi kapsul vitamin A jika melahirkan di Rumah Sakit atau Puskesmas. Bidan atau kader memberikan kapsul vitamin A berikutnya ketika kunjungan rumah.

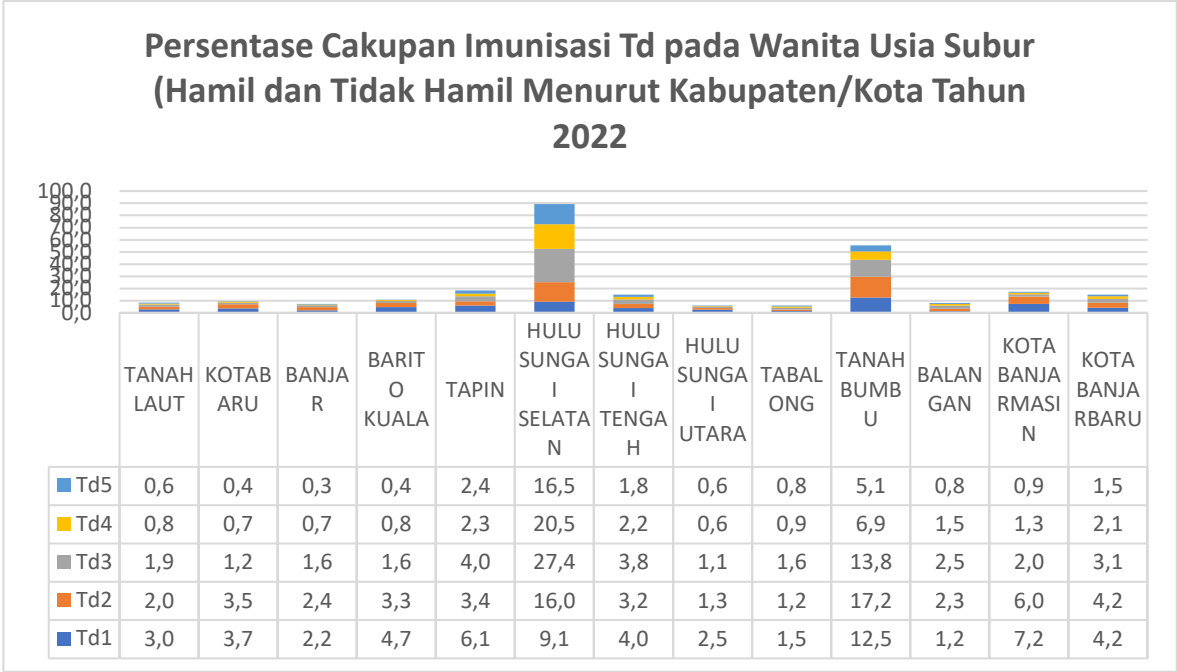
5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil

Vaksin Tetanus di Indonesia dianjurkan diberikan pada saat pelayanan karena angka kejadian tetanus neonatorum di Indonesia masih sangat tinggi. Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan. Di Indonesia masih banyak persalinan yang ditolong oleh bukan tenaga kesehatan atau oleh dukun beranak sehingga persalinan tidak bersih dan steril yang dapat mengakibatkan infeksi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi bahwa wanita usia subur merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi



sasaran imunisasi lanjutan. Seluruh Wanita Usia Subur perlu mendapatkan imunisasi Tetanus untuk melindungi dari penyakit Tetanus pada ibu (Tetanus Maternal) dan pada bayinya (Tetanus Neonatal). Pada masa pasca persalinan, ibu nifas juga dilakukan skrining status imunisasi tetanusnya, dan diberikan injeksi Td apabila belum mencapai status T5 dan sudah memenuhi interval minimal. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Imunisasi lanjutan yang diberikan pada WUS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas Imunisasi terhadap penyakit tetanus dan difteri.

Wanita usia subur (WUS) yang akan memasuki jenjang perkawinan perlu dijaga kondisi kesehatannya. Kesehatan pada masa pranikah disampaikan kepada kelompok wanita usia subur (WUS) yang akan melangsungkan pernikahan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.9
Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

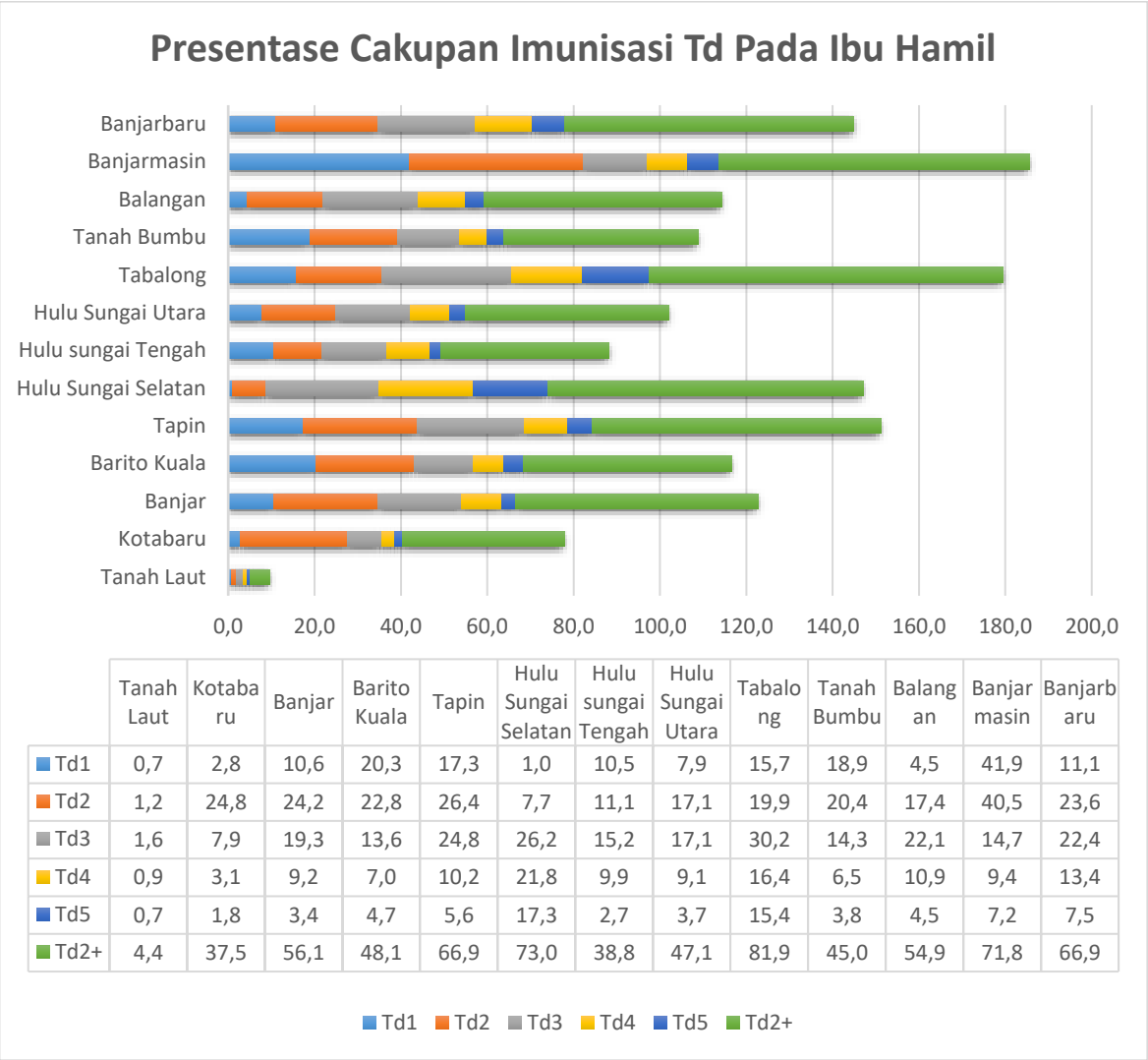
Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kecamatan dan Puskesmas di kabupaten/kota tahun 2022 ada 80.323 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 3,0%, Td2 sebanyak 2,7%, Td3 sebanyak 1,5%, Td4 sebanyak 0,9%, Td5 sebanyak 0,5%. Menurut data kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota cakupan Td1 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 7,1%. Persentase cakupan Td2 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 6,2%. Cakupan Td3 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 3,4%. Cakupan Td4 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 2,0%. Cakupan Td5 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 1,7%.

Imunisasi Tetanus Toksoid pada wanita usia subur untuk mempersiapkan dalam pernikahan dinilai sangat penting sebagai bentuk pencegahan tetanus pasca persalinan, maupun pada bayi yang dilahirkan



sang ibu akan tetapi, pemanfaatan imunisasi Tetanus Toksoid pada WUS pranikah dinilai masih kurang optimal.

Tidak ada bukti yang menunjukkan meningkatnya risiko dari vaksinasi pada wanita hamil dengan inaktif virus atau vaksin bakterial atau toksoid. Oleh karena itu, jika pasien berisiko tinggi untuk memiliki penyakit, jika infeksi akan berisiko bagi ibu atau janin dan jika vaksin tidak menyebabkan kerusakan, maka pertimbangkan keuntungan pemberian vaksinasi pada wanita hamil daripada risikonya. Pemberiannya pada trimester kedua dalam kehamilan. Wanita hamil yang tidak mendapatkan vaksin TT dalam waktu 10 tahun terakhir sebaiknya di booster. Wanita hamil yang tidak diimunisasi atau tidak lengkap sebaiknya melengkapi imunisasi dasar.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.10
Persentase Pemberian Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022. Jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 ada 88.310 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 115,3%, Td2 sebanyak 22,1%, Td3 sebanyak 16,2%, Td4 sebanyak 8,9%, Td5 sebanyak 5,4% dan Td2+ sebanyak 52,7%. Menurut data kabupaten/kota cakupan Td1 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 41,9% Td2 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 40,5%. Td3 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 30,2%. Td4 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 21,8%. Td2+ tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 81,9%.

Tempat pelayanan imunisasi Td dapat dilakukan di Puskesmas, Puskesmas pembantu, Rumah sakit, Rumah bersalin, Polindes, Posyandu, Rumah sakit swasta, Dokter praktik, dan Bidan praktik. Ditempat pelayanan pemerintah imunisasi didapatkan dengan gratis.

6. Pelayanan Kontrasepsi

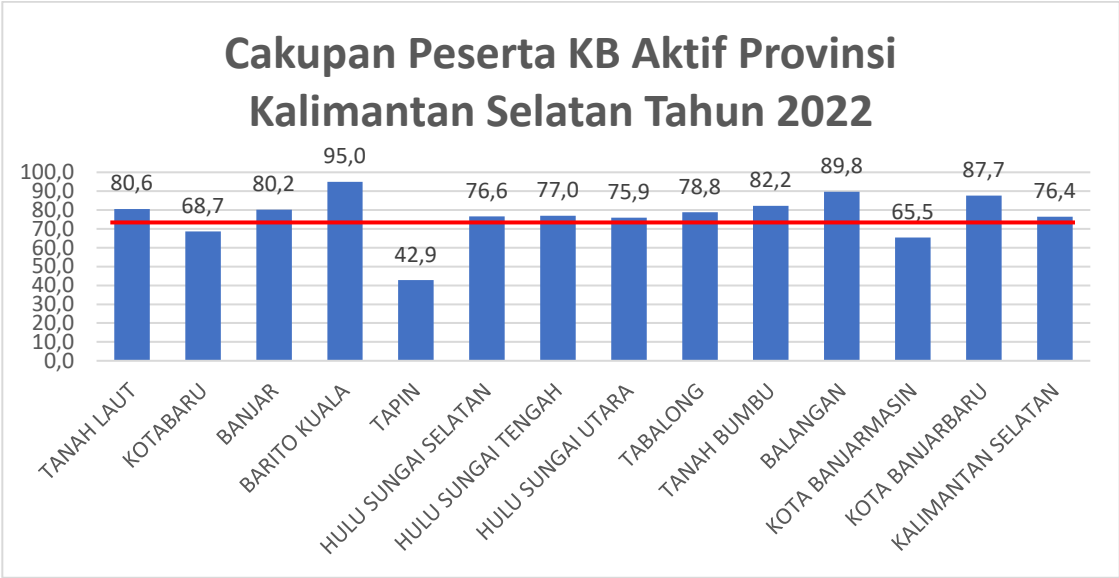
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sasaran program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T, yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua



melahirkan (di atas 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

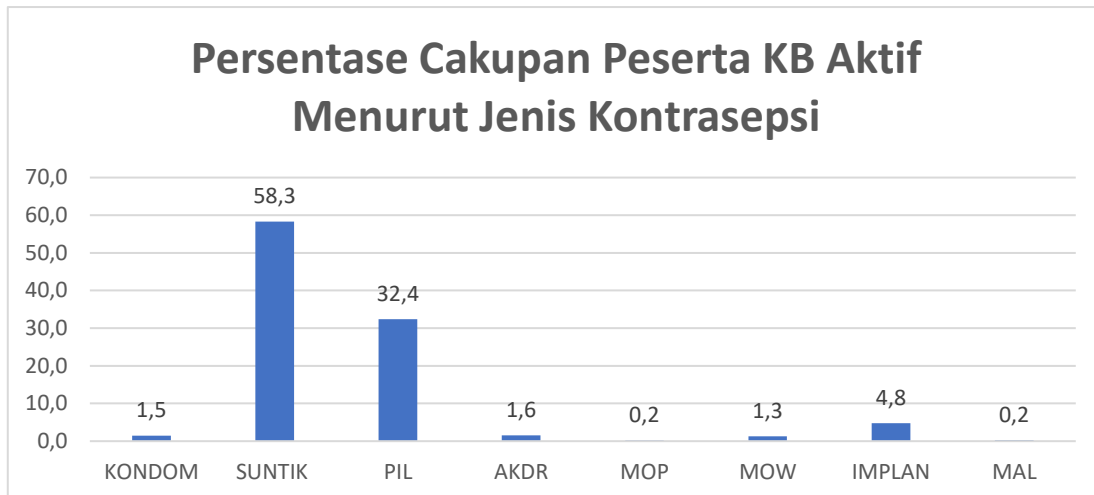
Pasangan Usia Subur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 sebanyak 718.924 orang dimana peserta KB aktif sebanyak 546.312 orang (76,0%). Berikut cakupan peserta aktif di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.11
Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan cakupan peserta KB aktif di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 76,4% dengan jumlah peserta aktif sebanyak 742.976 Orang. Ada banyak pilihan alat kontrasepsi yang tersedia untuk membantu mengatur atau mencegah kehamilan yang tidak diinginkan diantaranya kondom, suntik, pil dan lain-lain.

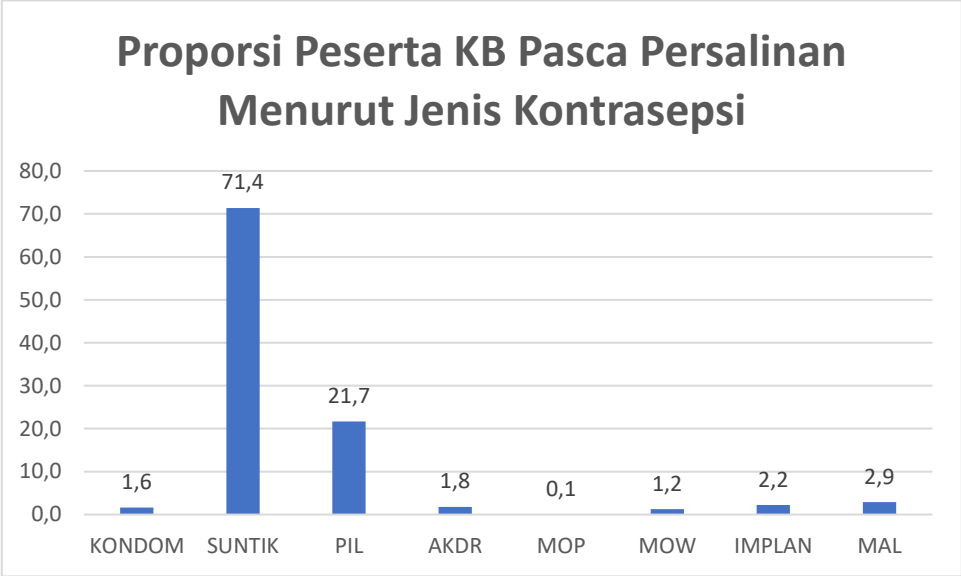


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.12
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar berikut menunjukkan cakupan peserta aktif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 berdasarkan metode kontrasepsi yang di pilih oleh peserta. Metode Kontrasepsi yang terbanyak di gunakan adalah non MKJP dengan metode Suntik sebanyak 58,3%. Partisipasi laki-laki dalam ber-KB masih sangat rendah, yaitu pada MOP sebanyak 0,2% dan Kondom sebanyak 1,5%. Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Banyak perempuan memilih Suntik (58,3%) disbanding dengan Pil (32,4%) sebagai alat kontrasepsi.

KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas, yaitu hingga 42 hari setelah melahirkan. Agar lebih efektif dan efisien serta menghindari kehilangan kesempatan (missed opportunity), KBPP diutamakan untuk diberikan langsung setelah ibu melahirkan atau sebelum ibu pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan. Secara umum, hampir semua metode kontrasepsi dapat digunakan sebagai metode KB Pasca Persalinan. Untuk memastikan jarak kehamilan yang sehat dan aman (minimal 2 tahun) maka pasien perlu diberikan informasi dan motivasi untuk menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sejak sebelum ibu melahirkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.13
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan Proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022. Dimana Jenis suntik (71,4%) menjadi jenis yang paling besar dibanding dengan jenis kontrasepsi lainnya.

Prevalensi kontrasepsi dipengaruhi oleh keinginan kesuburan seseorang, ketersediaan produk dan layanan berkualitas tinggi, norma-norma sosial dan nilai-nilai, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor lain, seperti pola perkawinan dan praktek jarak-kelahiran. Indikator ini merupakan sebuah indikator kependudukan dan kesehatan, khususnya akses perempuan terhadap pelayanan kesehatan reproduksi. Tingkat penggunaan kontrasepsi memiliki efek langsung yang kuat pada tingkat fertilitas total (TFR) dan TFR terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Indikator ini juga berfungsi sebagai ukuran pendekatan terhadap akses layanan kesehatan reproduksi yang penting untuk memenuhi banyak target kesehatan, terutama yang berkaitan dengan target kematian anak, kesehatan ibu, HIV/AIDS, dan kesetaraan gender.



B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Keadaan Angka Kematian Bayi yang diperoleh dari laporan rutin relative kecil, bila dihitung angka kematian absolut mencapai 656 kematian dan menurun pada tahun 2022 mencapai 607 kematian. Data yang dikeluarkan merupakan data facilities base yang berasal dari laporan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk terus menurunkan angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Selatan perlu dukungan lintas program dan lintas sector serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.14.
Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2022

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah bayi mati di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kurva yang cenderung menurun, meskipun di tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan dari 732 Kasus Menjadi 656, dan pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan menjadi 620 kasus dan 630 kasus. Jumlah bayi mati belum dapat menunjukkan eskalasi masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya, untuk mengetahui besaran masalah, diperlukan perhitungan Angka Kematian Bayi (AKB). AKB dapat memberikan gambaran masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya karena diperoleh melalui



perbandingan dengan jumlah kelahiran tertentu sehingga dapat lebih mewakili populasi. Berikut ini adalah trend Angka Kematian Bayi (AKB) dalam 1.000 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2018-2022.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.15.
Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2022

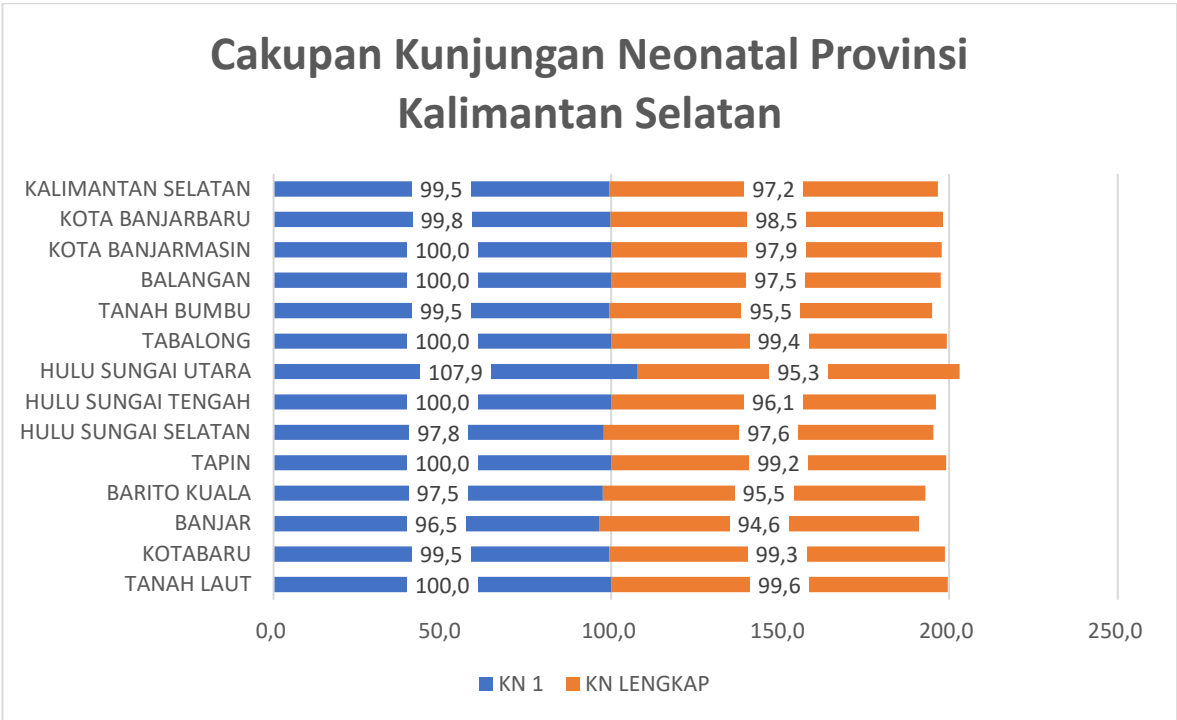
Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan pada lima tahun terakhir cenderung mengalami naik dan turun meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,4 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 9 dan 2022 sebesar 10. AKB yang dimaksud adalah Angka Kematian Bayi tidak termasuk dengan kematian neonatal, AKB tahun 2022 yaitu 10 yang artinya dalam setiap 1000 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Selatan rata-rata terdapat 10 kematian bayi.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI



eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.16
Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas terlihat cakupan Kunjungan neonatal di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 tercatat dari 65.075 bayi yang lahir hidup, 99,5% melakukan kunjungan Neonatal 1 (KN 1) lebih tinggi daripada kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) hanya 97,2%. Cakupan KN 1 tertinggi terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (107,9%). Cakupan KN lengkap tertinggi terdapat di Kabupaten Tanah Laut (99,6%).

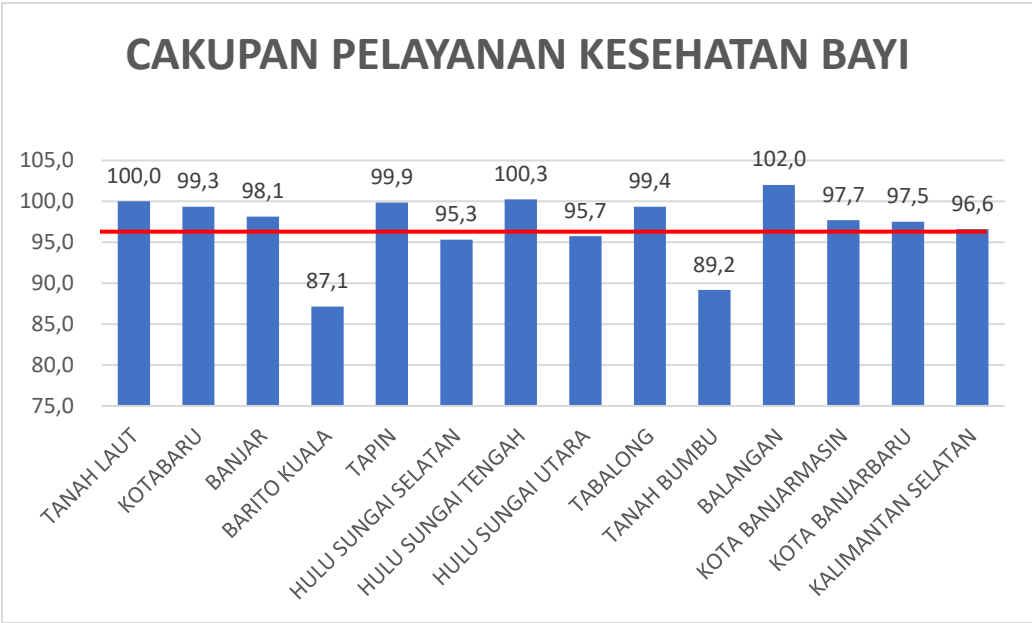
Langkah menekan angka BBLR diperlukan kerja keras tidak hanya dari sektor kesehatan tetapi juga dari lintas sektor terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Angka morbiditas dan mortalitas perinatal dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas pengawasan antenatal.



3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah.

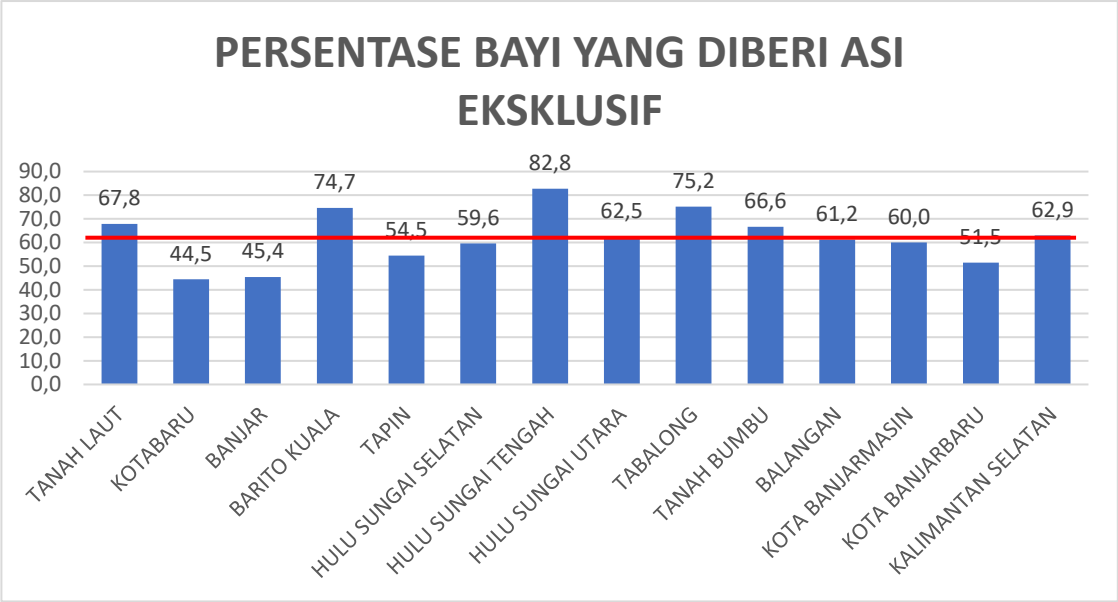
Berikut ini adalah gambar cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.17.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

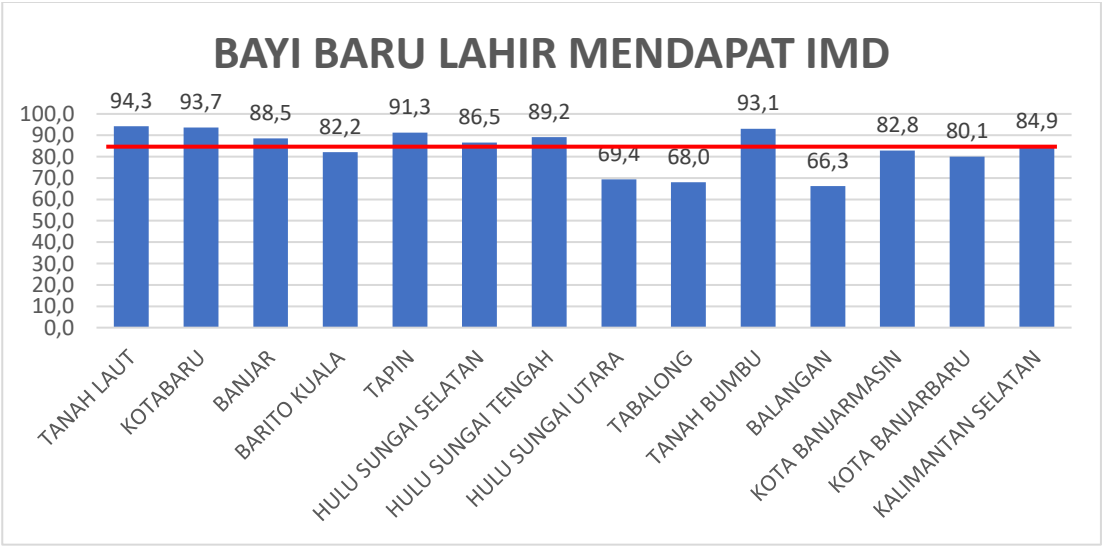
ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya yang optimal. Jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif pada bayi tahun 2022 mencapai 39.598 bayi dari jumlah keseluruhan yaitu 51.314 bayi. Pencapaian cakupan ASI eksklusif pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.18.
Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri dan tidak disodorkan langsung ke puting susu ibu. Jumlah bayi yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2022 mencapai 71.961 bayi dari jumlah keseluruhan bayi baru lahir sebanyak 56.071 bayi. Pencapaian cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:



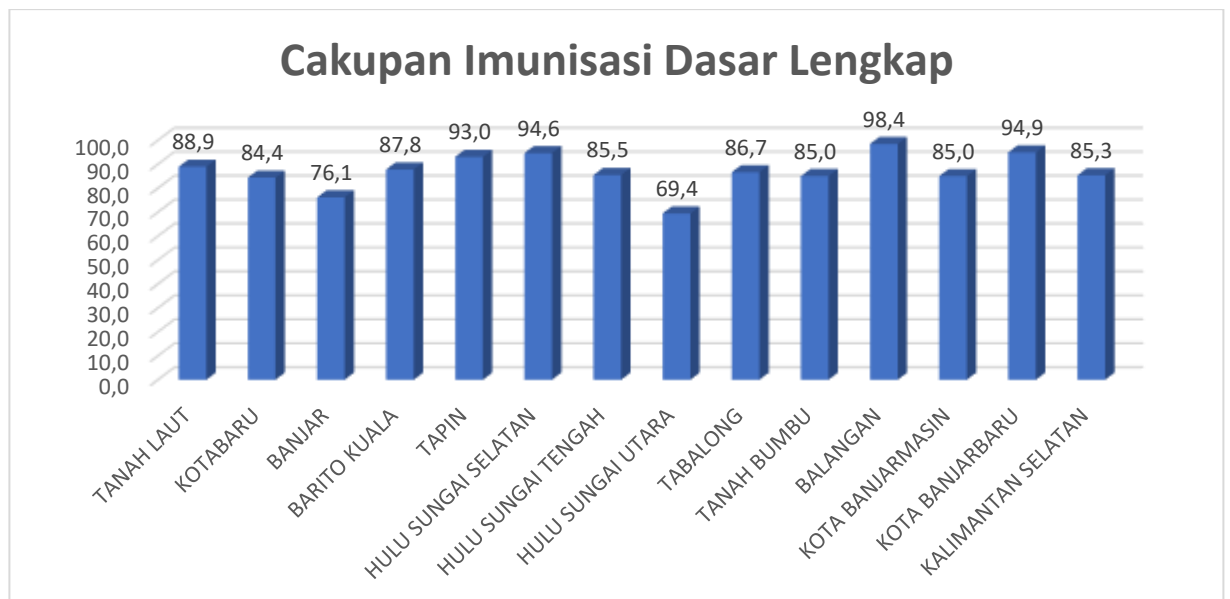
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.19. Cakupan Bayi yang mendapat IMD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



4. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-Hib, empat dosis imunisasi polio dan satu dosis imunisasi campak.



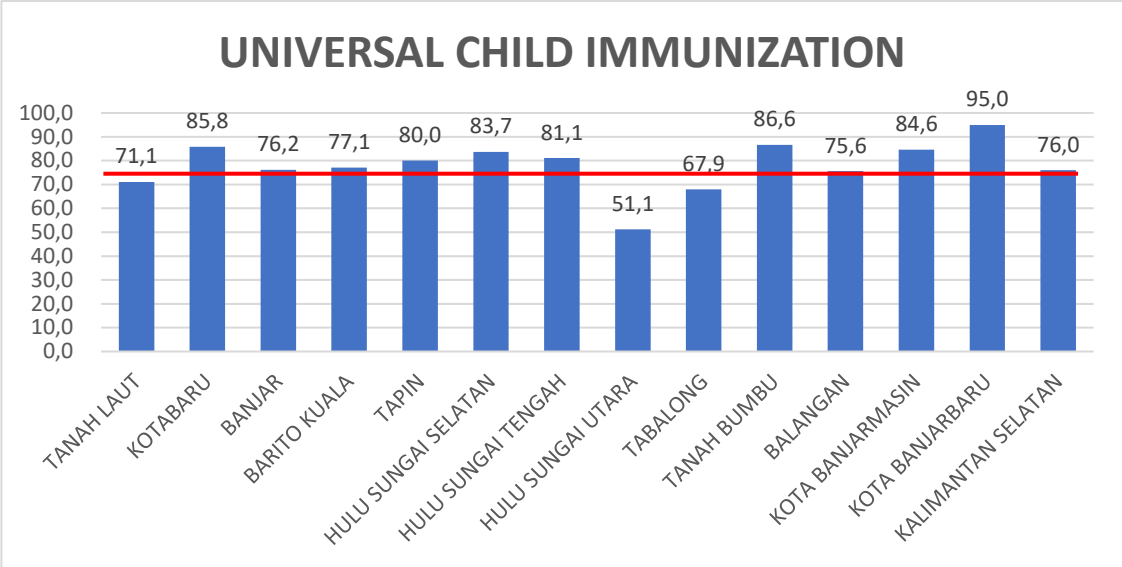
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.20.
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Tahun 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Kalimantan Selatan adalah 85,3%. Kabupaten/kota yang memiliki cakupan IDL tertinggi adalah kabupaten Balangan (98,4%) dan yang terendah di kabupaten Hulu Sungai Utara (69,4%).

5. Universal Child Immunization (UCI)

UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Berikut adalah gambaran desa/kelurahan UCI Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk tahun 2022 dari 2.014 desa terdapat 1.531 desa telah melaksanakan UCI desa atau 76%. Cakupan UCI per Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar 5.21.
Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Kalimantan Selatan

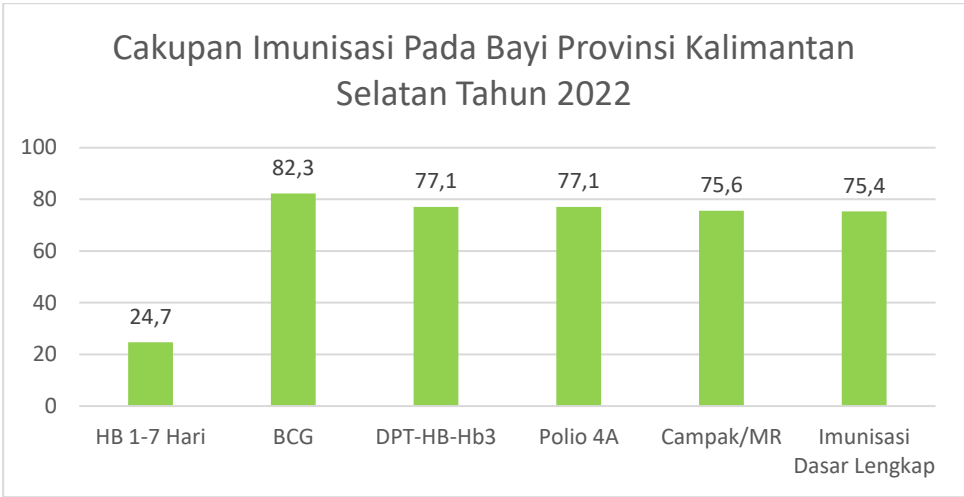
Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui :

- a) Monitoring, supervisi dan bimbingan teknis yang terus menerus dari petugas kesehatan untuk memotivasi bidan koordinator di puskesmas dan masyarakat dalam program imunisasi dengan mengembangkan DQA (Data Quality self Assesment).
- b) Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
- c) Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, pertusis, *Tetanus neonatorum*, campak, *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Program ini diberikan kepada kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit menular yaitu bayi, anak usia sekolah, Wanita Usia Subur (WUS), dan ibu hamil. Pelayanan imunisasi di Indonesia dimulai sejak 1956. Tujuan dari pelayanan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan



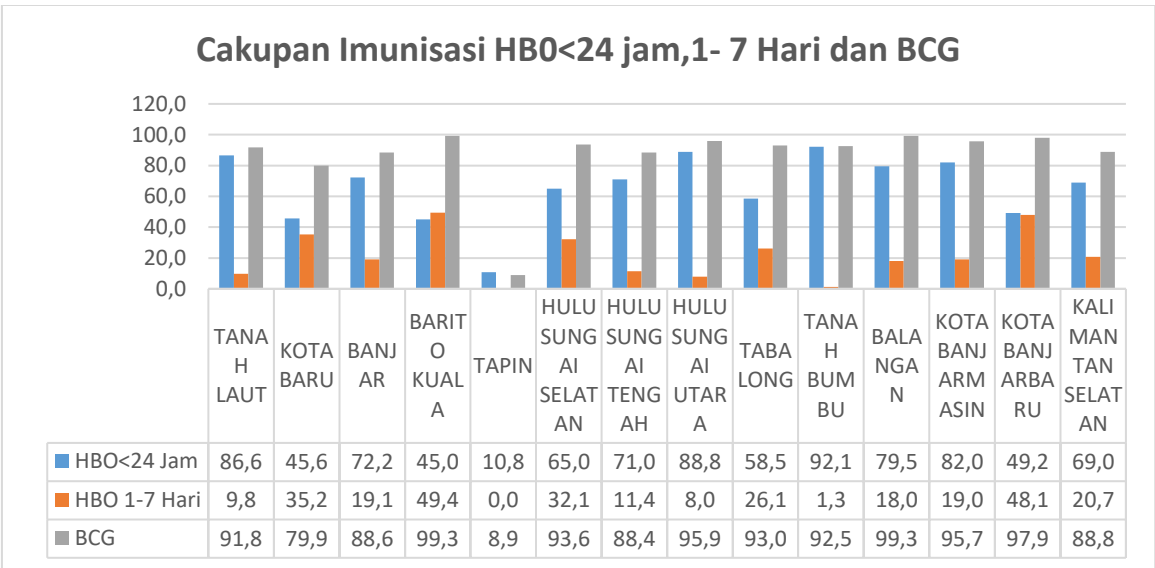
Imunisasi (PD3I). Berikut gambaran cakupan imunisasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.23
Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 dimana cakupan imunisasi pada bayi < 7 hari ada 2 macam, yaitu Hb 1 - 7 Hari (20,7%) dan BCG (88,8%). Cakupan imunisasi bayi > 7 hari ada 4 macam , yaitu DPT-HB-Hib3 (77,1%), Polio 4a (77,1%), Campak (75,6%) dan Imunisasi Dasar Lengkap sebanyak 75,7%.



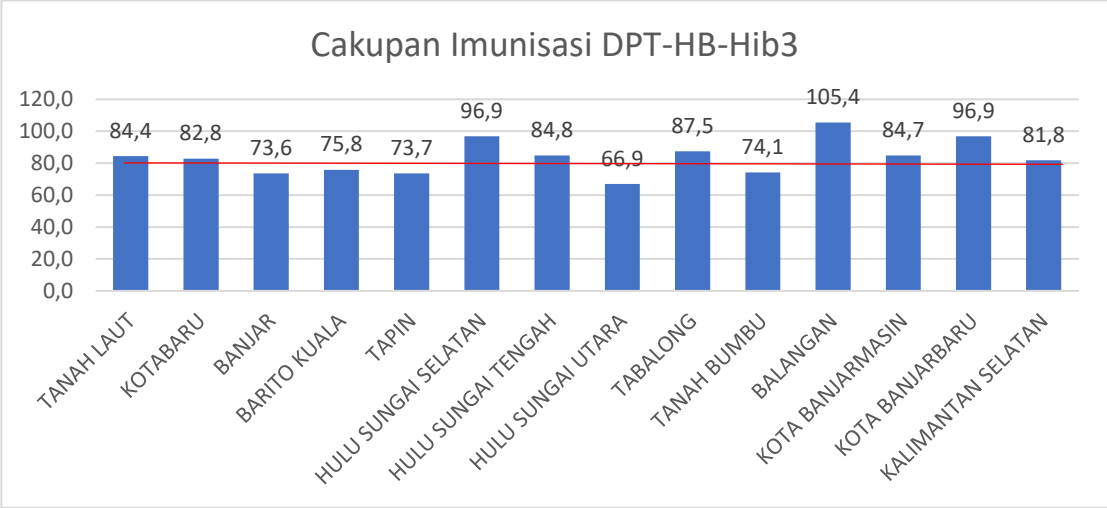
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.24
Cakupan Imunisasi HB0<24 jam,1- 7 Hari dan BCG menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari gambar di atas terlihat cakupan imunisasi HB0 < 24 jam, 1- 7 hari dan BCG menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah



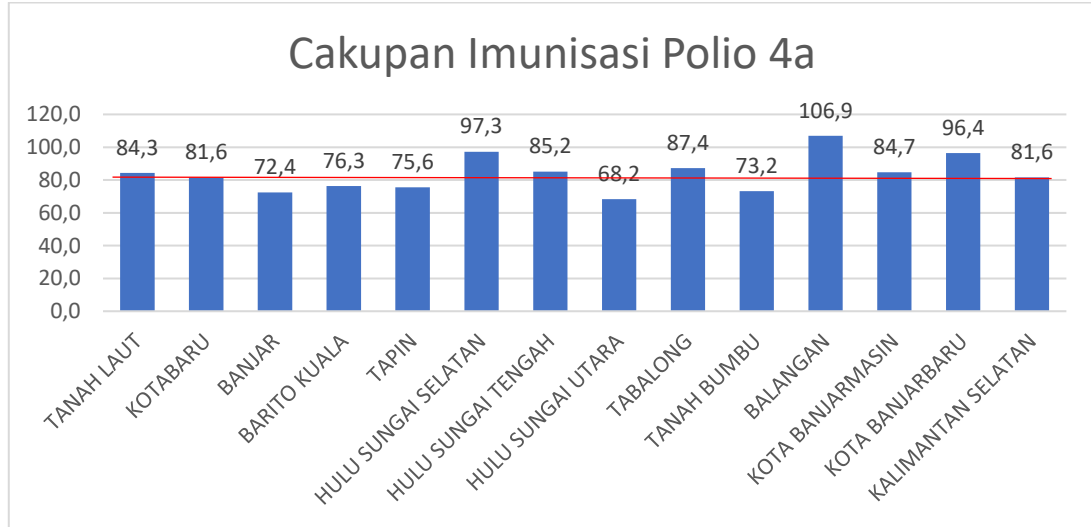
bayi lahir hidup di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 79.621 orang. Cakupan imunisasi HB0 < 24 Jam adalah 60,3%, Imunisasi HB0 1-7 hari adalah 24,7% sedangkan untuk cakupan imunisasi BCG lebih tinggi, yaitu sebanyak 82,3%.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.25
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib, dimana tercatat jumlah bayi lahir hidup sebanyak 77.340 orang, cakupan bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib3 tertinggi di Kabupaten Balangan (105,4%), Kabupaten Hulu Sungai Selatan (96,9%) dan Kota Banjarbaru (96,9%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (66,9%) dan Kabupaten Banjar (73,6%).

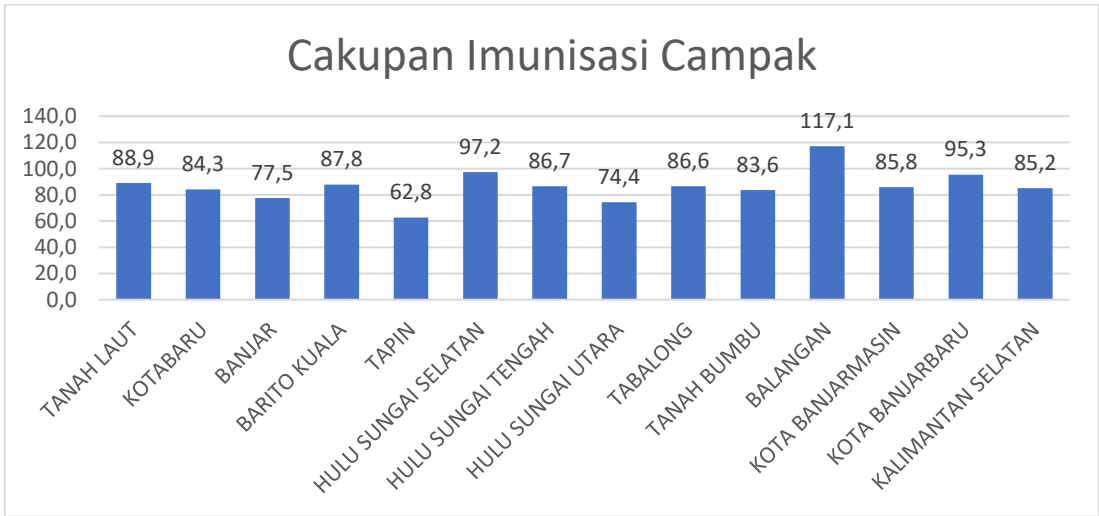


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.26
Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Polio 4a menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022, dimana terlihat , Cakupan imunisasi Polio 4a tetinggi terdapat di Kabupaten Balangan (106,87%), Kabupaten Hulu Sungai Selatan (97,27%) dan Kota Banjarbaru (96,37%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Banjar (72,4%) dan Kabupaten Hulu Sungai Utara (68,2%).



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.27
Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

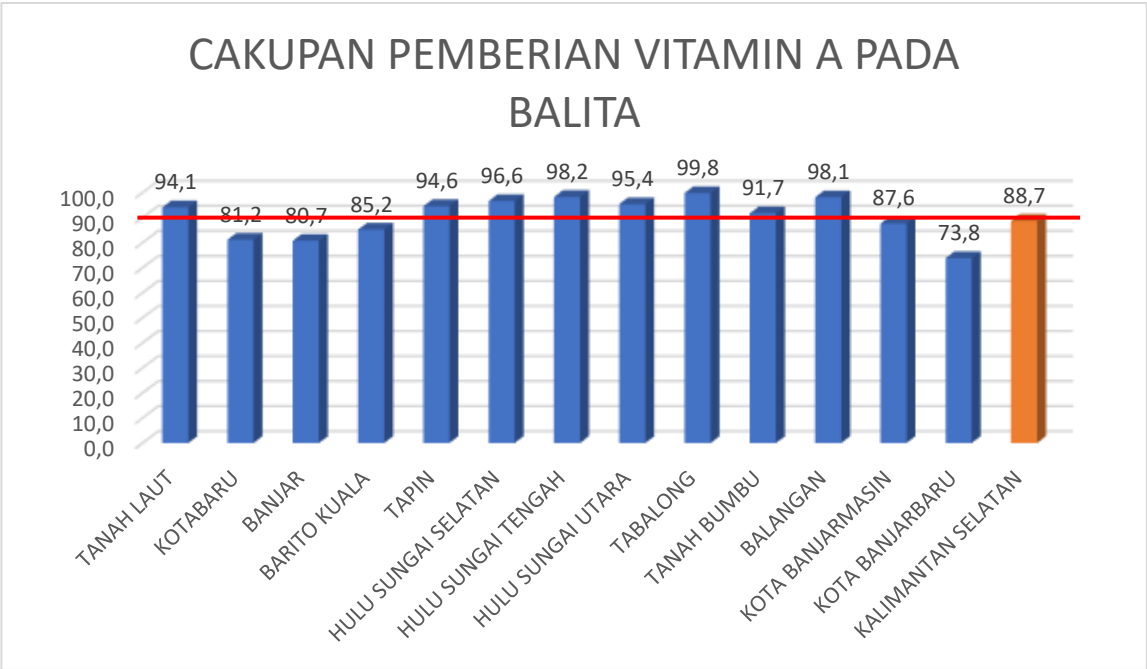
Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Campak menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022. Terdapat Kabupaten memiliki persentase tertinggi yaitu Kabupaten Balangan dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sedangkan terendah terdapat pada Kabupaten Tapin.

6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan vitamin A. Pencegahan kekurangan vitamin A dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan Balita yang diberikan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 (satu) kali.



Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, lebih mudah terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, dan pada tingkat lanjut dapat mengakibatkan kematian. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata dan bila tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Cakupan pemberian vitamin A. Berikut ini adalah distribusi cakupan pemberian Kapsul Vitamin A menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.28
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Hasil distribusi kapsul vitamin A tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan cukup baik, dengan 12 Kabupaten/Kota mencapai hasil di atas 80%. Rata-rata cakupan pemberian Vitamin A pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan sendiri mencapai 88,7%. Kabupaten Tabalong dengan presentase tertinggi yaitu sebesar 99,8%. Selain karena pandemic covid-19 ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab antara lain kurang atau masih rendahnya

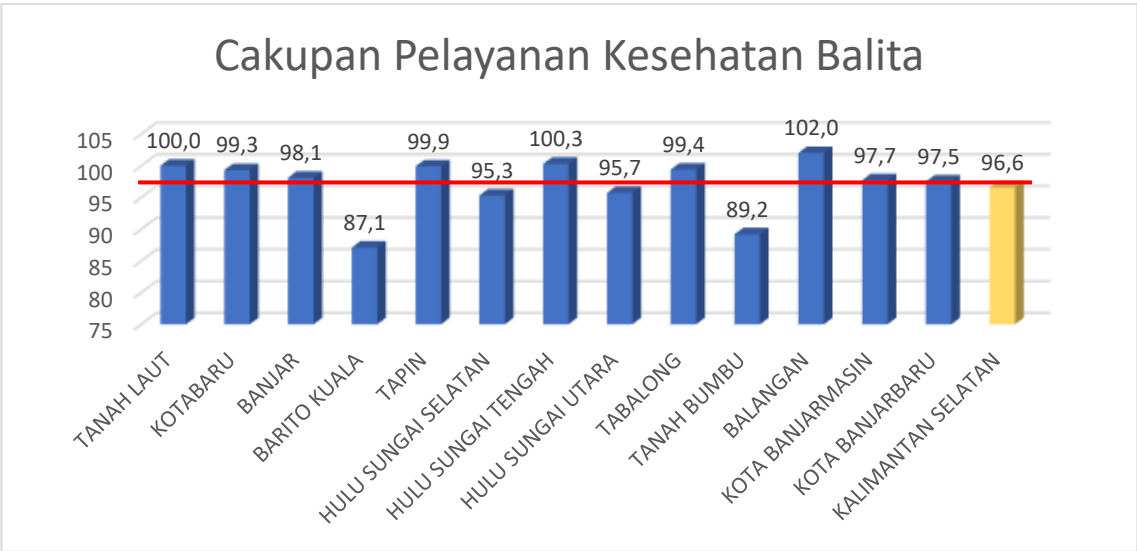


kegiatan sweeping Vitamin A, atau kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pemberian kaspsul Vitamin A kepada Balita.

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis

Anak) sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun dan Pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut ini adalah gambaran cakupan pelayanan kesehatan balita menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Bila melihat data tersebut terdapat 65,4% balita di Provinsi Kalimantan Selatan yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar, dengan persentase tertinggi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan 97,4% dan Kabupaten Barito Kuala dengan persentase terendah sebesar 55,3%. Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita selain karena pandemic Covid-19 hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi di beberapa

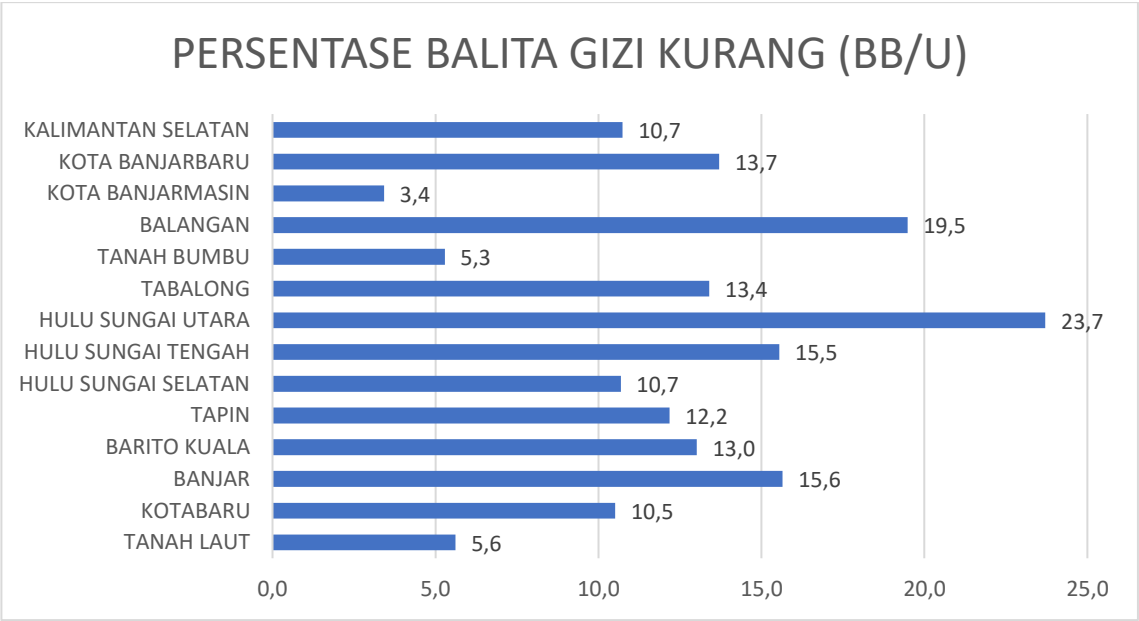


Kabupaten/Kota, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah satu jenis pelayanan kesehatan yang diberikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.

8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Status gizi balita Berat Badan Menurut Umur (BB/Umur) dikategorikan; Gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih, Tinggi Badan Menurut Umur (TB/Umur) : sangat pendek, pendek, normal, dan Berat Badan menurut Tinggi Badan yaitu sangat kurus, kurus, normal dan gemuk.

BB/U merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis. Gambar berikut adalah persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.



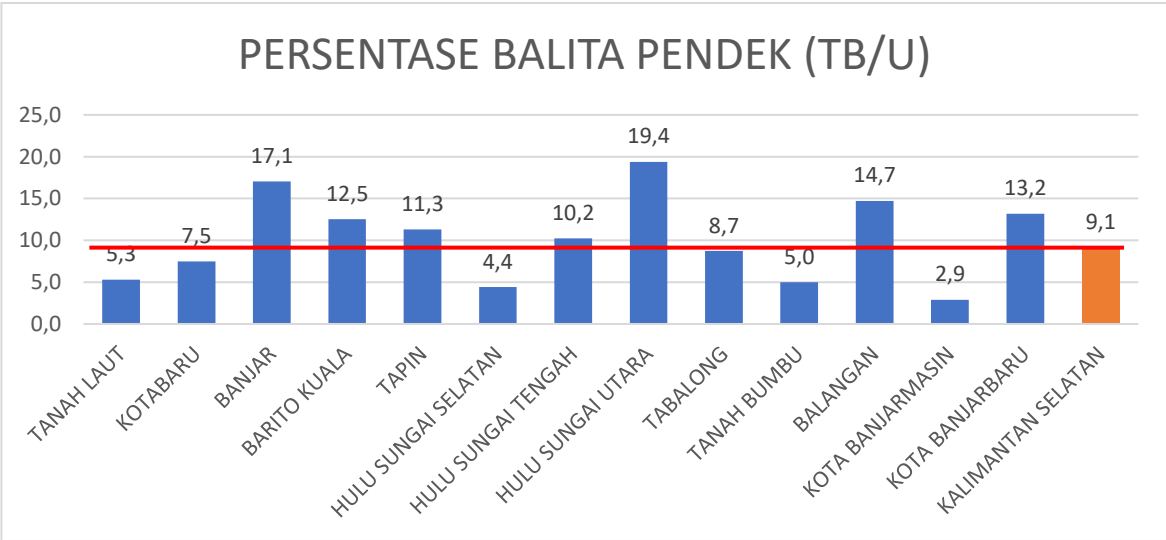
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.30
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Persentase Balita Gizi kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota tahun 2022, persentase tertinggi terdapat di 3 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara (23,7%), Kabupaten Balangan (19,5%) dan Kabupaten Banjar(15,6%). Persentase terendah di Kota Banjarmasin (3,4%).

Persentase Balita Pendek (Tinggi Badan/Umur) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Pendek (TB/U) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.

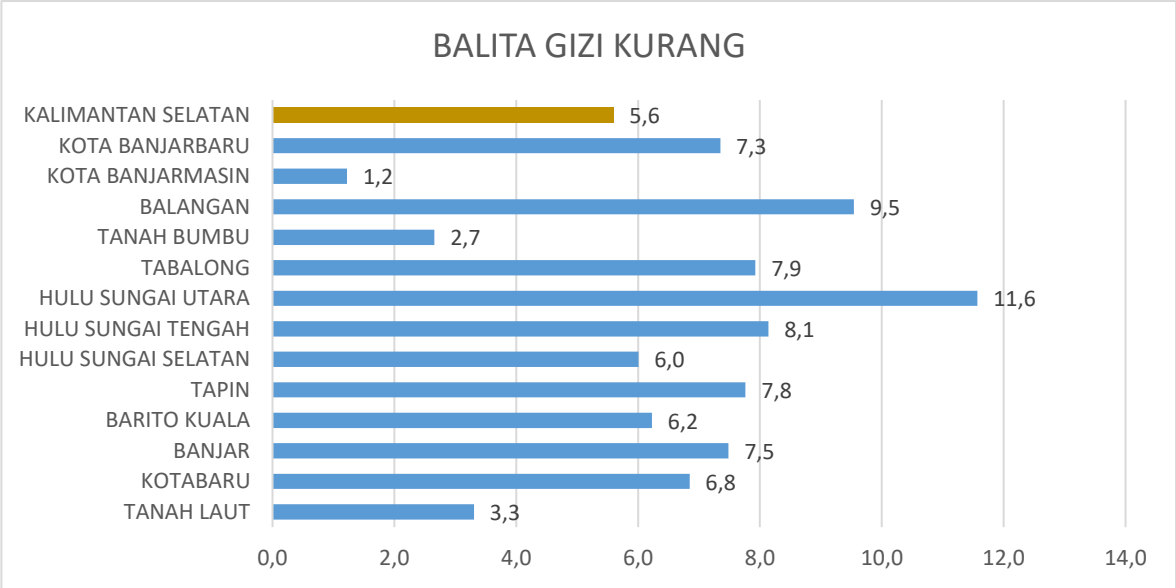


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.31
Persentase Balita Pendek (TB/UU) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar menunjukkan bahwa persentase Balita Pendek (TB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 mencapai 9,1%, dimana Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 19,4% dan Kota Banjarmasin dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 2,9%

Persentase Balita Gizi Kurang (Berat Badan/Tinggi Badan) Adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan masalah gizi yang sifatnya sangat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.

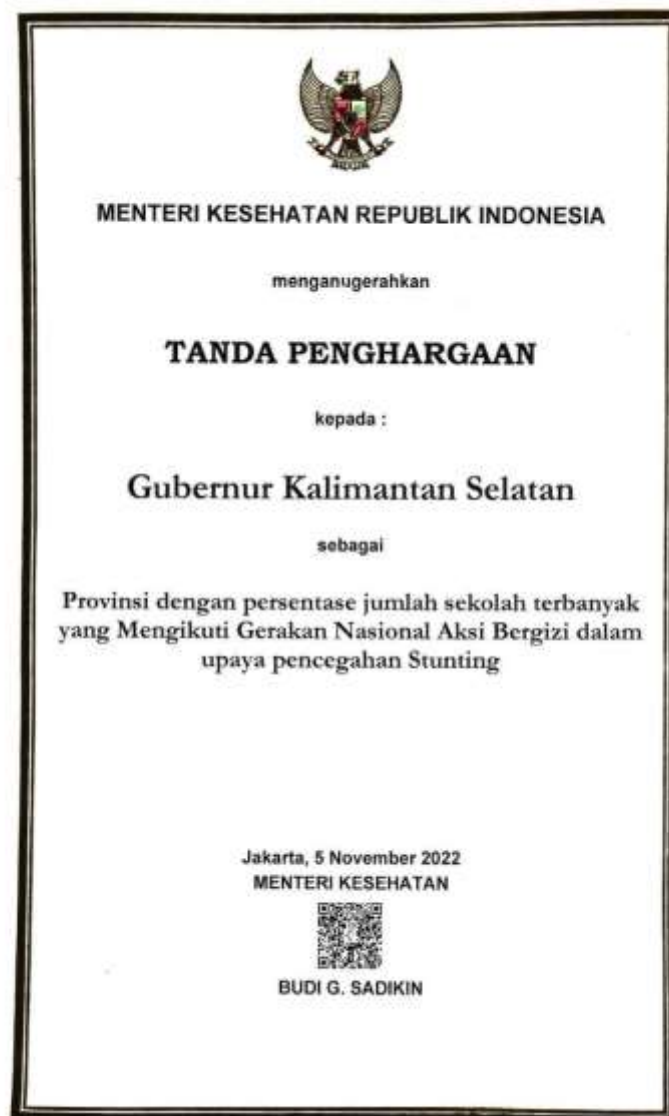


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 5.32
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Bila melihat data tersebut diatas, persentase balita Gizi Kurang untuk Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 5,6%, dimana Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 11,6% dan Kota Banjarmasin dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 1,2%.









BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

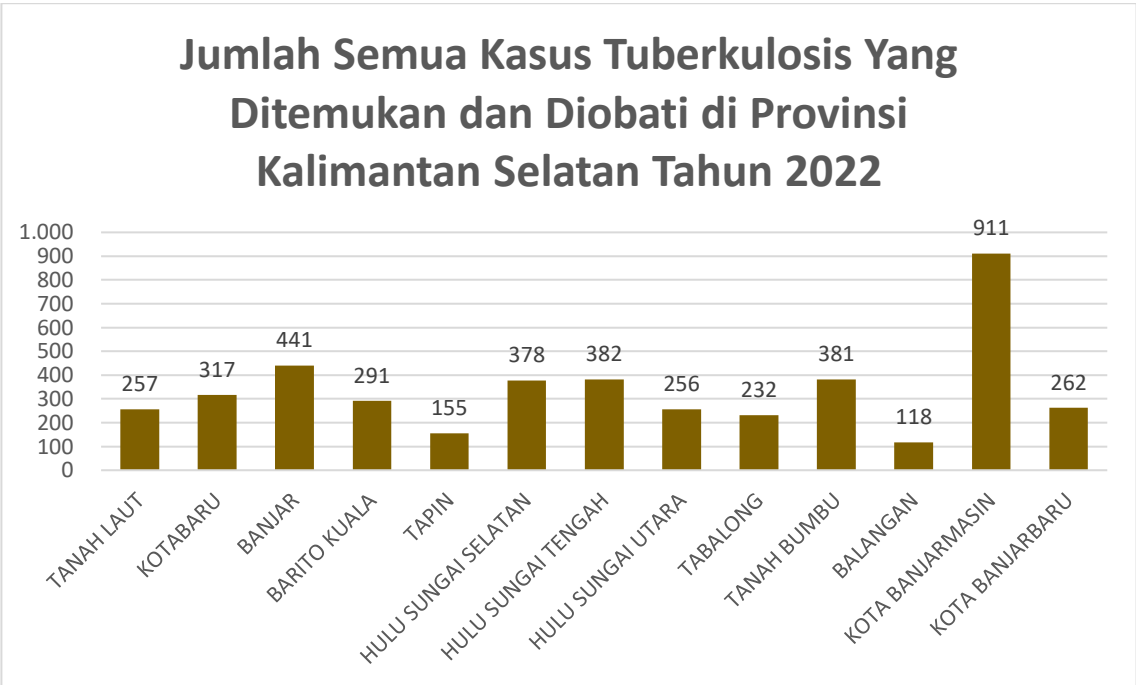
A. PENYAKIT MENULAR

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae*, dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Banyak kasus TB BTA+ paru diderita oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini disebabkan oleh kebiasaan laki-laki yang menunjang untuk terinfeksi TB seperti merokok, faktor kebiasaan merokok pada laki-laki yang hampir dua kali lipat dibandingkan dengan wanita. Berada diluar rumah hingga larut malam, buang dahak sembarangan sehingga memudahkan penularan penyakit. Mobilitas laki-laki lebih sering berada di luar rumah dibandingkan dengan perempuan sehingga kemungkinan untuk terinfeksi lebih tinggi.

a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati

TB adalah penyakit yang dapat menular melalui udara (airborne disease). Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Apabila hal ini belum teratasi, tentu akan berakibat buruk bagi kesejahteraan bangsa. Jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 yaitu:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.1
Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 6.1 menunjukkan bahwa jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai sebesar 4.381 kasus. Menurut Kabupaten/Kota jumlah seluruh kasus TBC tertinggi berada di Kota Banjarmasin yaitu sebesar 911 kasus, diikuti dengan Kab Banjar sebanyak 441 kasus sedangkan terendah berada di Kabupaten Balangan yaitu mencapai 118 kasus.

Masih kurangnya besaran cakupan angka kesembuhan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan keberhasilan pencapaian program, karena masih memberi peluang terjadinya penularan penyakit TB Paru kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya. Selain itu memungkinkan terjadinya resistensi kuman TB Paru terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT), sehingga menambah penyebaran penyakit TB Paru, meningkatkan 8 kesakitan dan kematian akibat TB. Penderita TB dapat disembuhkan dengan minum obat secara lengkap dan teratur. Obat telah disediakan gratis di Fasyankes yang telah menerapkan strategi DOTS, sehingga perlu adanya monitoring dan evaluasi program dengan sistem informasi yang tertata dan dapat dioperasikan dengan baik serta dapat menjawab kebutuhan program pemberantasan TB.



b. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan, dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

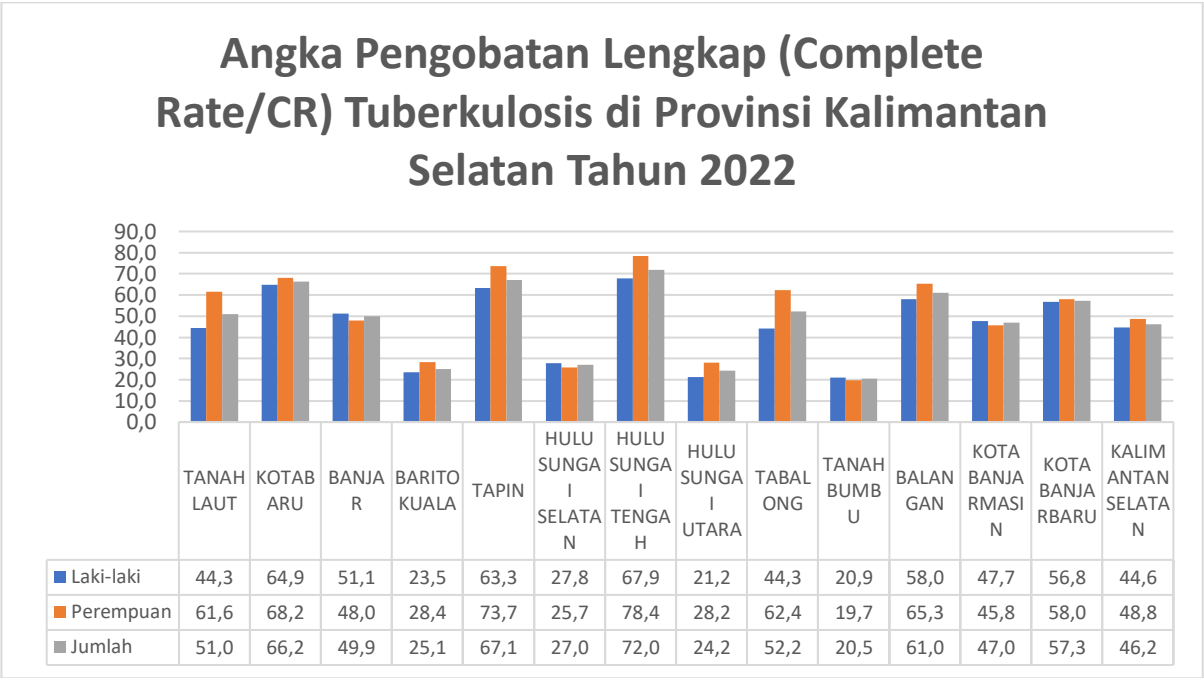
Gambar 6.2
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 6.2, menunjukkan bahwa angka keberhasilan pasien tuberkulosis (*Success Rate*) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 mencapai 72,1%. Menurut Kabupaten/Kota angka Keberhasilan pengobatan TB tertinggi berada di Kabupaten Balangan yaitu sebesar



100.3%, diikuti dengan Kota Banjarbaru yaitu sebesar 91.6%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan yang kurang dari 50% berada di Kabupaten Barito Kuala (36.4%) dan Kabupaten Tanah Bumbu (34.6%).

BTA+ diobati adalah pemberian pengobatan pada pasien baru TB BTA+ dengan OAT selama 6 bulan. Penderita TB Paru BTA+ sembuh adalah penderita TB yang setelah menerima pengobatan anti TB paru, dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Pengobatan lengkap adalah pasien baru TB BTA+ yang telah menjalani pengobatan dengan OAT secara lengkap tanpa di dukung pemeriksaan ulang dahak. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.3
Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 6.3 menunjukan bahwa nagka pengobatan lengkap (Complete Rate) di Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2022 mencapai 46.2%. Dengan angka tertinggi pengobatan lengkap terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 72% dan terendah di Kabupaten Tanah Bumbu 20,5%.



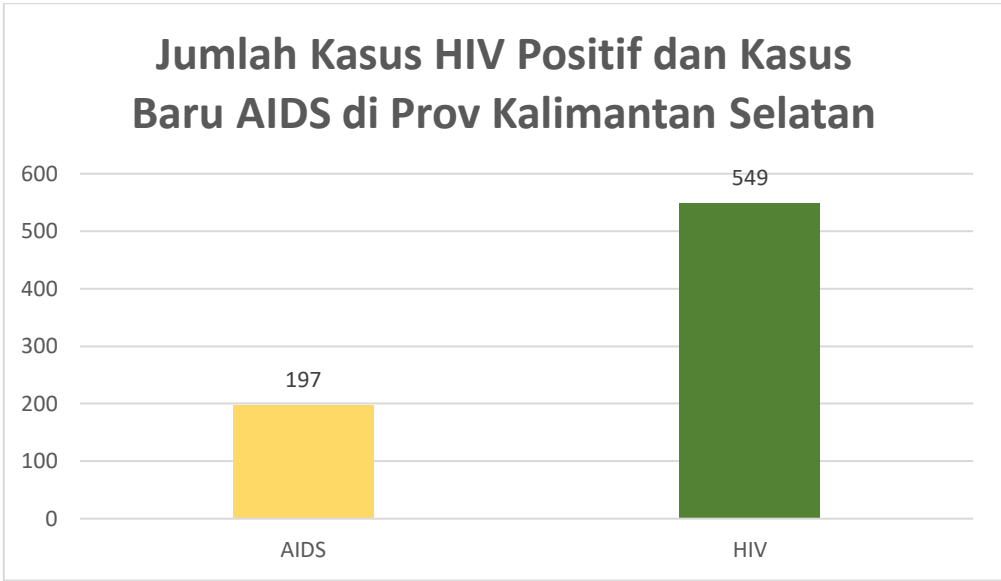
2. HIV/ AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus (retrovirus) yang menginfeksi sel-sel sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2022 sebanyak 549 kasus.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan konseling dan tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

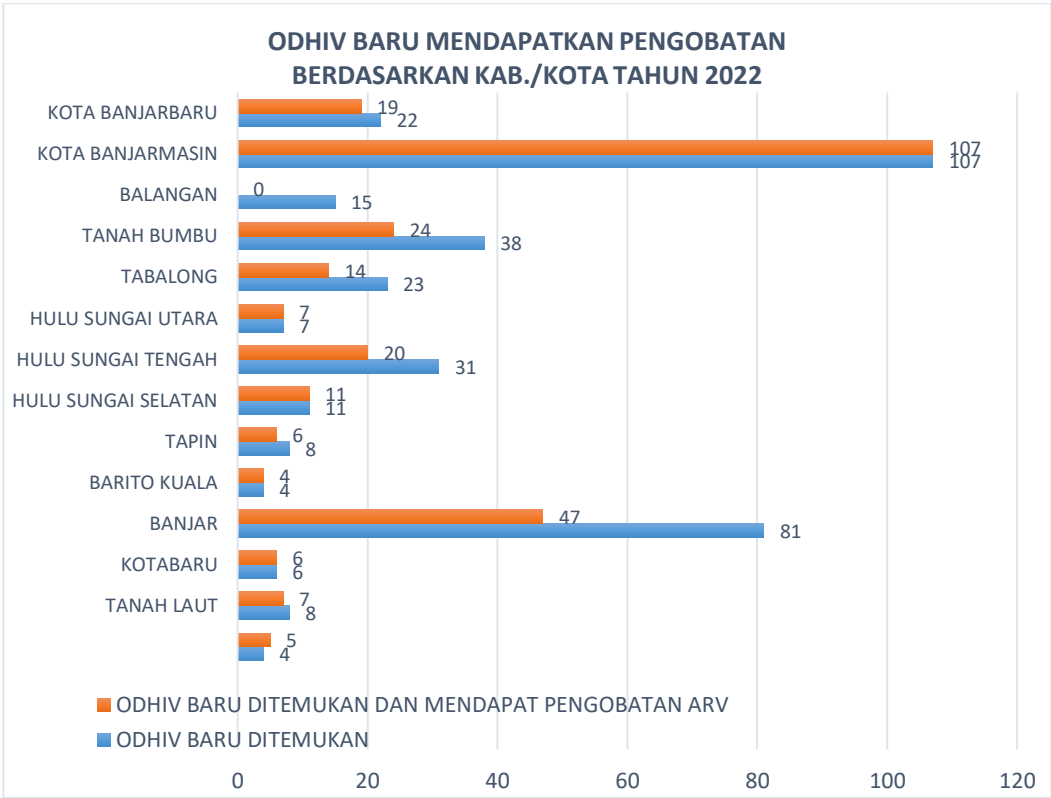
Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaporkan pada tahun 2022 disajikan pada gambar berikut ini:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.4
Jumlah Kasus HIV Positif Dan Kasus Baru Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

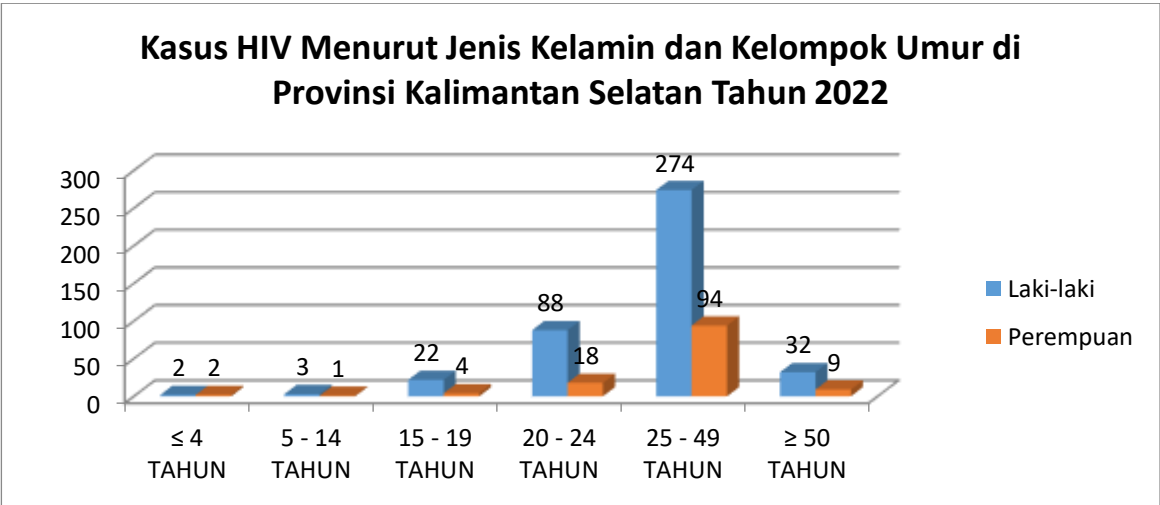
Berdasarkan gambar 6.4, menunjukkan bahwa Kasus HIV lebih tinggi dibanding kasus AIDS. Pada tahun 2022 jumlah kasus HIV positif dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan telah di temukan dan dilaporkan kasus HIV sebanyak 549 kasus dan kasus AIDS sebanyak 197 kasus. Kasus HIV dan AIDS yang ditemukan dan dilaporkan menunjukkan semakin efektif dan aktifnya Program Penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten/Kota sehingga berhasil membongkar estimasi kasus “gunung Es” HIV dan AIDS yang tersembunyi di daerahnya, serta semakin tingginya kesadaran warga masyarakat terhadap HIV dan AIDS sehingga mau memeriksakan dirinya melalui VCT dan Tes HIV. Tes HIV adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terkena HIV atau tidak. Tes HIV dapat dilakukan baik secara sukarela maupun atas anjuran Petugas Kesehatan.



Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif Dan Kasus Baru Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 6.4,ODHIV Baru adalah Orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru ditemukan berdasarkan data Profil tahun 2022 ada 361 dengan Persentase ODHIV baru mendapat pengobatan ARV 75 %. Terbanyak ODHIV Baru ditemukan ada di Kota Banjarmasin 107 orang dengan ODHIV Baru yang ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV 107 orang dengan Persentase 100 %.

Sedangkan terendah ada di Kab.Balangan dengan ODHIV Baru ditemukan 15 orang dan 0 ODHIV Baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.6
Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari gambar di atas diketahui kasus HIV tertinggi ada pada kelompok umur 25-49 tahun yaitu sebesar 274 orang dan terendah pada kelompok umur ≤ 4 tahun dan 5-14 tahun sebesar 4 orang.

Meningkatnya penemuan kasus HIV dan AIDS pada Perempuan dikarenakan sudah banyaknya program yang di fokuskan pada Perempuan khususnya Kelompok Populasi Kunci melalui Program Pencegahan Melalui Transmisi Seksual (PMTS).

3. Kusta

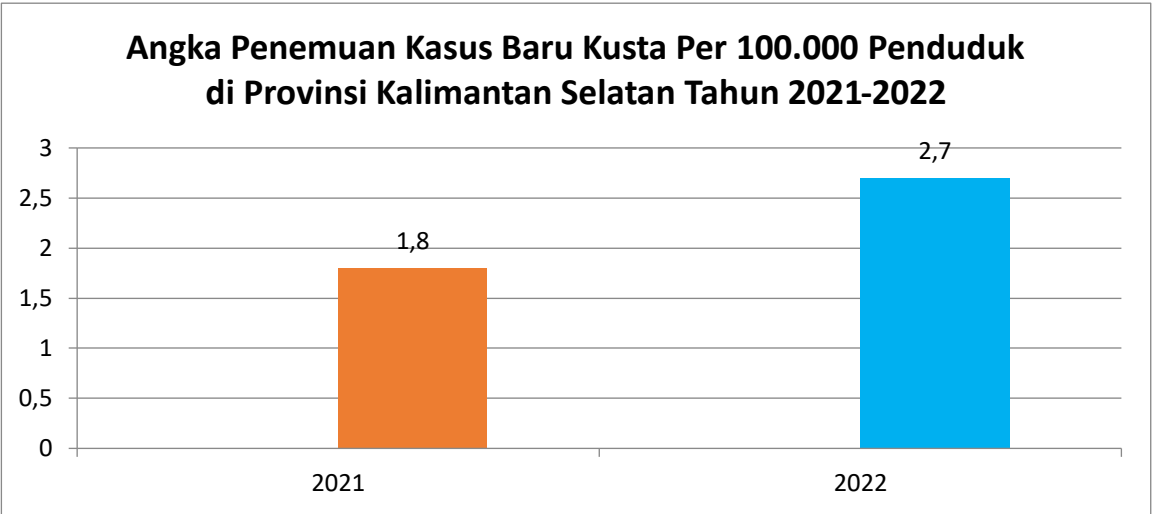
Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Kalimantan Selatan telah mencapai status eliminasi kusta,



yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2021. Angka penemuan kasus baru kusta di Kalimantan selatan sebesar 1,8 per 100.000 penduduk.

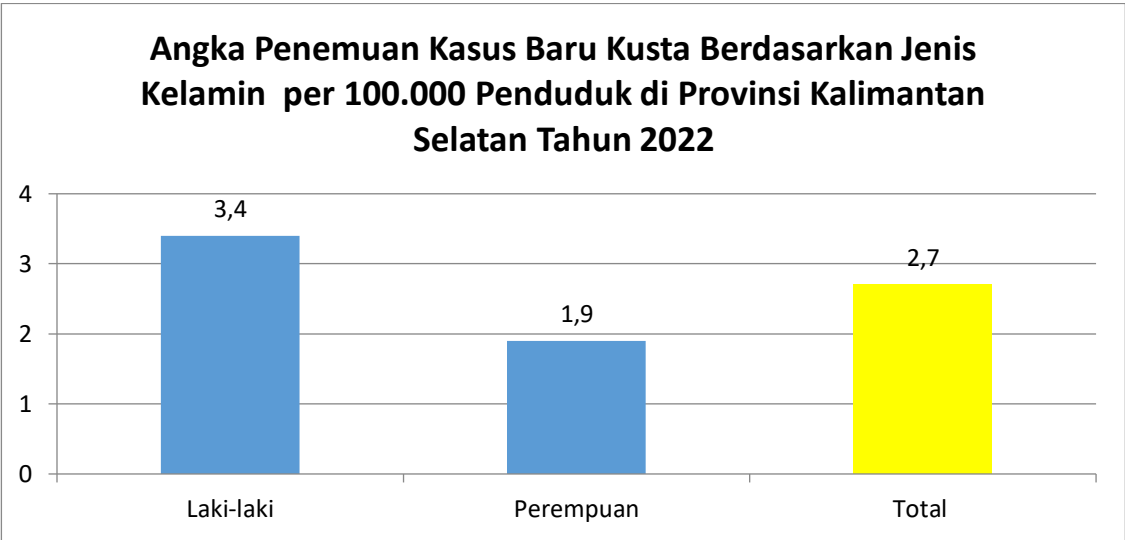
Berikut Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 menurut 2 tahun terakhir di Provinsi Kalimantan Selatan :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.7
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2021 s/d 2022

Berdasarkan gambar 6.7 menunjukkan bahwa angka penemuan kasus baru kusta per 100.000 penduduk di kalimantan selatan pada tahun 2022 sebesar 2,7 per 100.000 penduduk, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 1,8 per 100.000 penduduk.



Sumber : Profil Kabuapetn/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar 6.8
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta berdasarkan jenis Kelamin Per 100.000 Penduduk Tahun 2022



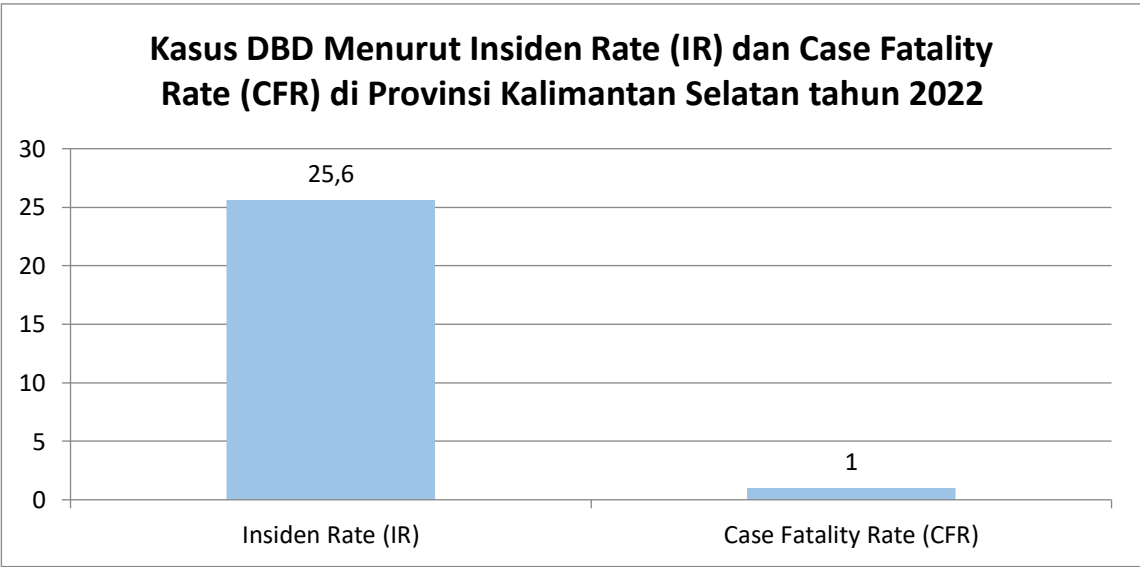
Sedangkan menurut jenis kelamin, angka penemuan kasus baru kusta tahun 2022 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 3,4 per 100.000 penduduk, dan perempuan sebesar 1,9 per 100.000 penduduk.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIL

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penyakit DBD bersifat endemis di Indonesia baik di daerah perkotaan/urban maupun di daerah pedesaan/rural.

Adapun *Incidence Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD pada tahun 2019 di Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.9
***Incidence Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022**

Berdasarkan gambar 6.9 menunjukkan bahwa IR atau angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021 yaitu 25,6 per 100.000 dengan total kasus sebanyak 1.069

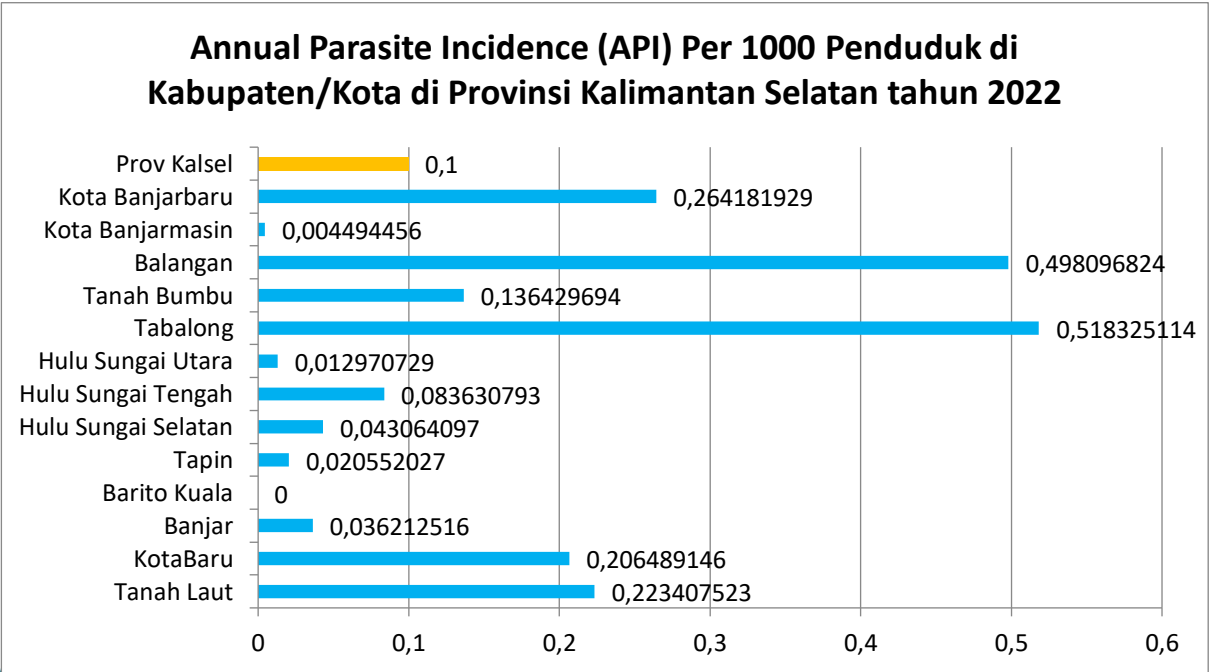


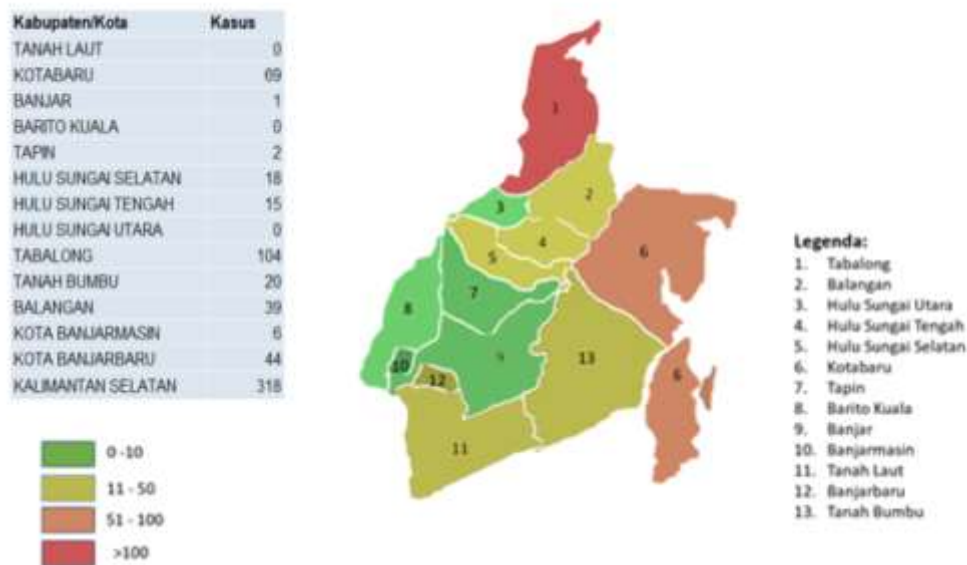
kasus dan total kematian karena DBD sebanyak 1 kasus (CFR/angka kematian 1 %).

Faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), serta faktor pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan mobilitas penduduk yang diiringi oleh peningkatan sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas. Tujuan Pengendalian Penyakit DBD adalah terwujudnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terhindar dai penyakit DBD. Penanganan DBD di perlukan dukungan dan komitmen yang berkesinambungan dari masyarakat, lintas sektor dan stakeholder.

2. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (*protozoa*) plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anoples. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah wilayah terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.





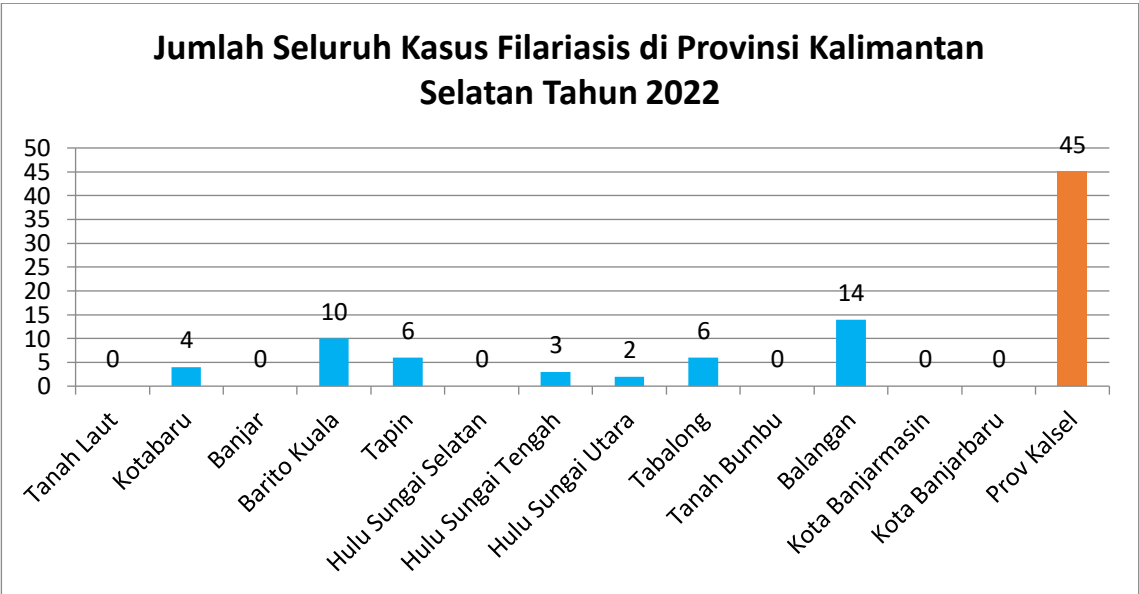
Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.10
Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Indikator Annual Parasite Incidence (API) Malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus(kasus baru maupun kasus lama) malaria per 1000 penduduk. Seperti yang terlihat dalam gambar di atas API Malaria Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 adalah 0,13 per 1000 penduduk sedangkan target nasional adalah dibawah 1 per 1000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa kasus malaria di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 ini sudah memenuhi target nasional, sekaligus menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori rendah (API lebih kecil dari 1).

3. Filariasis

Penyakit Filariasis atau yang lebih sering dikenal masyarakat sebagai penyakit kaki gajah merupakan penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria, yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap (pembesaran pada kaki, lengan dll.) Jumlah seluruh kasus Filariasis di Kalimantan Selatan per Kabupaten/Kota, tahun 2019 sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.11
Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 6.11 menunjukkan jumlah seluruh kasus filariasis di Kalimantan Selatan pada tahun 2022 sebanyak 45 kasus. Menurut Kabupaten/Kota kasus filariasis tertinggi terdapat pada Kabupaten Balangan yaitu sebanyak 14 kasus dan Kabupaten Barito Kuala sebanyak 10 kasus. Kasus filariasis perlu di tangani adapun salah satu cara untuk menurunkan angka kasakitan filariasis yaitu dengan program Eliminasi Filariasis. Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1% di setiap Kabupaten/Kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat.

C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

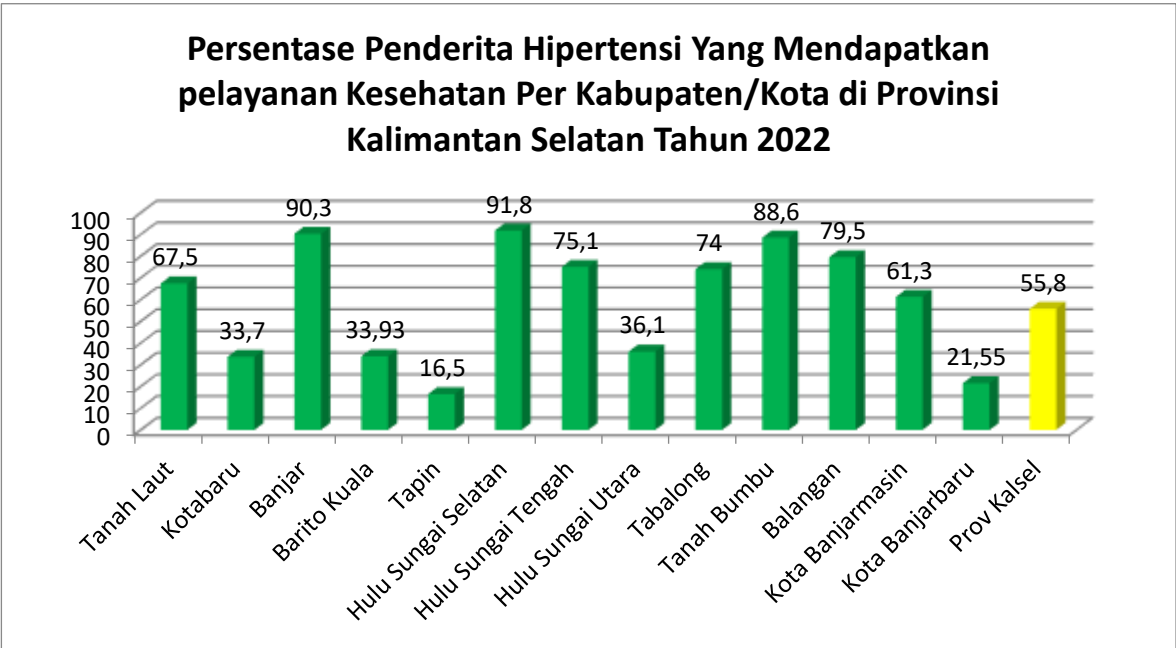
Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakitpenyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti SARS, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi).



Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

1. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.12
Persentase Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan persentase penderita hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebesar 55,8%. Dengan angka tertinggi terdapat pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan 91.8%,



Kabupaten Banjar 90.3%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada Kabupaten Tapin yaitu 16.5%.

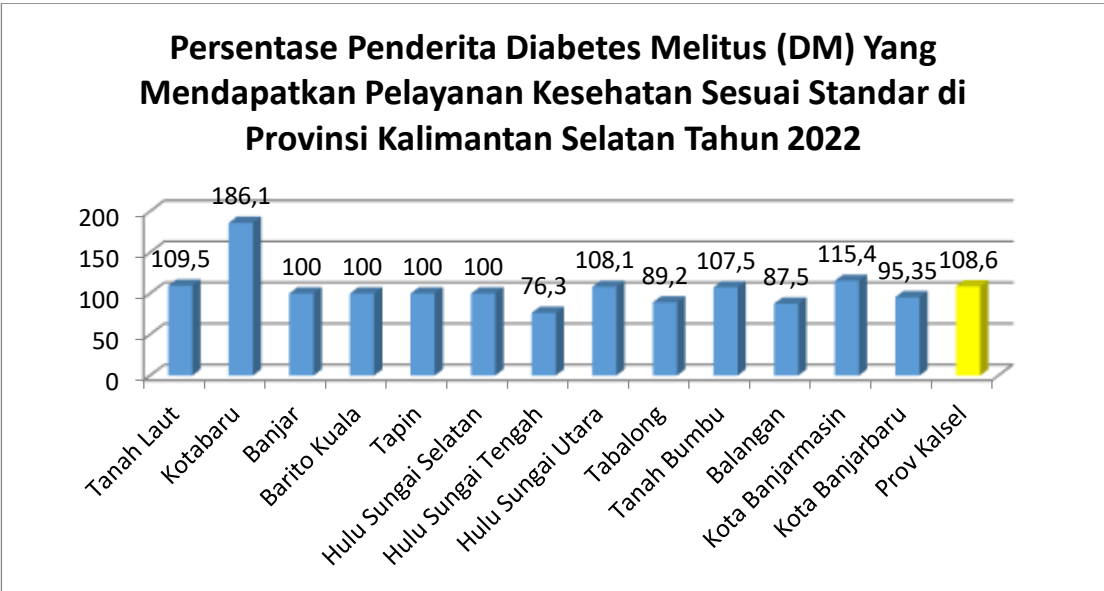
Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

2. Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes ellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh warisan dari orang tua dan kekurangan produksi insulin oleh pancreas, atau oleh tidak efektifnya insulin yang diproduksi. Akibatnya, terjadi peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah, yang pada akhirnya akan merusak banyak sistem tubuh, khususnya pembukuh darah dan syaraf.

Diabetes mellitus terdiri dari dua type:

- Diabetes mellitus type 1 (insulin-dependent) adalah kondisi dimana pancreas gagal memproduksi insulin yang penting untuk keberlangsungan hidup. Kondisi ini paling sering dialami oleh anak-anak dan remaja.
- Diabetes mellitus type2 (non-insulin-dependent) dalah kondisi dimana insulin yang dihasilkan oleh pancreas tidak dapat berfungsi dan merangsang reseptor dengan benar. Diabetes mellitus type 2 terjadi lebih umum dan menyumbang 90% dari semua kasus diabetes di dunia. Hal ini terjadi paling sering pada orang dewasa. Namun, akhir-akhir ini sudah terjadi pada remaja.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.13

Persentase Penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapat pelayanan kesehatan Sesuai Standar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari gambar diatas menunjukan persentase kasus Diabetes Mellitus (DM) pada tahun 2022 di Kalimantan Selatan sebanyak dan yang sudah mendapatkan playanan Kesehatan Kesehatan sesuai standar ada 108,6% penderita. Dengan angka tertinggi terdapat pada Kabupaten Kotabaru 186,1%, Kota Bnajarmasin 115,4%, Kabupaten Tanah Laut 109,5%, Hulu Sungai Utara 108,1% dan Tanah Bumbu 107,5%. Sedangkan yang terendah pada Kabupaten Hulu Sungai tengah 76,3%.

3. Kanker

Penyakit Kanker adalah sel jaringan tubuh yang tumbuh tidak normal dan terus membelah diri dengan cepat dan tidak terkendali.Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2013, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (Infodatin, 2013).

Penyakit kanker dibedakan berdasarkan penyebab dan organ yang terkena, diantaranya adalah kanker leher rahim (kanker serviks) dan kanker payudara. Kanker leher rahim adalah tumor ganas/karsinoma yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, yaitu suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina). Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur, tetapi bukti statistik menunjukan bahwa

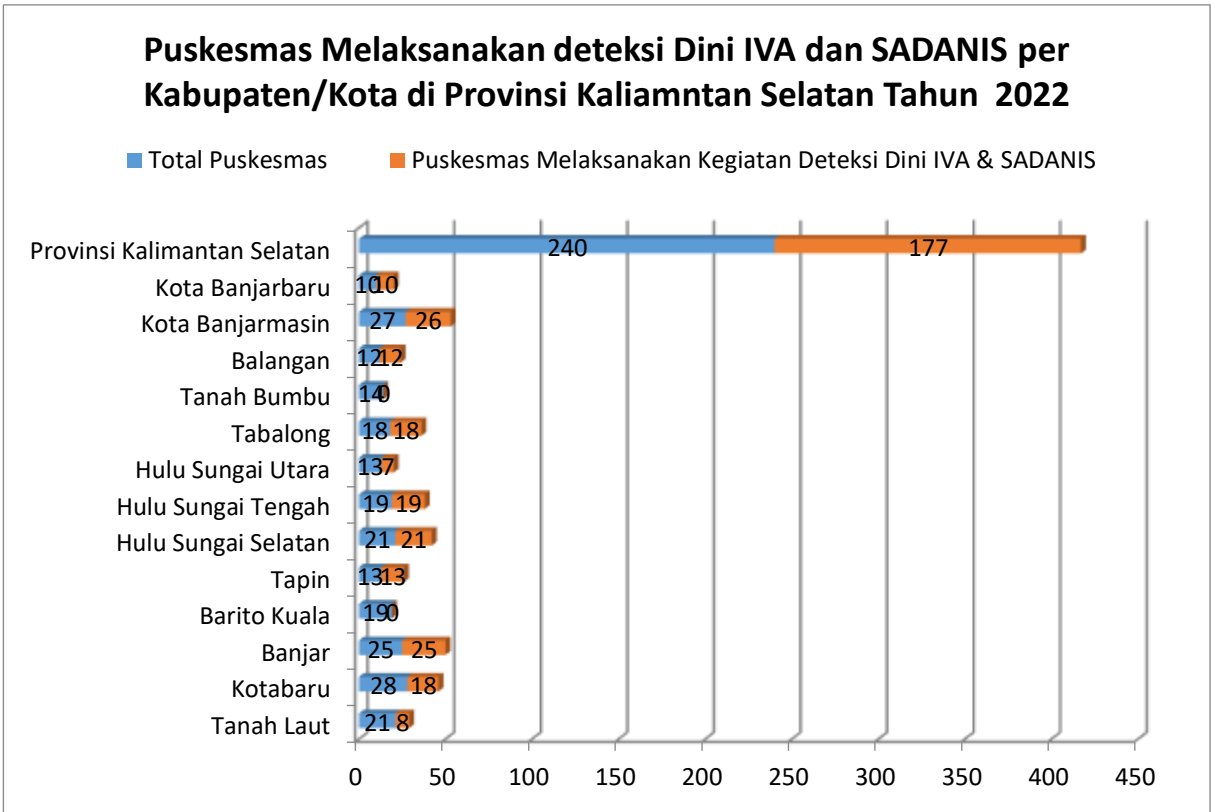


kanker leher rahim dapat juga menyerang wanita yang berumur antara 20 sampai 30 tahun.

Kanker serviks diberitakan sebagai penyebab kematian akibat kanker pada wanita nomor 1, setidaknya setiap 2 menit ada 1 orang di dunia yang meninggal akibat kanker serviks. Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Ini adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita. Kaum pria juga dapat terserang kanker payudara, walaupun kemungkinannya lebih kecil dari 1 di antara 1000.

a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara

Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi IVA dan Sadanis Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 sebanyak 117 dari total 240 puskesmas.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.14

Jumlah Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS menurut Kab/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2022

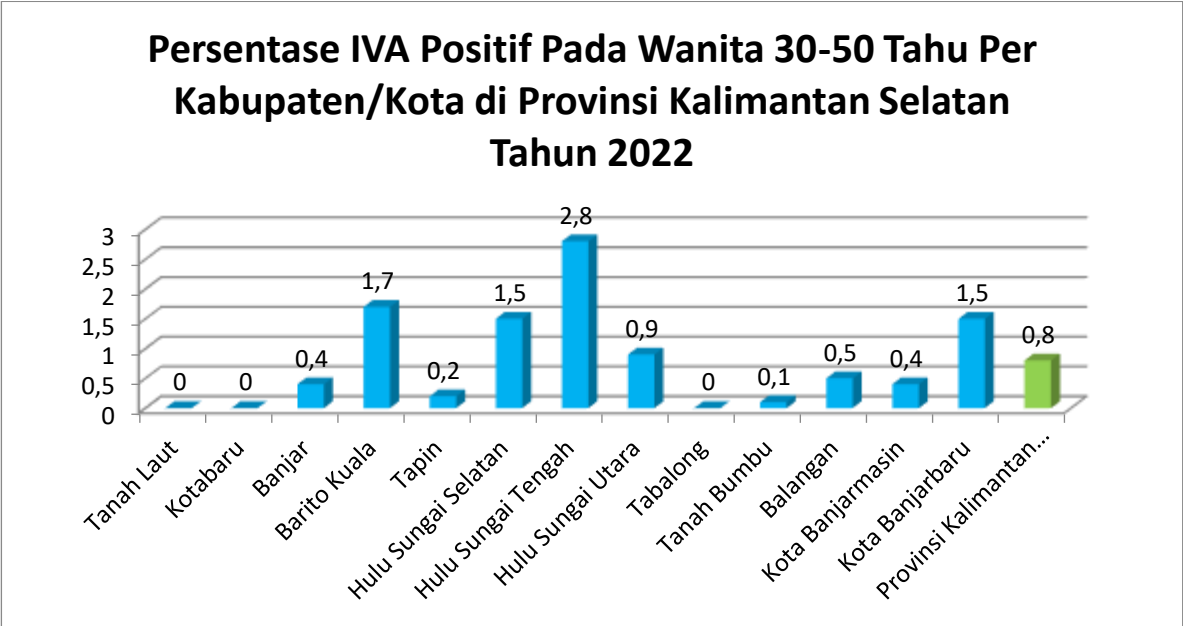
Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya capaian tersebut, antara lain Sebagian besar puskesmas belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pemeriksaan dan deteksi dini terhadap penyakit kanker baik sarana prasarana maupun SDM, pemahaman tentang penatalaksanaan deteksi dini kanker yang belum tersosialisasi dan terlaksana secara maksimal serta



evaluasi dan monitoring pelaksanaan program yang belum berjalan dengan baik.

b. Presentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Upaya deteksi dini kanker yang telah dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan adalah deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE/Clinical Breast Examination). Dari 474.860 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa, ditemukan 96 kasus IVA positif atau sebesar 0,8 %. Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan baik segi jangkauan, frekuensi maupun jenis pemeriksaannya. Informasi mengenai hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6.14 berikut

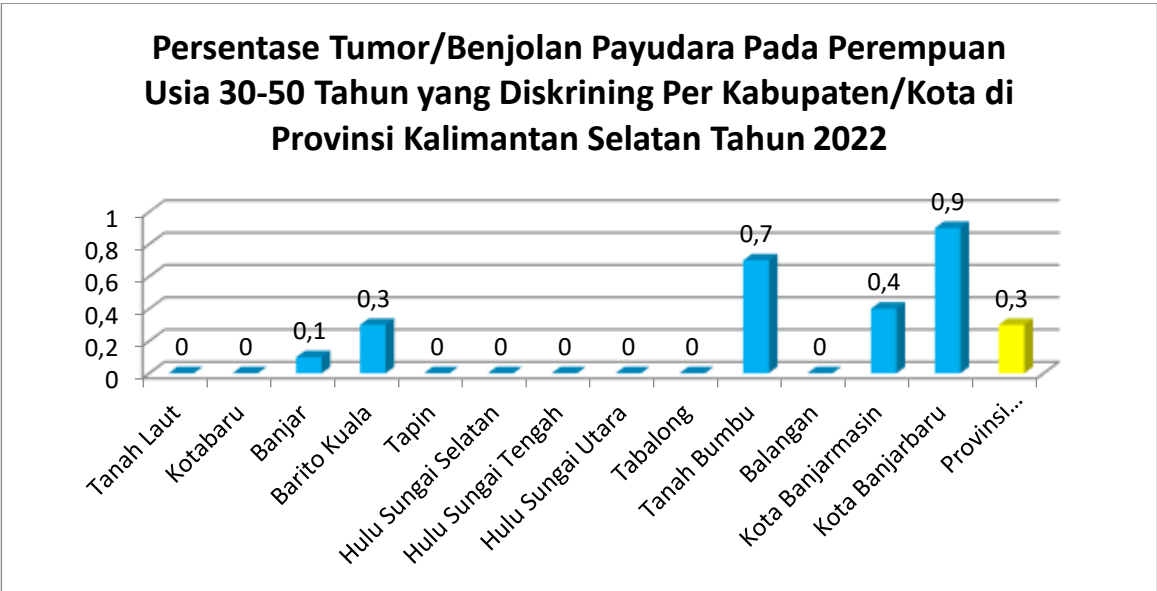


Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.15
Presentase IVA Positif pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2022

c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining

Persentase tumor atau benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriming Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 sebesar 0,3%. Dalam melakukan skrining tumor atau benjolan payudara pada perempuan usia 30 – 50 tahun Kota Banjarbaru dengan Persentase tertinggi yaitu sebesar 0,9% dan Kabuapten Tanah Bumbu 0,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.16 berikut.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

Gambar 6.16

Presentase Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2022

Pencegahan kanker payudara difokuskan pada deteksi tumor stadium awal yang biasanya berukuran kecil. SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini untuk menemukan kanker payudara stadium awal yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin. SADARI dilakukan setiap kali selesai menstruasi yaitu hari ke-7 sampai ke-10 terhitung hari pertama haid, karena pada saat ini pengaruh hormonal estrogen dan progesteron sangat rendah dan jaringan kelenjar payudara saat itu tidak membengkak sehingga lebih mudah meraba adanya tumor ataupun kelainan pada payudara.







BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PENYEKATAN LINGKUNGAN

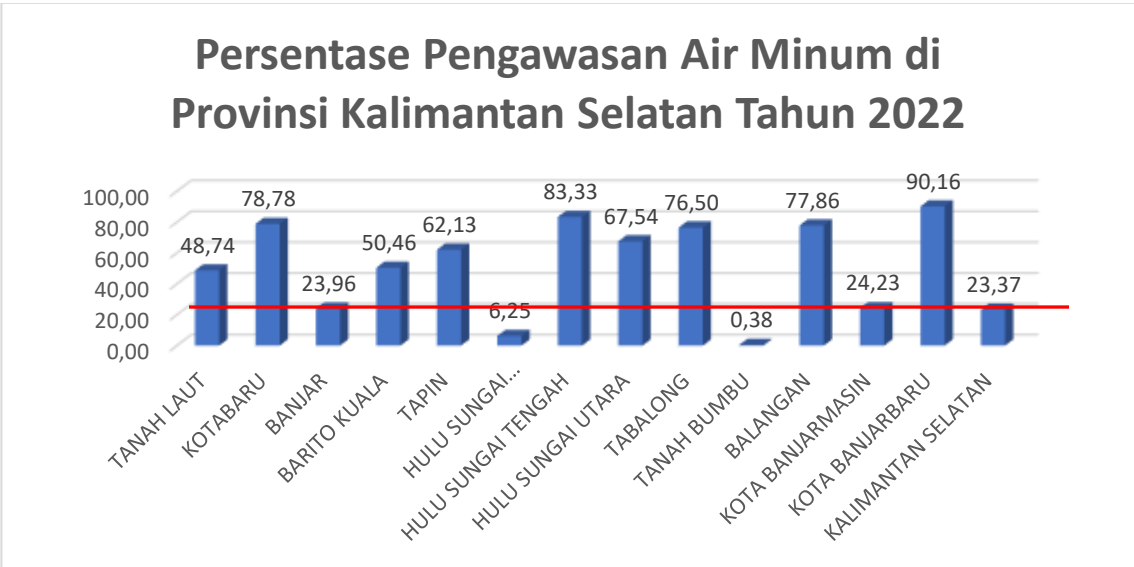
Untuk mencapai tujuan nasional diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu termasuk diantaranya pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya Penyehatan, Pengamanan dan Pengendalian yang dilakukan terhadap lingkungan pemukiman, Tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

1. Pengawasan Kualitas Air Minum

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan atau individual yang melakukan



penyelenggaraan air minum. Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksi aman bagi kesehatan. Air minuman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan ini. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

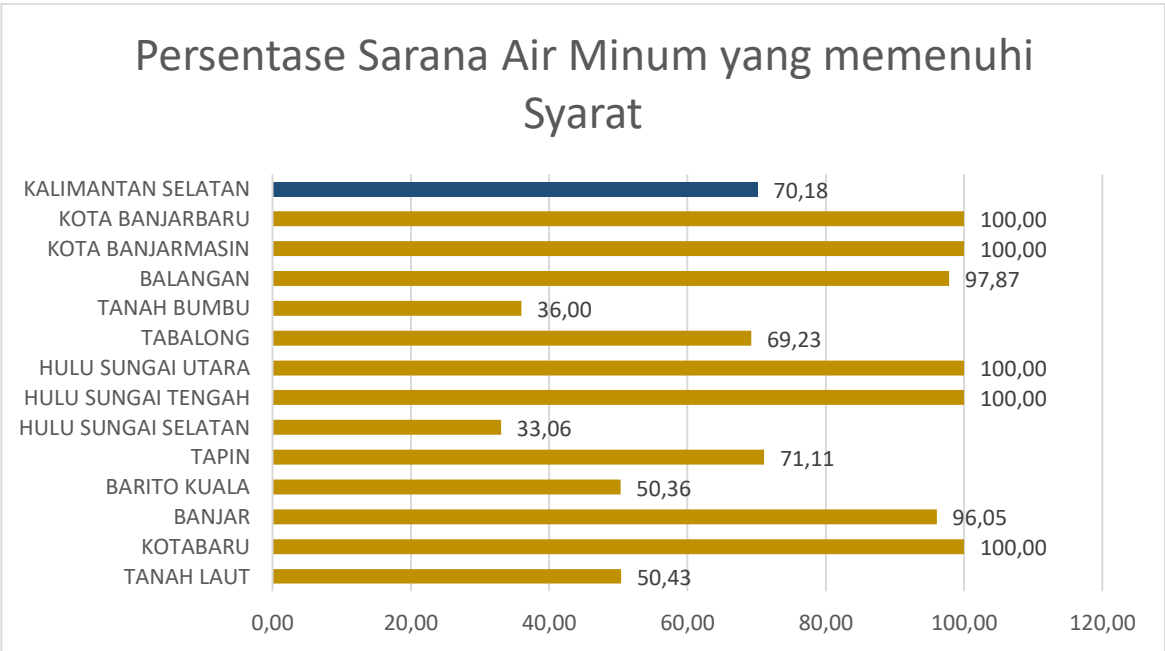
Gambar. 7.1
Persentase Pengawasan Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021

Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan terhadap sarana air minum di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan hasil yang bervariasi dari 13 Kabupaten/Kota yang ada, Kabupaten/Kota yang menunjukkan



persentase tertinggi sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kota Banjarbaru sebesar 90,16% dan kabupaten yang menunjukkan persentase terendah sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 0,38%.

Disamping IKL terhadap resiko sarana air minum, dilakukan juga pemeriksaan terhadap sarana dan kualitas air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, yang mengukur langsung kualitas suatu sarana air minum apakah layak dikonsumsi atau tidak.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang melakukan pemeriksaan kualitas Sarana Air Minum, terdapat 5 Kabupaten/Kota yang 100% memenuhi syarat dari jumlah sampel yang diperiksa yaitu Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara dan Kotabaru.

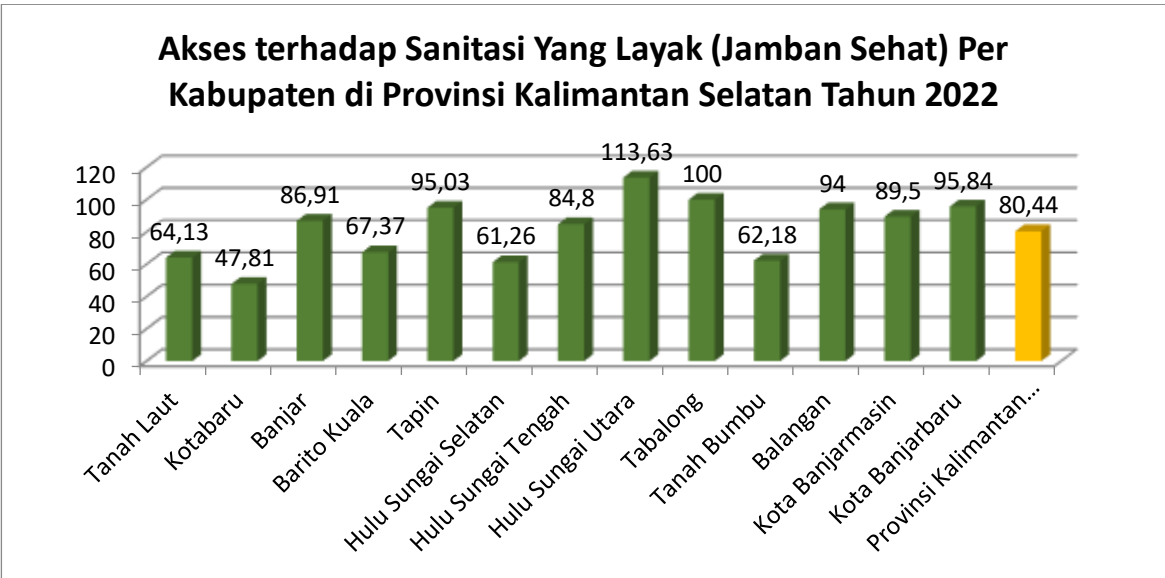
2. Sanitasi Layak

Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Pemerintah Indonesia diamanatkan untuk memenuhi target akses universal di tahun 2020 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan



kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Target tersebut bertujuan mewujudkan lingkungan pemukiman yang baik yang berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Banyak pendapat masyarakat, bahwa sementara di banyak negara masalah sanitasi dan kesehatan lingkungan sudah berkuat pada upaya intens menurunkan dan mengadaptasi dampak rumah kaca, sementara kita masih sibuk mengurus jamban. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat dihindangi serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan. Jamban sehat memiliki arti fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.3
Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Secara keseluruhan jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 971.803 Keluarga atau 80,44% dari seluruh jumlah Kepala Keluarga. Dengan demikian masih terdapat 19,56% Kepala Keluarga yang tidak mempunyai akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), ini akan menjadi masalah kesehatan bila sejumlah Kepala Keluarga tersebut tidak mempunyai jamban tetap dan melakukan aktifitas BAB di tempat terbuka atau sembarang tempat. Namun secara umum penduduk Provinsi Kalimantan Selatan telah menggunakan jamban sehat, dan 80,44% diantaranya telah memenuhi syarat jamban sehat dan layak.

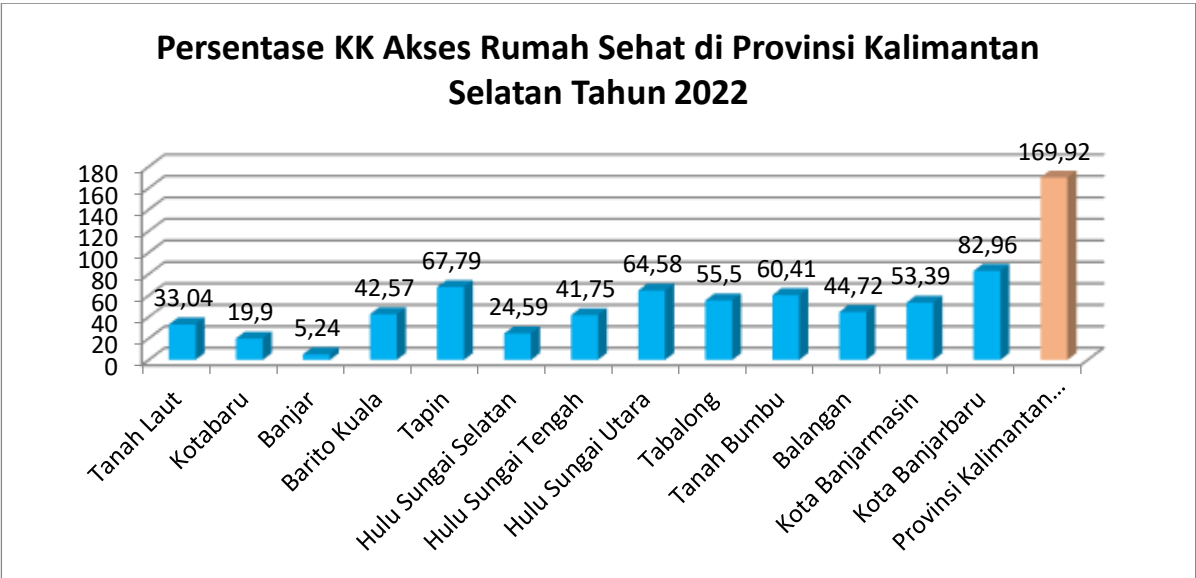
3. KK Akses Rumah Sehat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba *Community Led Total Sanitation* (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM: mewujudkan akses dan menggunakan jamban sehat; mencuci tangan pakai sabun (CTPS), mengelola dan menyimpan air minum dan makanan yang aman; mengelola sampah dengan baik; serta mengelola



limbah rumah tangga. Berikut desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.4
Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Data menunjukkan persentase KK dengan Akses Rumah Sehat di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 sebesar 169,92% dengan angka tertinggi terdapat pada Kota Banjarbaru yaitu 82,96% dan terendah di Kabupaten Banjar yaitu 5,24%.

4. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan pengawasan Sesuai Standar (IKL)

Tempat – tempat umum merupakan suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidentil maupun secara terus menerus. Mengingat banyaknya orang-orang yang akan berkumpul dan akan melakukan suatu kegiatan berarti akan meningkatkan juga hubungan/kontak antara orang yang satu dengan yang lain, berarti kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung atau tidak langsung yaitu melalui perantara (berupa benda, alat-alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan) akan lebih meningkat. Untuk mencegah penularan penyakit di tempat-tempat umum perlu dilakukan pengawasan. Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan



mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tujuan sanitasi tempat-tempat umum untuk memantau tempat-tempat umum secara berkala serta membina dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat di tempat-tempat umum. Berikut gambaran tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.5
Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan persentase tempat dan fasilitas umum yang telah telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) pada tahun 2022 di provinsi Kalimantan Selatan mencapai 74,27%, Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah Banjarbaru (100%), Kabupaten Tabalong (89,22%) dan Kota Banjarmasin (88,5%). Rincian lengkap tentang persentase TFU yang memenuhi syarat dapat dilihat di Lampiran.

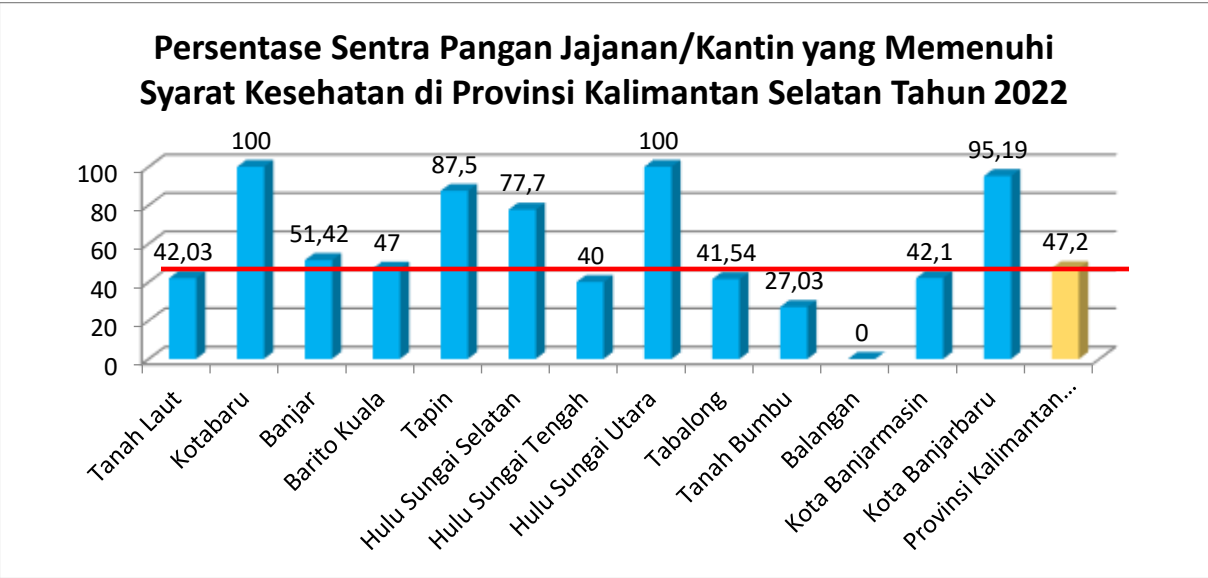
Masalah yang dihadapi dalam pengawasan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah adanya beberapa puskesmas yng belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan (IKL) TTU (pasar sehat). Selain itu, masih adanya petugas sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.



5. Sentra Pangan Jajanan / Kantin yang Memenuhi Syarat

Kesehatan

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Higine sanitasi makanan adalah upaya mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang mungkin bisa menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan higine sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. Pengawasan tempat pengolahan makanan menjamin keamanan dan kemurnian makanan, mencegah konsumen dari penyakit, mencegah penjualan makanan yang akan merugikan pembeli dan mengurangi kerusakan/pemborosan makanan. Berikut gambaran persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat Higine Sanitasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan bahwa persentase sentra pangan jajanan/kanti yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan



Selatan mencapai 47,2%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah Kabuapten Kotabaru 100%, Hulu Sungai Utara 100% dan Kota BANjarbaru 95,19%.

Masalah yang dihadapi dalam pengawasan TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah beberapa puskesmas yang belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan TPM dan memberikan sertifikat lain sehat, hal ini dikarenakan alat sanitarian kit dan biaya untuk pemeriksaan kimia dan bakteriologis terbatas, serta masih ada petugas Sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.





BAB VIII

COVID-19

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan





BAB VIII

CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* , Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Sedangkan penemuan kasus pertama kali di Kalimantan Selatan terjadi pada tanggal 22 Maret 2020 berasal dari Kota Banjarmasin dan di rawat di RSUD Ulin Banjarmasin dengan Rincian 1 orang positif, 6 orang PDP (Pasien Dalam Pemantauan) dan 362 ODP (Orang Dalam Pemantauan).

B. UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN COVID 19 DI KALIMANTAN SELATAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No.188.44/200/KUM/2020, Kalimantan Selatan ditetapkan sebagai daerah *Status Tanggap Darurat Corona Virus Disease 2019*.



Dengan meningkatnya penyebaran dan meluasnya cakupan wilayah yang terdampak Corona Virus Diseases (COVID-19) di Provinsi Kalimantan Selatan maka dibentuk *Tim Gerak Cepat Tanggap Darurat Penanganan Corona Virus Diseases (COVID-19) Provinsi Kalimantan Selatan* dengan keputusan No. 188.44/0413/KUM/2020, tanggal 6 Mei 2020 dan Satuan Gugus Tugas Daerah Covid-19 Kalimantan Selatan dengan Tugas Fungsi membantu penanggulangan KLB/Wabah :

- a. Melaksanakan deteksi dini dan respon kejadian wabah Covid-19 ;
- b. Melaksanakan penyelidikan dan penanggulangan Covid-19;
- c. Pelacakan kontak erat;
- d. Pencatatan dan pelaporan; dan
- e. Membuat rekomendasi hasil penyelidikan epidemiologi.

Selama tahun 2020 Kabupaten/Kota juga menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota menetapkan RS Rujukan dalam menangani Pasien Covid-19 yang terkonfirmasi positif, tempat isolasi/karantina bagi Orang Tanpa Gejala (OTG) dengan positif Covid-19.

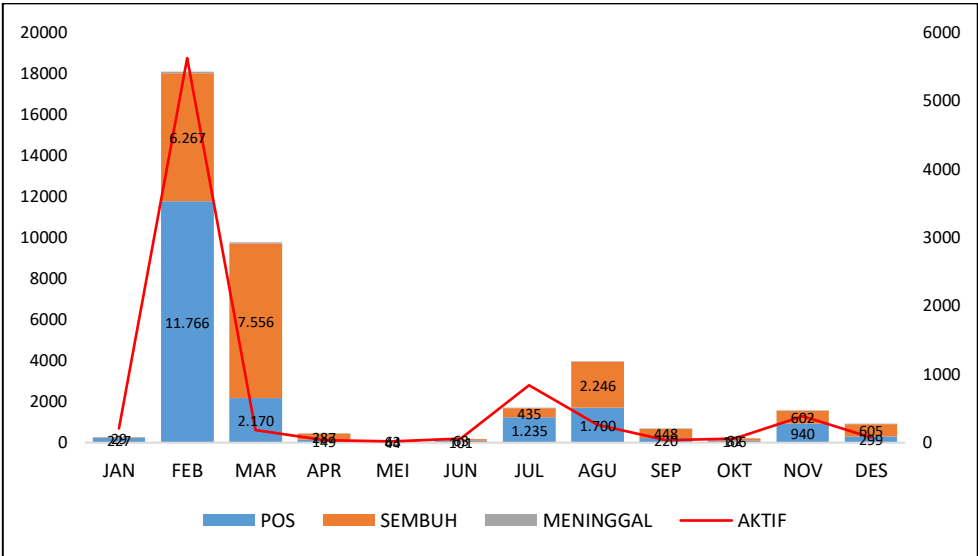
Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam penanggulangan Covid-19 melakukan refocusing anggaran APBD masing-masing dalam mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam hal komunikasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 maka di buat Panduan Tatahan Masyarakat yang Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Selatan No.066 Tahun 2020.

C. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 PER 31 DESEMBER 2022

Berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5 terjadi perubahan definisi operasional kasus Covid-19 yaitu kasus Suspek, Kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, pelaku perjalanan, Discarded, selesai isolasi dan Kematian. Dengan istilah yang digunakan sebelumnya Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG).



1) JUMLAH DAN ANGKA KASUS COVID-19 KALIMANTAN SELATAN S/D DESEMBER 2022



Selama tahun 2022 kasus konfirmasi Covid-19 di Kalimantan Selatan sebanyak 18.957 kasus, sembuh 18.683 dan kematian sebanyak 208 jiwa. Angka kematian diakibatkan oleh virus Covid-19 sebesar 1,1% dengan jumlah kematian tertinggi di Kota Banjarmasin (77 kematian), Kota Banjarbaru (26 kematian) dan Tanah Laut (22 kematian). Puncak kasus Covid-19 Kalimantan Selatan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Februari sebanyak 11.766 kasus, Maret sebanyak 2.170 kasus dan bulan Agustus sebanyak 1.700.

NO	KABUPATEN/KOTA	POS	SEMBUH	MENINGGAL
1	TANAH LAUT	1.521	1.478	22
2	KOTABARU	214	200	14
3	BANJAR	2.239	2.225	15
4	BARITO KUALA	720	715	5
5	TAPIN	461	455	8
6	HS. SELATAN	189	185	4
7	HS. TENGAH	872	861	7
8	HS. UTARA	701	690	7
9	TABALONG	948	947	2
10	TANAH BUMBU	401	397	4
11	BALANGAN	979	947	18
12	KOTA BANJARMASIN	7.375	7.273	76
13	KOTA BANJARBARU	2.337	2.310	26
	JUMLAH	18.957	18.683	208

Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kalimantan Selatan selama tahun 2022 sebanyak 18.957 tersebar di 13 Kabupaten/Kota. Sebesar 71,1% dari total kasus konfirmasi ada di empat wilayah yaitu Kota Banjarmasin 7.375 kasus, Kota Banjarbaru 2.337 kasus, Banjar 2.239 dan Tanah Laut sebanyak 1.521 kasus. Sementara jumlah penderita Covid-19 yang dilaporkan sembuh sebanyak 18.683 kasus



(98,6%) dan jumlah kematian sebanyak 208 jiwa (1,1%) yang tersebar disemua Kabupaten/Kota.

2) JUMLAH KASUS KONFIRMASI PER BULAN SELAMA TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/ KOTA	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	JML
1	TANAH LAUT	3	1.059	243	8	5	8	21	94	16	2	41	21	1.521
2	KOTABARU	0	56	83	7	1	1	11	41	4	2	8	0	214
3	BANJAR	22	1.477	164	23	2	16	131	203	39	8	133	21	2.239
4	BARITO KUALA	18	521	36	1	0	1	53	57	5	2	19	7	720
5	TAPIN	6	319	67	4	0	1	18	23	2	0	10	11	461
6	HS. SELATAN	0	92	42	5	5	2	9	18	3	0	9	4	189
7	HS. TENGAH	0	509	117	5	1	3	35	61	17	6	86	32	872
8	HS. UTARA	1	518	66	2	1	1	25	27	7	2	45	6	701
9	TABALONG	8	543	240	3	0	2	26	70	6	11	32	7	948
10	TANAH BUMBU	4	189	111	6	0	0	55	27	4	2	2	1	401
11	BALANGAN	0	386	229	33	7	6	10	31	27	16	114	120	979
12	BANJARMASIN	137	4.905	373	32	13	40	610	776	60	42	340	47	7.375
13	BANJARBARU	28	1.192	399	20	9	20	231	272	30	13	101	22	2.337
	JUMLAH	227	11.766	2.170	149	44	101	1.235	1.700	220	106	940	299	18.957

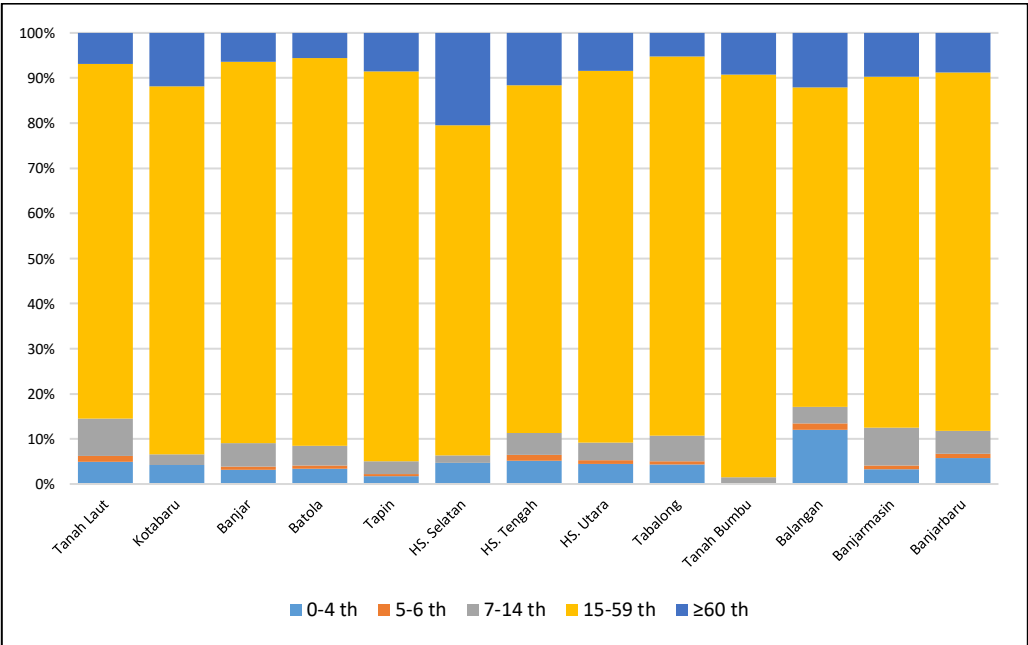
Jika dilihat berdasarkan bulan, kejadian kasus baru Covid-19 paling banyak terjadi pada Januari ada di Kota Banjarmasin dengan jumlah 137 kasus baru. Bulan Februari dan Maret adalah puncak kasus bari Covid-19 di Kalimantan Selatan dan dilaporkan ada kasus baru disemua wilayah Kabupaten/Kota. Total kasus baru bulan Februari sebanyak 11.766 kasus, jumlah kasus terendah dilaporkan berasal dari Kotabaru dengan 56 kasus baru dan tertinggi ada di Kota Banjarmasin sebanyak 4.905 kasus baru. Pada bulan Maret masih dilaporkan kejadian kasus baru Covid-19 dengan jumlah 2.170 dan tersebar disemua wilayah Kabupaten/Kota dengan rata-rata kasus sebanyak 167 kasus baru. Pada bulan Juli dan Agustus masih terjadi kasus baru Covid-19 lebih dari 1.000 tipa bulanny. Bulan Juli sebanyak 1.235 kasus dan bulan Agustus sebanyak 1.700 kasus baru, Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar adalah tiga wilayah penyumbang kasus tertinggi pada dua bulan tersebut. Menjelang akhir tahun 2022 masih banyak penduduk Kalimantan Selatan yang terpapar Covid-19 walaupun tidak sebanyak pada bulan Februari, Maret, Juli dan Agsutus. Rata-rata kasus baru pada bulan Nopember sebanyak 72 orang dan pada bulan Desember rata-rata kasus baru sebanyak 23 orang.



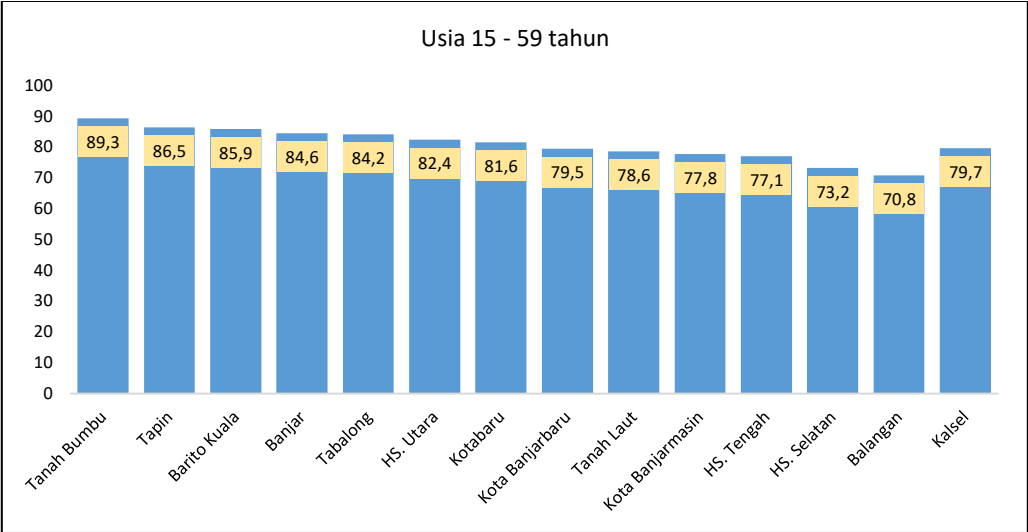
3) PROPORSI PENDERITA COVID-19 BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR PENDERITA				
		0 – 4 th	5 – 6 th	7 – 14 th	15 – 59 th	≥ 60 th
1	TANAH LAUT	4,87	1,38	8,22	78,62	6,91
2	KOTABARU	4,25	0,00	2,36	81,60	11,79
3	BANJAR	3,10	0,72	5,21	84,56	6,42
4	BARITO KUALA	3,38	0,70	4,36	85,94	5,63
5	TAPIN	1,75	0,44	2,84	86,46	8,52
6	HS. SELATAN	4,74	0,00	1,58	73,16	20,53
7	HS. TENGAH	5,15	1,26	4,92	77,12	11,56
8	HS. UTARA	4,43	0,86	3,86	82,43	8,43
9	TABALONG	4,33	0,74	5,60	84,16	5,17
10	TANAH BUMBU	0,00	0,25	1,25	89,28	9,23
11	BALANGAN	12,03	1,36	3,66	70,82	12,13
12	KOTA BANJARMASIN	3,29	0,85	8,37	77,82	9,66
13	KOTA BANJARBARU	5,78	0,98	5,06	79,48	8,71
	KALSEL	4,25	0,89	6,30	79,74	8,83

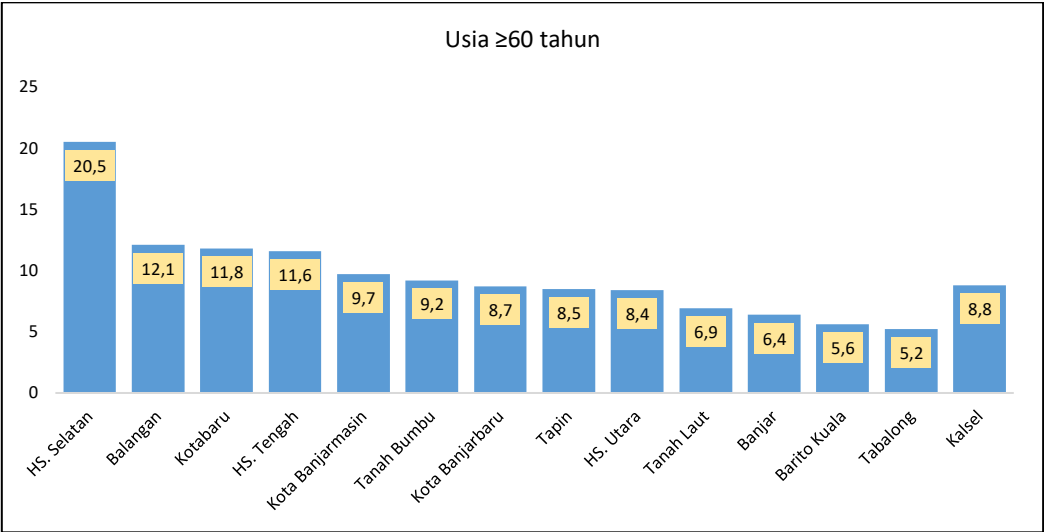
Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kalimantan Selatan menderita Covid-19 terdiri dari : usia 0-4 tahun sebesar 4,25%, usia 5-6 tahun sebesar 0,89%, usia 7-14 tahun sebesar 6,30%, usia 15-59 tahun sebesar 79,74% dan usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun sebesar 8,83%.



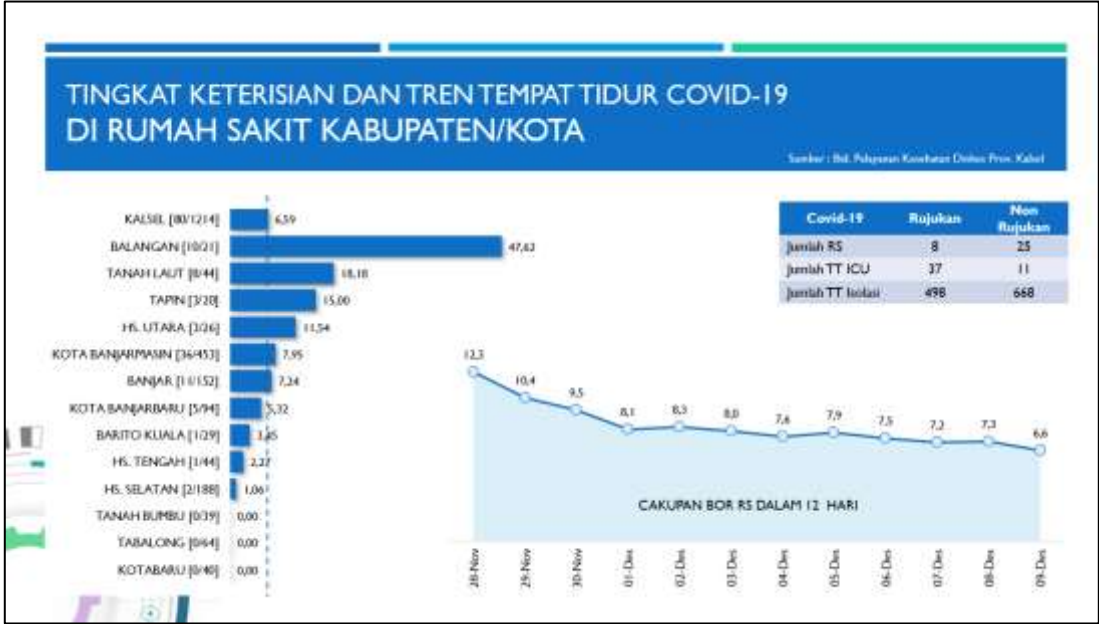
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penderita Covid-19 di Kalimantan Selatan didominasi oleh kelompok usia produktif yaitu pada usia 15 – 59 tahun sebesar 79,74%. Untuk kelompok usia produktif ini (15-59 tahun) Kabupaten Tanah Bumbu dengan proporsi tertinggi (89,3%), kemudian Tapin (86,5%), Barito Kuala (85,9%) dan Banjar (84,6%).



Untuk kelompok usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun Kabupaten HS. Selatan adalah Kabupaten dengan proporsi kasus tertinggi (20,5%), kemudian Balangan (12,1%) dan Kotabaru (11,8%).



4) KAPASITAS TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT RUJUKAN COVID-19 PER 31 DESEMBER 2022





Tingkat keterisian tempat tidur Covid-19 menjelang akhir tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan seiring dengan banyaknya jumlah penderita Covid-19 yang dinayakan sembuh baik di Rumah Sakit, Karantina Terpusat maupun Isolasi Mandiri di rumah. Tingkat keterisian tempat tidur di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 dan Rumah Sakit Non Rujukan Covid-19 yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah juga mengalami penurunan hingga menjadi 6,6% saja pada akhir Desember 2022. Dari 2.124 tempat tidur yang tersedia samapai dengan akhir tahun tertinggal hanya 80 tempat tidur saja yang masih terisi.

D. MEMPERLAMBAT & MENGHENTIKAN LAJU PENULARAN, PENYEBARAN

melalui :

- a. **EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU & PENEGAKKAN DISIPLIN** (Yustisi) 4 M (menggunakan masker, CTPS, Menjaga Jarak & Menghindari Kerumunan)
- b. **PROGRAM 3 T** (Pencarian Kontak Secara Massif, Testing & Treatment)
- c. **SKREENING PINTU MASUK WILAYAH** : RDT (antigen)
- d. **MELAKUKAN KARANTINA/ RS DARURAT** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala
- e. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : KIE, KAMPUNG TANGGUH BANUA

E. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI :

- a. **PENAMBAHAN 5 RUMAH SAKIT RUJUKAN DAERAH** : RSUD MAS, RSUD Banjarbaru, RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin, RSUD Hasan Basri Kandangan, RS Bhayangkara & RSJ Sambang Lihum (ODGJ)
- b. **PENINGKATAN TENAGA KESEHATAN** : Rekrutmen tenaga baru, relawan & penyediaan fasilitas tempat inap (hotel)
- c. **PENINGKATAN SARPRAS RS RUJUKAN** : penambahan Ruang isolasi dan ICU.
- d. **PENINGKATAN FASKES/ALKES & LOGISTIK** : Ventilator, HFNC, Plasma Konvaliscent dll
- e. **TESTING** : peningkatan fasilitas laboratorium RT-PCR & TCM



- f. **PENYEDIAAN KARANTINA KHUSUS** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala

F. UPAYA MEMINIMALKAN DAMPAK COVID-19

- a. **BANTUAN SOSIAL/JARING PENGAMAN SOSIAL**, yang berhak menerima;
- 1) Keluarga Miskin dan rentan Miskin yang terdampak gejolak sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang belum mendapatkan bantuan sosial apapun dari pemerintah pusat
 - 2) Keluarga Pasien Karantina Mandiri Khusus yang di karantina di tempat Karantina Khusus baik di Provinsi maupun di Kabupaten Kota yang telah di sahkan oleh Bupati/Walikota
- b. **BANTUAN TERHADAP TERDAMPAK** (Karantina)
- c. **INSENTIF TENAGA KESEHATAN**



LAMPIRAN

Profil Kesehatan 2022
Provinsi Kalimantan Selatan



RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			38.272	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			2.080	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	4.182.080	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			109,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			50	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			49	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			192	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			202	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			307	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			535	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			223	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			30	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	39,2	55,4	48,2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,3	0,5	0,4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	34,3	23,8	36,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17,7	12,0	19,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40,5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			42,1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			35,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			4.001	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			79,6	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			1.788	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	436	325	761	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	481	899	1.380	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			51	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	157	378	535	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			13	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		5.553		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		133		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	3.905	5.477	9.382	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			224	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	300	558	858	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	221	377	598	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	153	807	960	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	275	983	1.258	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	497	1.116	1.613	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisika	60	86	146	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	249	759	1.008	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	234	824	1.058	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	173	483	656	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	407	1.307	1.714	Orang	Tabel 17

IV/PEMBIAYAAN KESEHATAN								
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan					87,2	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan					#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota					17,0	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita					#####	Rp	Tabel 20
V/KESEHATAN KELUARGA								
V.1 Kesehatan Ibu								
54	Jumlah Lahir Hidup	33.582	31.493			65.075	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,3	5,3			5,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		89				Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		137				per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		79,4				%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		78,0				%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		64,4				%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		81,0				%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		84,1				%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		84,9				%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		57,5				%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76,3				%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		74,2				%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		1311,4				%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern					76,4	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan					64,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak								
70	Jumlah Kematian Neonatal	319	224			543	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,5	7,1			8,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	398	283			681	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,9	9,0			10,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	441	318			759	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,1	10,1			11,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	98,8	98,6			98,7	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,9	5,9			5,9	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,8	99,3			99,5	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,4	97,0			97,2	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif					62,9	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	97,0	96,2			96,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI					76,0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83,7	81,9			82,8	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82,1	81,2			81,6	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A					88,7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A					88,3	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A					88,7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA					99,6	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan					77,8	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	70,7	69,1			71,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)					10,7	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)					9,1	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)					5,6	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)					1,0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI					85,1	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs					89,4	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA					77,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar					82,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut								
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	52,4	68,2			60,6	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	90,2	99,4			95,6	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	45,6	61,2			53,7	%	Tabel 54
VI/PENGENDALIAN PENYAKIT								
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung								
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					58,79	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC					#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC					47,04	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak					72,44	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	39,4	41,0			40,0	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44,6	48,8			72,1	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	70,5	74,6			72,1	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis					4,7	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita					28,3	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%					1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	421	128			549	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV					75	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani					28,9	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani					28,9	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis					69,1	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis					2,1	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa					99,5	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	64	28			92	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1			2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun					12,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta					54,3	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta					3,3	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta					0,7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta					0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)					80,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)					84,0	%	Tabel 67

129	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				6,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
128	Jumlah kasus difteri	1	1		2	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri				0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	1	6		7	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0		0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum				#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	3	198		201	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	217	210		427	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	5.2	5.0		10.2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam				100,0	%	Tabel 70
VL3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD				25,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,7	1,4		1,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)				0,3	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				37,6	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif				48,5	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,2	0,0		0,1	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	20	25		45	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19				18.957	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19				1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				83		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				67		Tabel 87
VL4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	54,3	78,6		55,6	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				106,6	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,5			% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,8			%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0			%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3			%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				76,7	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				23,4	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)				85,1	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				78,3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				13,7	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				48,8	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				62,0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				57,1	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				34,4	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				12,2	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				10,7	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				5,5	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat				171,2	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar				74,6	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan				53,5	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH				JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			Kecamatan	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	3.631,35	11	130	5	135	361044	122.392	2,9	99,4
2	KOTABARU	9.442,46	22	198	4	202	334158	82.689	4,0	35,4
3	BANJAR	4.668,30	20	277	13	290	579910	163.393	3,5	124,2
4	BARITO KUALA	2.996,96	17	195	6	201	321769	84129	3,8	107,4
5	TAPIN	2.152,65	12	126	9	135	194628		#DIV/0!	90,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	1.804,94	11	144	4	148	232212	76.189	3,0	128,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	1.770,77	11	161	8	169	263061	89.931	2,9	148,6
8	HULU SUNGAI UTARA	892,70	10	214	5	219	231290	33.628	6,9	259,1
9	TABALONG	3.553,70	12	121	10	131	261353	84.911	3,1	73,5
10	TANAH BUMBU	5.076,35	12	144	5	149	335079	91.360	3,7	66,0
11	BALANGAN	1.878,30	8	154	3	157	134512	43.342	3,1	71,6
12	KOTA BANGKALAN	98,46	5	52	52	104	667489	176.216	3,8	6779,3
13	KOTA BANJARBARU	305,24	5	20	20	40	265575	70.044	3,8	870,0
KABUPATEN/KOTA		38.272,18	156,0	1936	144	2080	4.182.080	1.118.224	3,7	109,3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	184.517	176.478	360.995	104,6
2	5 - 9	198.486	191.259	389.745	103,8
3	10 - 14	184.643	174.203	358.846	106,0
4	15 - 19	170.530	159.550	330.080	106,9
5	20 - 24	173.061	163.308	336.369	106,0
6	25 - 29	171.630	164.856	336.486	104,1
7	30 - 34	169.275	164.374	333.649	103,0
8	35 - 39	163.429	159.976	323.405	102,2
9	40 - 44	155.964	153.936	309.900	101,3
10	45 - 49	143.167	142.071	285.238	100,8
11	50 - 54	123.359	121.772	245.131	101,3
12	55 - 59	100.845	100.131	200.976	100,7
13	60 - 64	75.643	75.984	151.627	99,6
14	65 - 69	52.503	53.999	106.502	97,2
15	70 - 74	27.951	33.009	60.960	84,7
16	75+	20.902	31.269	52.171	66,8
KABUPATEN/KOTA		2.115.905	2.066.175	4.182.080	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.548.259	1.524.235	3.072.494			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

- Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	2	16	4	2	26	0	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	2	0	0	0	1	0	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	49	0	0	0	0	49
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	192	0	0	0	0	192
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	202	0	0	0	0	202
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	307	0	0	0	0	307
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	27	0	196	0	223
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	30	0	30
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	207	0	207
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	145	0	145
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	78	0	78
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	257	0	257
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	29	0	29
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	12	0	12
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	4	0	0	0	0	5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						6		6
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						9		9
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)					4	41		45
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						74		74
9	APOTEK					27	508		535
10	TOKO OBAT						323		323
11	TOKO ALKES						27		27

- Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO		SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
JUMLAH KUNJUNGAN		829.321	1.143.743	2.017.024	7.354	9.485	18.000	6.027	4.283	9.903	
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		2.115.905	2.066.175	4.182.080	2.115.905	2.066.175	4.182.080				
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		39,2	55,4	48,2	0,3	0,5	0,4				
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas										
	TANAH LAUT	49.824	53.617	103.441	450	722	1.172	467	250	717	
	KOTABARU	40.246	37.665	77.911	379	356	735	787	736	1.523	
	BANJAR	137.371	169.511	306.882	0	0	0	570	482	1.052	
	BARITO KUALA	46.612	66.440	113.052	1	2	3	0	0	0	
	TAPIN	16.443	29.948	90.351	401	526	927	240	167	407	
	HULU SUNGAI SELATAN	72.280	123.817	196.097	296	464	760	1.361	695	2.056	
	HULU SUNGAI TENGAH	86.931	144.376	231.307	1.357	2.051	3.408	0	0	0	
	HULU SUNGAI UTARA	37.514	50.868	88.382	372	426	798	191	267	458	
	TABALONG	72.504	100.717	173.221	760	923	2.844	1.359	968	2.327	
	TANAH BUMBU	55.847	83.686	139.533	1.864	2.066	3.930	420	289	709	
	BALANGAN										
	KOTA BANJARMASIN	57.003	76.380	133.383	0	210	210	158	118	276	
	KOTA BANJARBARU	77.272	110.189	187.461	87	109	196	474	311	785	
	dst			0			0			0	
2	Klinik Pratama										
	TANAH LAUT	26.695	24.133	50.828	1.165	1.365	2.530	0	0	0	
	KOTABARU			0			0			0	
	BANJAR	9.016	10.639	19.655	0	0	0	0	0	0	
	BARITO KUALA										
	TAPIN										
	HULU SUNGAI SELATAN	3.818	4.926	8.744	0	0	0	0	0	0	
	HULU SUNGAI TENGAH	6.478	8.323	14.801	0	0	0	0	0	0	
	HULU SUNGAI UTARA										
	TABALONG										
	TANAH BUMBU	320	310	630	218	264	482	0	0	0	
	BALANGAN										
	KOTA BANJARMASIN	33.147	48.198	81.345	4	1	5	0	0	0	
	KOTA BANJARBARU										
	dst			0			0			0	
3	Praktik Mandiri Dokter										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
5	Praktik Mandiri Bidan										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
SUB JUMLAH I		829.321	1.143.743	2.017.024	7.354	9.485	18.000	6.027	4.283	9.903	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
2	RS Umum										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
3	RS Khusus										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	50	50	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
KABUPATEN/KOTA		53	53	100,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJARMASIN								
2	RSUD Sultan Suriansyah	137	6.075	19652	26552	39,3	0	5	4
3	RSUD ulin	642	26.939	114.939	114.423	49,1	42	4	4
4	RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh	255	10.434	46.877	49.232	50,4	41	4	5
5	RS. Bhayangkara	82	5.560	17.868	21.458	59,7	68	2	4
6	RS. Dr. R. Soeharsono	139	7.790	27.044	34.700	53,3	56	3	4
7	RS. Suaka Insan	164	4.750	29.750	27.530	49,7	29	6	6
8	RS. Islam	109	8.860	26.203	31.016	65,9	81	2	4
9	RS. Sari Mulia	120	4.656	14.351	14.175	32,8	39	6	3
10	RS. Bedah Siaga	35	1.658	5.171	6.191	40,5	47	5	4
11	RSGM Gusti Hasan Aman	75	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RSKIA Annnisa	29	688			0,0	24	15	0
13	RS Siloam	53	560	2.020	2.257	10,4	11	31	4
14	RSKIA Mahkota Bunda	41	1.728	4.200	3.420	28,1	42	6	2
15	BANJARBARU								
16	RS IDAMAN	185	12.535	34.512	33.479	51,1	68	3	3
17	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	50	676	2.341	2.341	12,8	14	24	3
18	RSU ALMANSYUR MEDIKA	52	4.896	7.871	365	41,5	94	2	0
19	RS TK.IV GUNTUNG PAYUNG	50	1.423	4.420	4.420	24,2	28	10	3
20	RS MAWAR	50	514	1.177	1.177	6,4	10	33	2
21	RSI SULTAN AGUNG	131	6.200	25.927	19.547	54,2	47	4	3
22	RS SYIFA MEDIKA	100	7.426	19.073	19.071	52,3	74	2	3
23	RS NIRWANA	51	2.385	10.144	7.136	54,5	47	4	3
24	RS PERMATA HUSADA	44	371	1.060	1.120	6,6	8	40	3
25	BANJAR								
26	RSUD Ratu Zalecha	256	12.412	32462	35630	34,7	48	5	3
27	RSJ Sambang Lihum	300	0			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
28	RSU Danau Salak	58	476	1904	1428	9,0	8	40	3
29	RSU Pelita Insani	102	6.827	23.484	23.974	63,1	67	2	4
30	RSU AVECiena Medika	45	0			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RSU Ciputra Mitra Hospital	154	4.156	18.324	17.419	32,6	27	9	4
32	RSIA Mutiara Bunda	23	745	925	649	11,0	32	10	1
33	TAPIN								
34	RSUD Datu Sanggul	122	5.869	17.754	20.606	39,9	48	5	4
35	RSU Handayati	53	2.154			0,0	41	9	0
36	HULU SUNGAI SELATAN								
37	RSUD BRIGJEND H.HASSAN BASRY	271	9.074	54.588	31.146	55,2	33	5	3
38	RSUD DAHA SEJAHTERA	51	2.751	10.324	7.447	55,5	54	3	3
39	RS CERIA	57	3.676	5.321	2.311	25,6	64	4	1
40	RSIA PERMATA BUNDA	26	1.080	3	3	0,0	42	9	0
41	RS SUMBER JAYA SEHAT	61	314	1.006	1.027	4,5	5	68	3
42	HULU SUNGAI TENGAH								
43	RSUD Damanhuri	277	17.051	72.972	70.407	72,2	62	2	4
44	HULU SUNGAI UTARA								
45	RSUD Pambalah Batung	50	454	1.056	757	5,8	9	38	2
46	RS Mulia	242	13.323	48.568	45.993	55,0	55	3	3
47	BALANGAN								
48	RSUD Balangan	104	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
49	TABALONG								
50	RSUD H.Badaruddin	163	9.633	28.098	31.336	47,2	59	3	3
51	RS Pertamina	51	3.300	10.768	10.768	57,8	65	2	3
52	TANAH LAUT								
53	RSUD H.BOEJASIN	185	7.590	26.444	26.855	39,2	41	5	4
54	RSUD KH MANSYUR	55	2.231	4.351	4.814	21,7	41	7	2
55	RSBCM	173	9.458	35.953	26.521	56,9	55	3	3
56	RS IBUNDA	28	1.635	4.210	5.150	41,2	58	4	3
57	RS AINUN	25	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
58	TANAH BUMBU								
59	RS. dr.H. Andi Abdurrahman Noor	206	8.552	29.316	29.006	39,0	42	5	3
60	RS. Marina Permata	106	4.480	12.283	11.994	31,7	42	6	3
61	RS. Ibu dan Anak Paradise	64	5.996	23.981	21.078	102,7	94	0	4
62	KOTABARU								
63	RSUD Panglima Jaya Sumitra Kotabaru	88	6.487	20687	20	64,4	74	2	0
64	RSUD Sengayam	50	0			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
65	BARITO KUALA								
66	RSUD Abdul Aziz	126	3.616	11.776	15.544	25,6	29	9	4
KABUPATEN/KOTA		6166	259.464	911.158	861.494	40,5	42	5	3

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	21	V
2	KOTABARU	22	28	V
3	BANJAR	20	25	V
4	BARITO KUALA	17	19	V
5	TAPIN	12	13	V
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	V
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	V
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	V
9	TABALONG	12	18	V
10	TANAH BUMBU	10	14	V
11	BALANGAN	8	12	V
12	KOTA BANGKALAN	5	27	V
13	KOTA BANJARBARU	10	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL				13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL				100,00%

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	x
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	x
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	x
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	x
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			87,50%

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	22	V
2	KOTABARU	22	28	V
3	BANJAR	20	25	V
4	BARITO KUALA	17	19	V
5	TAPIN	12	13	V
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	V
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	V
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	V
9	TABALONG	12	18	V
10	TANAH BUMBU	10	14	V
11	BALANGAN	8	12	V
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	V
13	KOTA BANJARBARU	10	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL				13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL				100,00%

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	21	9	3,2	128	45,7	136	48,6	7	2,5	280	143	51,1	140
2	KOTABARU	22	28	0	0,0	129	44,0	143	48,8	21	7,2	293	164	56,0	153
3	BANJAR	20	25	28	4,9	130	22,7	385	67,2	30	5,2	573	415	72,4	314
4	BARITO KUALA	17	19	0	0,0	12	3,1	150	39,0	223	57,9	385	373	96,9	200
5	TAPIN	12	13	0	0,0	74	33,2	107	48,0	42	18,8	223	149	66,8	124
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	12	4,0	40	13,2	230	76,2	20	6,6	302	250	82,8	149
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0,0	0	0,0	192	52,6	173	47,4	365	365	100,0	126
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0,0	1	0,3	114	34,3	217	65,4	332	325	97,9	72
9	TABALONG	12	18	0	0,0	1	0,4	267	94,0	16	5,6	284	283	99,6	123
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0,0	21	10,2	167	81,5	17	8,3	205	184	89,8	160
11	BALANGAN	8	12	6	3,0	60	30,5	106	53,8	25	12,7	197	131	66,5	122
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	23	5,8	98	24,8	145	36,7	129	32,7	395	274	69,4	69
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2	1,2	37	22,2	123	73,7	5	3,0	167	128	76,6	36
														79,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)				80	2,0	731	18,3	2265	56,6	925	23,1	4.001	3.184	79,6	1.788
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,1		

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	26	8	34	33	47	80	59	55	114	5	24	29	1	0	1	6	24	30
2	KOTABARU	10	9	19	29	36	65	39	45	84	5	11	16	1	0	1	6	11	17
3	BANJAR	31	34	65	41	75	116	72	109	181	12	25	37	0	4	4	12	29	41
4	BARITO KUALA	9	8	17	25	29	54	34	37	71	5	10	15	0	0	0	5	10	15
5	TAPIN	15	7	22	8	24	32	23	31	54	5	11	16	0	0	0	5	11	16
6	HULU SUNGAI SELATAN	24	23	47	30	51	81	54	74	128	9	9	18	0	2	2	9	11	20
7	HULU SUNGAI TENGAH	13	9	22	15	28	43	28	37	65	8	12	20	0	0	0	8	12	20
8	HULU SUNGAI UTARA	9	9	18	11	29	40	20	38	58	4	8	12	0	0	0	4	8	12
9	TABALONG	17	9	26	39	51	90	56	60	116	5	15	20	1	1	2	6	16	22
10	TANAH BUMBU	23	8	31	59	49	108	82	57	139	9	14	23	0	0	0	9	14	23
11	BALANGAN	7	6	13	13	24	37	20	30	50	2	10	12	0	0	0	2	10	12
12	KOTA BANJARMASIN	228	174	402	139	359	498	367	533	900	63	172	235	13	17	30	76	189	265
13	KOTA BANJARBARU	24	21	45	39	97	136	63	118	181	8	30	38	1	3	4	9	33	42
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		436	325	761	481	899	1.380	917	1.224	2.141	140	351	491	17	27	44	157	378	535
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18,2			33,0			51,2			11,7			1,1			12,8

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	262	389	651	483
2	KOTABARU	224	270	494	419
3	BANJAR	498	621	1.119	654
4	BARITO KUALA	157	198	355	390
5	TAPIN	182	230	412	298
6	HULU SUNGAI SELATAN	262	367	629	330
7	HULU SUNGAI TENGAH	230	400	630	382
8	HULU SUNGAI UTARA	194	251	445	354
9	TABALONG	232	313	545	297
10	TANAH BUMBU	302	374	676	720
11	BALANGAN	97	209	306	308
12	KOTA BANJARMASIN	960	1.411	2.371	601
13	KOTA BANJARBARU	305	444	749	317
				0	
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0 0 0 0 0 0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3.905	5.477	9.382	5.553
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			224,3	132,8

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	12	36	48	16	35	51	15	66	81
2	KOTABARU	48	60	108	18	27	45	16	54	70
3	BANJAR	29	59	88	23	41	64	22	85	107
4	BARITO KUALA	17	29	46	8	18	26	5	51	56
5	TAPIN	15	20	35	11	18	29	10	38	48
6	HULU SUNGAI SELATAN	27	39	66	13	21	34	16	67	83
7	HULU SUNGAI TENGAH	10	28	38	9	28	37	12	52	64
8	HULU SUNGAI UTARA	13	32	45	19	27	46	20	63	83
9	TABALONG	7	34	41	10	26	36	5	49	54
10	TANAH BUMBU	20	33	53	2	20	22	4	46	50
11	BALANGAN	20	31	51	18	17	35	8	24	32
12	KOTA BANJARMASIN	52	97	149	52	55	107	15	153	168
13	KOTA BANJARBARU	30	60	90	22	44	66	5	59	64
				0			0			0
1	RS			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	300	558	858	221	377	598	153	807	960
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			20,5			14,3			23,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	23	64	87	35	71	106	3	3	6	18	47	65
2	KOTABARU	9	45	54	27	40	67	1	2	3	13	31	44
3	BANJAR	20	37	57	46	120	166	8	10	18	27	95	122
4	BARITO KUALA	7	43	50	10	46	56	2	1	3	2	32	34
5	TAPIN	37	107	144	16	47	63	4	3	7	11	29	40
6	HULU SUNGAI SELATAN	25	142	167	34	65	99	4	4	8	27	66	93
7	HULU SUNGAI TENGAH	74	241	315	21	57	78	2	3	5	6	39	45
8	HULU SUNGAI UTARA	27	51	78	13	59	72	1	1	2	16	36	52
9	TABALONG	11	32	43	26	67	93	6	11	17	14	46	60
10	TANAH BUMBU	12	59	71	40	56	96	1	6	7	16	38	54
11	BALANGAN	9	51	60	18	38	56	1	1	2	8	20	28
12	KOTA BANJARMASIN	7	53	60	149	290	439	17	28	45	69	182	251
13	KOTA BANJARBARU	14	58	72	62	160	222	10	13	23	22	98	120
				0			0			0			0
1	RS			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	275	983	1.258	497	1116	1.613	60	86	146	249	759	1.008
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			30,1			38,6			3,5			24,1

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	14	75	89	9	33	42	23	108	131
2	KOTABARU	11	35	46	18	41	59	29	76	105
3	BANJAR	27	85	112	24	51	75	51	136	187
4	BARITO KUALA	11	33	44	5	16	21	16	49	65
5	TAPIN	5	30	35	5	24	29	10	54	64
6	HULU SUNGAI SELATAN	16	55	71	10	36	46	26	91	117
7	HULU SUNGAI TENGAH	12	44	56	7	32	39	19	76	95
8	HULU SUNGAI UTARA	14	24	38	4	25	29	18	49	67
9	TABALONG	11	57	68	18	24	42	29	81	110
10	TANAH BUMBU	14	70	84	12	34	46	26	104	130
11	BALANGAN	9	27	36	7	22	29	16	49	65
12	KOTA BANJARMASIN	66	204	270	40	103	143	106	307	413
13	KOTA BANJARBARU	24	85	109	14	42	56	38	127	165
				0			0	0	0	0
1	RS			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	234	824	1.058	173	483	656	407	1.307	1.714
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			25,3			15,7			41,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	30	24	54	0	0	0	313	280	593	343	304	647
2	KOTABARU	17	3	20	0	1	1	177	214	391	194	218	412
3	BANJAR	54	47	101	0	1	1	578	503	1.081	632	551	1.183
4	BARITO KUALA	31	27	58	0	0	0	128	107	235	159	134	293
5	TAPIN	18	13	31	0	0	0	139	95	234	157	108	265
6	HULU SUNGAI SELATAN	34	26	60	0	0	0	292	263	555	326	289	615
7	HULU SUNGAI TENGAH	33	22	55	0	0	0	262	203	465	295	225	520
8	HULU SUNGAI UTARA	18	9	27	0	0	0	171	161	332	189	170	359
9	TABALONG	33	16	49	0	0	0	312	256	568	345	272	617
10	TANAH BUMBU	36	31	67	0	0	0	362	338	700	398	369	767
11	BALANGAN	19	18	37	0	0	0	141	145	286	160	163	323
12	KOTA BANJARMASIN	91	85	176	4	10	14	1280	1295	2.575	1.375	1.390	2.765
13	KOTA BANJARBARU	30	23	53	7	5	12	543	510	1.053	580	538	1.118
				0			0			0	0	0	0
1	RS			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.050.719	25,1
2	PBI APBD	936.506	22,4
3	PBI APBD Provinsi	20.369	0,5
SUB JUMLAH PBI		2.007.594	48,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.062.577	25,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	493.437	11,8
3	Bukan Pekerja (BP)	81.674	2,0
SUB JUMLAH NON PBI		1.637.688	39,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.645.282	87,2

Sumber: Data Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp3.488.136.328.286,00	96,71
	a. Belanja Langsung	Rp2.173.739.289.159,00	
	TANAH LAUT		
	KOTABARU	Rp154.259.244.001	
	BANJAR	Rp63.432.192.565	
	BARITO KUALA	Rp84.832.137.945	
	TAPIN	Rp158.144.234.943	
	HULU SUNGAI SELATAN	Rp430.683.015.161	
	HULU SUNGAI TENGAH	Rp131.623.905.930	
	HULU SUNGAI UTARA	Rp466.980.358.600	
	TABALONG	Rp81.039.398.236,00	
	TANAH BUMBU	Rp153.820.835.030,00	
	BALANGAN	Rp253.656.580.561,00	
	KOTA BANJARMASIN	Rp32.994.516.343,00	
	KOTA BANJARBARU	Rp162.272.869.844	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp926.667.682.576,00	
	TANAH LAUT		
	KOTABARU	Rp132.442.326.752	
	BANJAR	Rp98.031.685.737	
	BARITO KUALA	Rp67.518.786.117	
	TAPIN		
	HULU SUNGAI SELATAN		
	HULU SUNGAI TENGAH	Rp110.016.400.715	
	HULU SUNGAI UTARA	Rp107.831.382.806	
	TABALONG	Rp57.670.223.317,00	
	TANAH BUMBU	Rp89.177.862.306,00	
	BALANGAN		
	KOTA BANJARMASIN	Rp164.699.434.668,00	
	KOTA BANJARBARU	Rp99.279.580.158	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp387.729.356.551,00	
	- DAK fisik	Rp188.226.891.217,00	
	1. Reguler		
	TANAH LAUT	Rp23.115.995.239,00	
	KOTABARU	Rp23.172.804.273	
	BANJAR	Rp15.294.617.000	
	BARITO KUALA	Rp17.984.229.000	
	TAPIN		
	HULU SUNGAI SELATAN	Rp11.727.578.766	
	HULU SUNGAI TENGAH	Rp10.668.763.740	
	HULU SUNGAI UTARA		
	TABALONG		
	TANAH BUMBU	Rp3.290.710.000,00	
	BALANGAN	Rp24.588.134.000,00	
	KOTA BANJARMASIN	Rp9.239.884.415,00	
	KOTA BANJARBARU	Rp5.784.476.000	

2. Penugasan	
TANAH LAUT	
KOTABARU	
BANJAR	
BARITO KUALA	
TAPIN	
HULU SUNGAI SELATAN	
HULU SUNGAI TENGAH	
HULU SUNGAI UTARA	Rp11.928.781.684
TABALONG	
TANAH BUMBU	Rp5.041.771.000,00
BALANGAN	Rp11.686.305.100,00
KOTA BANJARMASIN	
KOTA BANJARBARU	
3. Afirmasi	
TANAH LAUT	
KOTABARU	
BANJAR	
BARITO KUALA	
TAPIN	
HULU SUNGAI SELATAN	
HULU SUNGAI TENGAH	
HULU SUNGAI UTARA	
TABALONG	Rp11.602.529.000,00
TANAH BUMBU	Rp3.100.312.000,00
BALANGAN	
KOTA BANJARMASIN	
KOTA BANJARBARU	
- DAK non fisik	Rp199.502.465.334,00
1. BOK	
TANAH LAUT	Rp18.187.329.429
KOTABARU	Rp30.307.000.983
BANJAR	Rp25.028.529.000
BARITO KUALA	Rp18.833.723.000
TAPIN	
HULU SUNGAI SELATAN	Rp18.348.243.105
HULU SUNGAI TENGAH	Rp16.456.874.000
HULU SUNGAI UTARA	Rp11.069.971.000
TABALONG	Rp14.004.423.247
TANAH BUMBU	Rp14.646.591.000,00
BALANGAN	
KOTA BANJARMASIN	Rp22.159.116.570,00
KOTA BANJARBARU	Rp6.167.276.000
2. Akreditasi	
TANAH LAUT	
KOTABARU	
BANJAR	Rp687.815.000
BARITO KUALA	
TAPIN	
HULU SUNGAI SELATAN	Rp715.050.000
HULU SUNGAI TENGAH	
HULU SUNGAI UTARA	
TABALONG	Rp684.360.000
TANAH BUMBU	
BALANGAN	
KOTA BANJARMASIN	
KOTA BANJARBARU	
3. Jampersal	
TANAH LAUT	
KOTABARU	
BANJAR	Rp406.876.000
BARITO KUALA	Rp737.024.000
TAPIN	
HULU SUNGAI SELATAN	Rp16.060.000
HULU SUNGAI TENGAH	Rp135.746.000,00
HULU SUNGAI UTARA	Rp53.433.000
TABALONG	Rp297.150.000
TANAH BUMBU	Rp143.928.000,00
BALANGAN	
KOTA BANJARMASIN	Rp399.190.000,00
KOTA BANJARBARU	Rp16.756.000

2	APBD PROVINSI	Rp103.598.301.065	2,87
	a. Belanja Langsung	Rp101.081.607.065	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp2.516.694.000	
3	APBN :	Rp15.232.580.000	0,42
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp15.232.580.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp3.606.967.209.351,0	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp21.259.369.527.619,0	
	TANAH LAUT	Rp1.494.508.572.035	
	KOTABARU	Rp1.968.769.361.846	
	BANJAR	Rp2.021.232.163.848	
	BARITO KUALA	Rp1.475.613.547.644	
	TAPIN	Rp1.962.913.967.657	
	HULU SUNGAI SELATAN	Rp1.819.849.861.109	
	HULU SUNGAI TENGAH	Rp1.390.402.005.643	
	HULU SUNGAI UTARA	Rp1.456.539.953.978	
	TABALONG	Rp1.749.390.838.877	
	TANAH BUMBU	Rp1.792.017.188.448	
	BALANGAN	Rp1.908.446.753.958	
	KOTA BANJARMASIN	Rp2.219.685.312.576	
	KOTA BANJARBARU	Rp1.240.271.871.115	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		2,6803E+12	

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	3.131	20	3.151	2.818	11	2.829	5.949	31	5.980
2	KOTABARU	22	28	2.288	16	2.304	1.962	9	1.971	4.250	25	4.275
3	BANJAR	20	25	4.954	59	5.013	4.584	65	4.649	9.538	124	9.662
4	BARITO KUALA	17	19	2.215	23	2.238	2.068	13	2.081	4.283	36	4.319
5	TAPIN	12	13	1.498	0	1.498	1.472	0	1.472	2.970	0	2.970
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.764	2	1.766	1.639	1	1.640	3.403	3	3.406
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.981	3	1.984	1.811	5	1.816	3.792	8	3.800
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1771	15	1786	1544	10	1554	3315	25	3340
9	TABALONG	12	18	1.927	14	1.941	1.782	12	1.794	3.709	26	3.735
10	TANAH BUMBU	10	14	3.425	11	3.436	3.254	7	3.261	6.679	18	6.697
11	BALANGAN	8	12	1.068	13	1.081	970	11	981	2.038	24	2.062
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5.288	26	5.314	5.250	11	5.261	10.538	37	10.575
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.272	11	2.283	2.339	14	2.353	4.611	25	4.636
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.582	213	33.795	31.493	169	31.662	65.075	382	65.457
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					6,3			5,3			5,8	

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	21	5.949	1	1	1	3
2	KOTABARU	22	28	4.250	2	2	5	9
3	BANJAR	20	25	9.538	8	7	4	19
4	BARITO KUALA	17	19	4.283	0	2	1	3
5	TAPIN	12	13	2.970	3	0	6	9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.403	0	2	1	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3.792	0	0	3	3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.315	3	0	5	8
9	TABALONG	12	18	3.709	4	1	0	5
10	TANAH BUMBU	10	14	6.679	0	0	5	5
11	BALANGAN	8	12	2.038	1	2	0	3
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	10.538	3	3	8	14
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.611	2	2	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)				65.075	27	22	40	89
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								136,7652708

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
				PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	21	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
2	KOTABARU	22	28	2	4	0	0	0	0	0	1	2	9
3	BANJAR	20	25	1	8	0	3	0	0	1	1	5	19
4	BARITO KUALA	17	19	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
5	TAPIN	12	13	3	3	0	0	0	0	0	0	3	9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	1	0	1	0	0	0	6	8
9	TABALONG	12	18	0	1	0	0	0	0	1	0	3	5
10	TANAH BUMBU	10	14	1	3	0	0	0	0	0	0	1	5
11	BALANGAN	8	12	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5	2	0	3	0	0	0	0	4	14
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	2	0	0	0	0	0	0	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)				15	29	2	7	1	0	2	2	31	89

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
				JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	11	21	6.821	5.749	84,3	5.559	81,5	4.748	69,6	6.511	5.939	91,2	5.933	91,1	5.928	91,0	5.958	91,5
2	KOTABARU	22	28	7.407	4.041	54,6	4.029	54,4	2.926	39,5	7.071	3.195	45,2	4.284	60,6	4.283	60,6	4.283	60,6
3	BANJAR	20	25	10.606	9.507	89,6	8.662	81,7	6.897	65,0	10.124	8.382	82,8	9.376	92,6	9.296	91,8	9.542	94,3
4	BARITO KUALA	17	19	5.697	4.067	71,4	4.074	71,5	2.826	49,6	5.438	4.118	75,7	4.260	78,3	4.091	75,2	4.249	78,1
5	TAPIN	12	13	3.395	3.176	93,5	2.958	87,1	1.991	58,6	3.240	2.553	78,8	2.991	92,3	2.990	92,3	2.990	92,3
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	3.386	88,0	3.237	84,1	2.766	71,9	3.673	3.359	91,5	3.400	92,6	3.422	93,2	3.410	92,8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.266	3.874	90,8	3.648	85,5	3.334	78,2	4.072	3.713	91,2	3.816	93,7	3.646	89,5	3.813	93,6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.115	3.256	79,1	3.051	74,1	2.514	61,1	3.928	3.300	84,0	3.312	84,3	3.250	82,7	3.312	84,3
9	TABALONG	12	18	4.872	3.656	75,0	3.301	67,8	3.082	63,3	4.650	3.643	78,3	3.715	79,9	3.686	79,3	3.715	79,9
10	TANAH BUMBU	10	14	8.793	6.979	79,4	6.931	78,8	5.218	59,3	8.394	6.605	78,7	6.601	78,6	6.381	76,0	6.554	78,1
11	BALANGAN	8	12	2.620	2.087	79,7	2.005	76,5	1.902	72,6	2.501	2.019	80,7	2.051	82,0	1.989	79,5	2.051	82,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.761	8.888	69,6	10.266	80,4	9.082	71,2	12.181	10.667	87,6	10.624	87,2	10.870	89,2	10.610	87,1
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.122	5.122	100,0	4.922	96,1	4.440	86,7	4.889	4.616	94,4	4.618	94,5	4.618	94,5	4.618	94,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				80.323	63.788	79,4	62.643	78,0	51.726	64,4	76.672	62.109	81,0	64.981	84,8	64.450	84,1	65.105	84,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	11	21	6.821	672	9,9	1.231	18,0	1.247	18,3	607	8,9	354	5,2	3.439	50,4
2	KOTABARU	22	28	7.407	1.637	22,1	1.651	22,3	533	7,2	253	3,4	119	1,6	2.556	34,5
3	BANJAR	20	25	10.606	1.433	13,5	3.819	36,0	2.908	27,4	1.093	10,3	492	4,6	8.312	78,4
4	BARITO KUALA	17	19	5.697	1.446	25,4	1.595	28,0	874	15,3	440	7,7	250	4,4	3.159	55,5
5	TAPIN	12	13	3.395	655	19,3	900	26,5	849	25,0	390	11,5	172	5,1	2.311	68,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	163	4,2	296	7,7	679	17,6	657	17,1	482	12,5	2.114	54,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.266	558	13,1	932	21,8	1.321	31,0	705	16,5	408	9,6	3.366	78,9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.115	302	7,3	588	14,3	627	15,2	297	7,2	105	2,6	1.668	40,5
9	TABALONG	12	18	4.872	596	12,2	779	16,0	1.173	24,1	626	12,8	547	11,2	3.125	64,1
10	TANAH BUMBU	10	14	8.793	1.404	16,0	1.812	20,6	1.454	16,5	740	8,4	489	5,6	4.495	51,1
11	BALANGAN	8	12	2.620	89	3,4	379	14,5	584	22,3	354	13,5	185	7,1	1.502	57,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.761	3.621	28,4	3.928	30,8	1.569	12,3	959	7,5	638	5,0	7.094	55,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.122	728	14,2	1.203	23,5	924	18,0	529	10,3	412	8,0	3.068	59,9
JUMLAH (KAB/KOTA)				80.323	13.304	16,6	19.113	23,8	14.742	18,4	7.650	9,5	4.653	5,8	46.209	57,5

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	11	21	81.872	1.762	2,2	407	0,5	314	0,4	49	0,1	115	0,1
2	KOTABARU	22	28	60.087	777	1,3	611	1,0	272	0,5	214	0,4	144	0,2
3	BANJAR	20	25	147.006	2.265	1,5	886	0,6	333	0,2	135	0,1	103	0,1
4	BARITO KUALA	17	19	53.457	1.357	2,5	328	0,6	94	0,2	18	0,0	4	0,0
5	TAPIN	12	13	31.783	1.782	5,6	697	2,2	852	2,7	597	1,9	698	2,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	818	187	22,9	319	39,0	374	45,7	130	15,9	153	18,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	35.144	867	2,5	598	1,7	605	1,7	296	0,8	285	0,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	42.061	1.009	2,4	324	0,8	85	0,2	38	0,1	20	0,0
9	TABALONG	12	18	48.573	511	1,1	269	0,6	114	0,2	89	0,2	32	0,1
10	TANAH BUMBU	10	14	61.283	1.518	2,5	789	1,3	468	0,8	368	0,6	284	0,5
11	BALANGAN	8	12	21915	249	1,1	391	1,8	459	2,1	304	1,4	166	0,8
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	128.902	4.145	3,2	2.612	2,0	429	0,3	253	0,2	170	0,1
13	KOTA BANJARBARU	10	10	51.797	1.599	3,1	966	1,9	608	1,2	459	0,9	349	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				764.698	18.028	2,4	9.197	1,2	5.007	0,7	2.950	0,4	2.523	0,3

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	11	21	81.872	2.434	3,0	1.638	2,0	1.561	1,9	656	0,8	469	0,6
2	KOTABARU	22	28	65.538	2.414	3,7	2.262	3,5	805	1,2	467	0,7	263	0,4
3	BANJAR	20	25	158.463	3.449	2,2	3.860	2,4	2.536	1,6	1.079	0,7	490	0,3
4	BARITO KUALA	17	19	59.154	2.803	4,7	1.923	3,3	968	1,6	458	0,8	254	0,4
5	TAPIN	12	13	35.181	2.144	6,1	1.210	3,4	1.416	4,0	806	2,3	861	2,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	350	9,1	615	16,0	1.053	27,4	787	20,5	635	16,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	39.409	1.560	4,0	1.280	3,2	1.479	3,8	853	2,2	716	1,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	49.394	1.247	2,5	655	1,3	541	1,1	274	0,6	302	0,6
9	TABALONG	12	18	53.444	781	1,5	646	1,2	835	1,6	472	0,9	420	0,8
10	TANAH BUMBU	10	14	8.747	1.094	12,5	1.503	17,2	1.208	13,8	607	6,9	444	5,1
11	BALANGAN	8	12	24.535	283	1,2	554	2,3	609	2,5	367	1,5	191	0,8
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	141.663	10.267	7,2	8.506	6,0	2.803	2,0	1.775	1,3	1.230	0,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	56.919	2.381	4,2	2.417	4,2	1.738	3,1	1.188	2,1	826	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				778.167	31.207	4,0	27.069	3,5	17.552	2,3	9.789	1,3	7.101	0,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
					IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	21	6.821	5.546	81,3	5.546	81,3
2	KOTABARU	22	28	7.407	4.157	56,1	4.157	56,1
3	BANJAR	20	25	10.606	6.495	61,2	6.495	61,2
4	BARITO KUALA	17	19	5.697	4.074	71,5	4.009	70,4
5	TAPIN	12	13	3.395	2642	77,8	2.833	83,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	3.586	93,2	3.250	84,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.266	4.016	94,1	3.686	86,4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.831	3.117	81,4	2.992	78,1
9	TABALONG	12	18	4.872	3.438	70,6	3.438	70,6
10	TANAH BUMBU	10	14	8.793	6.832	77,7	6.832	77,7
11	BALANGAN	8	12	2.620	2.007	76,6	2.007	76,6
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.761	10.220	80,1	10.220	80,1
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.122	4.953	96,7	3.962	77,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				80.039	61.083	76,3	59.427	74,2

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANAH LAUT	11	21	59.824	660	1,4	27.697	57,4	14.472	30,0	986	2,0	-	0,0	1.353	2,8	3.050	6,3	-	0,0	48.218	80,6	122	0,3	4	0,0	27	0,1	1.837	3,8
2	KOTABARU	22	28	59.771	716	1,7	20.139	49,1	16.720	40,7	477	1,2	29	0,1	546	1,3	2.396	5,8	469	1,1	41.052	68,7	133	0,3	13	0,0	20	0,0	361	0,9
3	BANJAR	20	25	102.216	937	1,1	46.654	56,9	29.047	35,5	1.101	1,3	38	0,0	792	1,0	3.320	4,1	-	0,0	81.927	80,2	639	0,8	24	0,0	76	0,1	5.944	7,3
4	BARITO KUALA	17	19	54.029	556	1,1	30.207	58,8	16.392	31,9	881	1,7	228	0,4	628	1,2	2.211	4,3	55	0,1	51.331	95,0	210	0,4	24	0,0	23	0,0	1.915	3,7
5	TAPIN	12	13	33.021	120	0,8	8.278	58,5	4.869	34,4	72	0,5	8	0,1	125	0,9	678	4,8	-	0,0	14.158	42,9	31	0,2	1	0,0	12	0,1	2.937	20,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	40.555	226	0,7	15.597	50,2	12.324	39,7	336	1,1	72	0,2	823	2,7	1.606	5,2	4	0,0	31.056	76,6	112	0,4	-	0,0	46	0,1	2.371	7,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	46.455	957	2,7	18.718	52,3	13.332	37,3	542	1,5	69	0,2	284	0,8	1.801	5,0	32	0,1	35.772	77,0	133	0,4	8	0,0	10	0,0	1.685	4,7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	40.674	294	1,0	16.453	53,3	11.331	36,7	431	1,4	196	0,6	525	1,7	1.433	4,6	93	0,3	30.859	75,9	43	0,1	-	0,0	16	0,1	2.492	8,1
9	TABALONG	12	18	44.296	848	2,4	17.424	49,9	12.390	35,5	661	1,9	165	0,5	697	2,0	2.537	7,3	154	0,4	34.887	78,8	76	0,2	8	0,0	5	0,0	904	2,6
10	TANAH BUMBU	10	14	69.310	1.075	1,9	39.936	70,1	12.358	21,7	491	0,9	39	0,1	452	0,8	2.554	4,5	343	0,6	56.944	82,2	509	0,9	14	0,0	8	0,0	2.269	4,0
11	BALANGAN	8	12	22.878	268	1,3	9.368	45,6	8.485	41,3	377	1,8	40	0,2	306	1,5	1.650	8,0	-	0,0	20.534	89,8	23	0,1	4	0,0	15	0,1	1.326	6,5
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	122.328	879	1,1	48.709	60,8	26.265	32,8	1.312	1,6	41	0,1	372	0,5	2.452	3,1	157	0,2	80.071	65,5	920	1,1	15	0,0	26	0,0	6.365	7,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	47.619	906	2,2	31.729	76,0	5.947	14,2	1.265	3,0	68	0,2	438	1,0	1.341	3,2	-	0,0	41.762	87,7	402	1,0	2	0,0	3	0,0	1.598	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				742.976	8.442	1,5	330.909	58,3	183.932	32,4	8.932	1,6	993	0,2	7.341	1,3	27.029	4,8	1.307	0,2	567.578	76,4	3.353	0,6	117	0,0	287	0,1	32.004	5,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	59.824	11.965	20,0	11.965	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	KOTABARU	22	28	52.428	10.486	20,0	1.583	15,1	10.485	0,2	1.583	15,1
3	BANJAR	20	25	98.479	28.857	29,3	17.702	61,3	445	0,0	0	0,0
4	BARITO KUALA	17	19	57.093	11.419	20,0	12.880	112,8	11.419	0,2	4.895	42,9
5	TAPIN	12	13	36.221	8.217	22,7	2.107	25,6	0	0,0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	39.277	12.653	32,2	8.581	67,8	1.392	0,0	593	42,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	46.455	16.761	36,1	13.479	80,4	0	0,0	0	#DIV/0!
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	33.762	7.722	22,9	7.048	91,3	1.919	0,1	1.318	68,7
9	TABALONG	12	18	44.382	8.137	18,3	4.137	50,8	0	0,0	0	#DIV/0!
10	TANAH BUMBU	10	14	73.387	14.677	20,0	6.082	41,4	412	0,0	0	0,0
11	BALANGAN	8	12	23.715	8.549	36,0	6.715	78,5	0	0,0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	112.756	15.861	14,1	4.377	27,6	327	0,0	265	81,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	50.421	10.083	20,0	5.415	53,7	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				728.199	165.386	22,7	102.071	61,7	26.398	0,0	8.654	32,8

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPAPTEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TANAH LAUT	11	21	6.511	49	1,0	3.710	78,3	654	13,8	93	2,0	-	0,0	127	2,7	106	2,2	-	0,0	4.739	72,8
2	KOTABARU	22	28	7.071	26	1,2	1.487	69,4	567	26,5	10	0,5	-	0,0	17	0,8	35	1,6	261	12,2	2.142	30,3
3	BANJAR	20	25	10.124	49	0,8	4.396	73,9	1.274	21,4	97	1,6	3	0,1	71	1,2	56	0,9	-	0,0	5.949	58,8
4	BARITO KUALA	17	19	5.438	29	0,9	2.260	68,5	759	23,0	127	3,9	1	0,0	66	2,0	54	1,6	55	1,7	3.297	60,6
5	TAPIN	12	13	3.240	-	0,0	1.386	70,1	523	26,4	5	0,3	-	0,0	20	1,0	44	2,2	-	0,0	1.978	61,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.673	11	0,4	1.426	55,3	888	34,5	79	3,1	2	0,1	63	2,4	106	4,1	-	0,0	2.577	70,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.072	37	1,2	2.198	72,7	671	22,2	18	0,6	1	0,0	19	0,6	77	2,5	30	1,0	3.022	74,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.928	11	0,4	1.711	69,8	571	23,3	40	1,6	-	0,0	45	1,8	72	2,9	139	5,7	2.450	62,4
9	TABALONG	12	18	4.650	62	2,2	1.799	63,7	768	27,2	21	0,7	28	1,0	-	0,0	119	4,2	299	10,6	2.825	60,8
10	TANAH BUMBU	10	14	8.394	217	3,2	5.215	77,5	1.066	15,8	106	1,6	-	0,0	72	1,1	51	0,8	560	8,3	6.727	80,1
11	BALANGAN	8	12	2.501	5	0,4	953	67,8	284	20,2	30	2,1	-	0,0	36	2,6	97	6,9	-	0,0	1.405	56,2
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.181	93	1,1	6.344	72,2	1.982	22,6	134	1,5	-	0,0	58	0,7	177	2,0	78	0,9	8.788	72,1
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.889	217	5,9	2.494	67,4	741	20,0	128	3,5	-	0,0	16	0,4	107	2,9	-	0,0	3.703	75,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				76.672	806	1,6	35.379	71,4	10.748	21,7	888	1,8	35	0,1	610	1,2	1.101	2,2	1.422	2,9	49.567	64,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022



TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 00.00

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMSI	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1		2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TANAH LAUT	11	21	6.821	1.364	1350	99	925	963	343	2	0	0	0	159	0	0	0	1,108	1,004	1,344
2	KOTABARU	22	28	7.407	1.481	1.166	79	504	593	2	0	0	0	29	23	0	1	2	1.166	2	5
3	BANJAR	20	25	10.606	2.121	3.253	153	1.217	1.739	0	1	0	2	149	139	0	0	0	3.247	0	0
4	BARITO KUALA	17	19	5.697	1.139	1857	163	732	688	94	0	0	0	71	68	0	19	179	2,401	713	162
5	TAPIN	12	13	3.395	679	527	78	431	573	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	770	849	110	594	469	49	2	0	5	3	26	3	20	0	517	155	2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.266	853	1.081	127	584	763	54	0	0	2	71	2	1	6	824	0	0	0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.115	823	1015	123	458	410	76	0	0	8	149	27	2	26	504	601	476	36
9	TABALONG	12	18	4.872	974	907	93	318	982	23	0	0	2	61	4	1	6	17	1.391	23	0
10	TANAH BUMBU	10	14	8.793	1.759	822	47	597	1.231	10	2	0	5	39	11	0	0	0	0	0	0
11	BALANGAN	8	12	2.620	524	646	123	273	206	44	1	0	1	52	94	0	25	51	665	646	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.761	2.552	510	20	1.270	1.052	24	2	0	0	83	13	2	0	7	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.122	1.024	987	96	543	1.092	48	1	0	6	108	48	1	19	346	987	893	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				80.323	16.065		1.311	8.446	9.531	770	11	0	31	818	614	10	122	1.930	8.578	2.909	206

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
										BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TANAH LAUT	11	21	3.131	2.818	5.949	470	423	892	388	43,5	58	6,5	8	0,9	0	0,0	14	1,6	1	0,1	101	11,3	570	63,9
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	343	294	638	190	29,8	12	1,9	3	0,5	0	0,0	2	0,3	0	0,0	2	0,3	209	32,8
3	BANJAR	20	25	4.954	4.584	9.538	743	688	1.431	333	23,3	263	18,4	17	1,2	0	0,0	10	0,7	0	0,0	45	3,1	668	46,7
4	BARITO KUALA	17	19	2.215	2.068	4.283	332	310	642	275	42,8	7	1,1	0	0,0	0	0,0	8	1,2	0	0,0	8	1,2	298	46,4
5	TAPIN	12	13	1.498	1.472	2.970	225	221	446	18	4,0	2	0,4	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	4	0,9	25	5,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.764	1.639	3.403	265	246	510	246	48,2	11	2,2	0	0,0	0	0,0	7	1,4	0	0,0	48	9,4	312	61,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.981	1.811	3.792	297	272	569	602	105,8	130	22,9	3	0,5	0	0,0	9	1,6	1	0,2	338	59,4	1.083	190,4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.771	1.544	3.315	266	232	497	291	58,5	27	5,4	8	1,6	0	0,0	7	1,4	0	0,0	26	5,2	359	72,2
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	289	267	556	239	43,0	10	1,8	3	0,5	0	0,0	2	0,4	0	0,0	6	1,1	260	46,7
10	TANAH BUMBU	10	14	3.425	3.254	6.679	514	488	1.002	191	19,1	33	3,3	1	0,1	3	0,3	2	0,2	0	0,0	19	1,9	249	24,9
11	BALANGAN	8	12	1.068	970	2.038	160	146	306	46	15,0	2	0,7	6	2,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	3	1,0	58	19,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5.288	5.250	10.538	793	788	1.581	544	34,4	16	1,0	7	0,4	0	0,0	8	0,5	2	0,1	221	14,0	798	50,5
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.272	2.339	4.611	341	351	692	260	37,6	4	0,6	0	0,0	0	0,0	91	13,2	4	0,6	13	1,9	372	53,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.582	31.493	65.075	5.037	4.724	9.761	3.623	37,1	575	5,9	56	0,6	3	0,0	162	1,7	8	0,1	834	8,5	5.261	53,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
				LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
						BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	TANAH LAUT	11	21	33	10	43	5	48	12	5	17	6	23	45	15	60	11	71
2	KOTABARU	22	28	23	0	23	2	25	16	1	17	2	19	39	1	40	4	44
3	BANJAR	20	25	46	11	57	8	65	53	15	68	8	76	99	26	125	16	141
4	BARITO KUALA	17	19	23	5	28	2	30	16	4	20	1	21	39	9	48	3	51
5	TAPIN	12	13	11	7	18	3	21	13	5	18	1	19	24	12	36	4	40
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	26	8	34	3	37	19	4	23	4	27	45	12	57	7	64
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	34	9	43	5	48	18	4	22	1	23	52	13	65	6	71
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	32	9	41	6	47	21	6	27	5	32	53	15	68	11	79
9	TABALONG	12	18	18	2	20	1	21	12	2	14	1	15	30	4	34	2	36
10	TANAH BUMBU	10	14	28	7	35	3	38	16	8	24	3	27	44	15	59	6	65
11	BALANGAN	8	12	8	1	9	1	10	8	1	9	1	10	16	2	18	2	20
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	21	6	27	3	30	8	4	12	2	14	29	10	39	5	44
13	KOTA BANJARBARU	10	10	16	4	20	1	21	12	0	12	0	12	28	4	32	1	33
JUMLAH (KAB/KOTA)				319	79	398	43	441	224	59	283	35	318	543	138	681	78	759
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				9,5		11,9	1,3	13,1	7,1		9,0	1,1	10,1	8,3		10,5	1,2	11,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
				BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TANAH LAUT	11	21	22	5	0	0	5	0	0	13	2	1	1	1	0	2	0	0	8	
2	KOTABARU	22	28	18	12	0	3	2	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	BANJAR	20	25	34	27	0	4	8	0	0	26	0	4	6	0	0	0	0	0	16	
4	BARITO KUALA	17	19	16	7	0	0	7	0	0	9	0	4	4	3	0	0	0	0	4	
5	TAPIN	12	13	16	2	0	1	1	0	0	4	0	2	5	1	0	0	0	0	3	
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23	10	0	0	6	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	11	
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	20	11	0	2	7	1	0	11	0	2	1	1	0	0	0	0	9	
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	33	7	0	0	5	0	0	8	0	2	7	1	0	0	0	0	5	
9	TABALONG	12	18	9	11	0	3	2	0	0	5	0	2	1	0	0	0	0	0	1	
10	TANAH BUMBU	10	14	20	7	1	2	6	0	0	8	0	0	2	4	0	0	0	0	4	
11	BALANGAN	8	12	9	5	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	17	5	0	1	1	0	0	5	1	1	4	2	0	0	0	0	2	
13	KOTA BANJARBARU	10	10	13	6	0	0	7	0	0	2	0	1	0	2	0	0	0	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)				250	115	1	16	58	1	0	102	3	20	32	15	0	2	0	0	66	

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
				PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	21	1	0	0	1	0	0	2	0	0	6
2	KOTABARU	22	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	BANJAR	20	25	2	0	1	0	2	0	2	0	0	5
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1	0	0	0	2	0	1	3	0	4
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4
11	BALANGAN	8	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				7	0	1	1	5	3	5	8	0	44

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	21	3.131	2.818	5.949	3.126	99,8	2.813	99,8	5.939	99,8	210	6,7	179	6,4	389	6,5	105	3,4	66	2,3	171	2,9
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	2.288	100,0	1.962	100,0	4.250	100,0	98	4,3	92	4,7	190	4,5	20	0,9	19	1,0	39	0,9
3	BANJAR	20	25	4.954	4.584	9.538	4.954	100,0	4.584	100,0	9.538	100,0	241	4,9	217	4,7	458	4,8	124	2,5	92	2,0	216	2,3
4	BARITO KUALA	17	19	2.215	2.068	4.283	2.215	100,0	2.068	100,0	4.283	100,0	144	6,5	131	6,3	275	6,4	50	2,3	38	1,8	88	2,1
5	TAPIN	12	13	1.498	1.472	2.970	1.407	93,9	1.354	92,0	2.761	93,0	112	8,0	121	8,9	233	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELA	11	21	1.764	1.639	3.403	1.764	100,0	1.639	100,0	3.403	100,0	133	7,5	113	6,9	246	7,2	56	3,2	52	3,2	108	3,2
7	HULU SUNGAI TENG	11	19	1.981	1.811	3.792	1.981	100,0	1.811	100,0	3.792	100,0	164	8,3	137	7,6	301	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTAR	10	13	1.771	1.544	3.315	1.533	86,6	1.377	89,2	2.910	87,8	141	9,2	150	10,9	291	10,0	34	1,9	43	2,8	77	2,3
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	1.927	100,0	1.782	100,0	3.709	100,0	121	6,3	118	6,6	239	6,4	31	1,6	16	0,9	47	1,3
10	TANAH BUMBU	10	14	3.425	3.254	6.679	3.481	101,6	3.167	97,3	6.648	99,5	128	3,7	98	3,1	226	3,4	25	0,7	20	0,6	45	0,7
11	BALANGAN	8	12	1.068	970	2.038	1.068	100,0	970	100,0	2.038	100,0	80	7,5	98	10,1	178	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5.288	5.250	10.538	5.148	97,4	5.193	98,9	10.341	98,1	258	5,0	251	4,8	509	4,9	51	1,0	46	0,9	97	0,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.272	2.339	4.611	2.272	100,0	2.339	100,0	4.611	100,0	125	5,5	135	5,8	260	5,6	18	0,8	15	0,6	33	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.582	31.493	65.075	33.164	98,8	31.059	98,6	64.223	98,7	1.955	5,9	1.840	5,9	3.795	5,9	514	1,5	407	1,3	921	1,4

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	21	3.131	2.818	5.949	3.135	100,1	2.814	99,9	5.949	100,0	3.100	99,0	2.827	100,3	5.927	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	2.272	99,3	1.957	99,7	4.229	99,5	2.268	99,1	1.953	99,5	4.221	99,3	21	0,9	16	0,8	37	0,9
3	BANJAR	20	25	4.954	4.584	9.538	4.772	96,3	4.434	96,7	9.206	96,5	4.661	94,1	4.362	95,2	9.023	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BARITO KUALA	17	19	2.215	2.068	4.283	2.148	97,0	2.029	98,1	4.177	97,5	2.117	95,6	1.973	95,4	4.090	95,5	36	1,6	30	1,5	66	1,5
5	TAPIN	12	13	1.498	1.472	2.970	1.498	100,0	1.472	100,0	2.970	100,0	1.479	98,7	1.467	99,7	2.946	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELA	11	21	1.764	1.639	3.403	1.721	97,6	1.608	98,1	3.329	97,8	1.730	98,1	1.592	97,1	3.322	97,6	2	0,1	5	0,3	7	0,2
7	HULU SUNGAI TENG	11	19	1.981	1.811	3.792	1.981	100,0	1.811	100,0	3.792	100,0	1.899	95,9	1.746	96,4	3.645	96,1	125	6,3	105	5,8	230	6,1
8	HULU SUNGAI UTAR	10	13	1.771	1.544	3.315	1.940	109,5	1.636	106,0	3.576	107,9	1.732	97,8	1.426	92,4	3.158	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	1.928	100,1	1.781	99,9	3.709	100,0	1.919	99,6	1.766	99,1	3.685	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	3.425	3.254	6.679	3.481	101,6	3.167	97,3	6.648	99,5	3.320	96,9	3.058	94,0	6.378	95,5	15	0,4	13	0,4	28	0,4
11	BALANGAN	8	12	1.068	970	2.038	1.068	100,0	970	100,0	2.038	100,0	1.048	98,1	940	96,9	1.988	97,5	47	4,4	45	4,6	92	4,5
12	KOTA BANGKALAN	5	27	5.288	5.250	10.538	5.288	100,0	5.250	100,0	10.538	100,0	5.186	98,1	5.130	97,7	10.316	97,9	84	1,6	108	2,1	192	1,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.272	2.339	4.611	2.268	99,8	2.333	99,7	4.601	99,8	2.236	98,4	2.304	98,5	4.540	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.582	31.493	65.075	33.500	99,8	31.262	99,3	64.762	99,5	32.695	97,4	30.544	97,0	63.239	97,2	330	1,0	322	1,0	652	1,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	21	5738	5411	94,3	4722	3203	67,8
2	KOTABARU	22	28	3319	3109	93,7	1531	681	44,5
3	BANJAR	20	25	7640	6761	88,5	3339	1517	45,4
4	BARITO KUALA	17	19	6002	4932	82,2	2307	1723	74,7
5	TAPIN	12	13	2805	2560	91,3	1631	889	54,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3483	3014	86,5	1923	1146	59,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3691	3291	89,2	2267	1876	82,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3235	2245	69,4	1749	1093	62,5
9	TABALONG	12	18	3419	2325	68,0	2127	1599	75,2
10	TANAH BUMBU	10	14	6737	6269	93,1	4174	2781	66,6
11	BALANGAN	8	12	2010	1332	66,3	1046	640	61,2
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	10582	8767	82,8	4106	2462	60,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4040	3235	80,1	1308	673	51,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				62.701	53.251	84,9	32.230	20.283	62,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	3126	2813	5.939	3126	100,0	2813	100,0	5.939	100,0
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	2.271	99,3	1.951	99,4	4.222	99,3
3	BANJAR	20	25	5.210	5.075	10.285	5.129	98,4	4.964	97,8	10.093	98,1
4	BARITO KUALA	17	19	2394	2396	4.790	2163	90,4	2011	83,9	4.174	87,1
5	TAPIN	12	13	1.550	1.535	3.085	1.544	99,6	1.537	100,1	3.081	99,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.626	1.522	3.148	1.525	93,8	1.476	97,0	3.001	95,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.938	1.940	3.878	2.041	105,3	1.847	95,2	3.888	100,3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1785	1814	3.599	1774	99,4	1672	92,2	3.446	95,7
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	1.919	99,6	1.766	99,1	3.685	99,4
10	TANAH BUMBU	10	14	4024	4015	8.039	3598	89,4	3571	88,9	7.169	89,2
11	BALANGAN	8	12	1068	970	2.038	1088	101,9	991	102,2	2.079	102,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	6.022	5.713	11.735	5.847	97,1	5.620	98,4	11.467	97,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.377	2.279	4.656	2.236	94,1	2.304	101,1	4.540	97,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				35.335	33.816	69.151	34.261	97,0	32.523	96	66.784	96,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	21	135	96	71,1
2	KOTABARU	22	28	204	175	85,8
3	BANJAR	20	25	290	221	76,2
4	BARITO KUALA	17	19	201	155	77,1
5	TAPIN	12	13	135	108	80,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	153	128	83,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	169	137	81,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	219	112	51,1
9	TABALONG	12	18	131	89	67,9
10	TANAH BUMBU	10	14	149	129	86,6
11	BALANGAN	8	12	156	118	75,6
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	52	44	84,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	20	19	95,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.014	1.531	76,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
							HB0																		BCG					
							< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANAH LAUT	11	21	3.131	2.818	5.949	23	0,7	22	0,8	45	0,8	35	1,1	34	1,2	69	1,2	58	1,9	56	2,0	114	1,9	48	1,5	46	1,6	94	1,6
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	1.046	45,7	894	45,6	1.940	45,6	825	36,1	673	34,3	1.498	35,2	1.871	81,8	1.567	79,9	3.438	80,9	1.838	80,3	1.559	79,5	3.397	79,9
3	BANJAR	20	25	4.954	4.584	9.538	3.504	70,7	3.386	73,9	6.890	72,2	964	19,5	860	18,8	1.824	19,1	4.468	90,2	4.246	92,6	8.714	91,4	4.317	87,1	4.130	90,1	8.447	88,6
4	BARITO KUALA	17	19	2.215	2.068	4.283	1.031	46,5	897	43,4	1.928	45,0	1.044	47,1	1.070	51,7	2.114	49,4	2.075	93,7	1.967	95,1	4.042	94,4	2.219	100,2	2.035	98,4	4.254	99,3
5	TAPIN	12	13	1.498	1.472	2.970	157	10,5	163	11,1	320	10,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	157	10,5	163	11,1	320	10,8	119	7,9	145	9,9	264	8,9
6	HULU SUNGAI SELA	11	21	1.764	1.639	3.403	1.186	67,2	1.027	62,7	2.213	65,0	555	31,5	537	32,8	1.092	32,1	1.741	98,7	1.564	95,4	3.305	97,1	1.682	95,4	1.504	91,8	3.186	93,6
7	HULU SUNGAI TENG	11	19	1.981	1.811	3.792	1.422	71,8	1.269	70,1	2.691	71,0	200	10,1	234	12,9	434	11,4	1.622	81,9	1.503	83,0	3.125	82,4	1.732	87,4	1.620	89,5	3.352	88,4
8	HULU SUNGAI UTAR	10	13	1.771	1.544	3.315	1.583	89,4	1.360	88,1	2.943	88,8	148	8,4	116	7,5	264	8,0	1.731	97,7	1.476	95,6	3.207	96,7	1.667	94,1	1.512	97,9	3.179	95,9
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	1.173	60,9	996	55,9	2.169	58,5	443	23,0	525	29,5	968	26,1	1.616	83,9	1.521	85,4	3.137	84,6	1.757	91,2	1.691	94,9	3.448	93,0
10	TANAH BUMBU	10	14	3.425	3.254	6.679	3.223	94,1	2.931	90,1	6.154	92,1	42	1,2	43	1,3	85	1,3	3.265	95,3	2.974	91,4	6.239	93,4	3.236	94,5	2.945	90,5	6.181	92,5
11	BALANGAN	8	12	1.068	970	2.038	845	79,1	776	80,0	1.621	79,5	207	19,4	160	16,5	367	18,0	1.052	98,5	936	96,5	1.988	97,5	1.095	102,5	929	95,8	2.024	99,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5.288	5.250	10.538	4.385	82,9	4.251	81,0	8.636	82,0	1.010	19,1	993	18,9	2.003	19,0	5.395	102,0	5.244	99,9	10.639	101,0	5.122	96,9	4.961	94,5	10.083	95,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.272	2.339	4.611	1.150	50,6	1.119	47,8	2.269	49,2	1.123	49,4	1.093	46,7	2.216	48,1	2.273	100,0	2.212	94,6	4.485	97,3	2.280	100,4	2.235	95,6	4.515	97,9
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.582	31.493	65.075	20.728	61,7	19.091	60,6	39.819	61,2	6.596	19,6	6.338	20,1	12.934	19,9	27.324	81,4	25.429	80,7	52.753	81,1	27.112	80,7	25.312	80,4	52.424	80,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
							DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANAH LAUT	11	21	3.126	2.813	5.939	2.572	82,3	2.440	86,7	5.012	84,4	2.570	82,2	2.437	86,6	5.007	84,3	2.745	87,8	2.536	90,2	5.281	88,9	2.745	87,8	2.537	90,2	5.282	88,9
2	KOTABARU	22	28	2.288	1.962	4.250	1.921	84,0	1.597	81,4	3.518	82,8	1.910	83,5	1.560	79,5	3.470	81,6	1.964	85,8	1.617	82,4	3.581	84,3	1.969	86,1	1.617	82,4	3.586	84,4
3	BANJAR	20	25	5.210	5.075	10.285	3.810	73,1	3.762	74,1	7.572	73,6	3.751	72,0	3.697	72,8	7.448	72,4	4.026	77,3	3.942	77,7	7.968	77,5	3.951	75,8	3.879	76,4	7.830	76,1
4	BARITO KUALA	17	19	2.394	2.396	4.790	1.853	77,4	1.776	74,1	3.629	75,8	1.857	77,6	1.799	75,1	3.656	76,3	2.174	90,8	2.031	84,8	4.205	87,8	2.172	90,7	2.033	84,8	4.205	87,8
5	TAPIN	12	13	1.550	1.535	3.085	146	9,4	126	8,2	272	8,8	145	9,4	123	8,0	268	8,7	161	10,4	153	10,0	314	10,2	161	10,4	153	10,0	314	10,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.626	1.522	3.148	1.563	96,1	1.487	97,7	3.050	96,9	1.568	96,4	1.494	98,2	3.062	97,3	1.589	97,7	1.472	96,7	3.061	97,2	1.549	95,3	1.430	94,0	2.979	94,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.938	1.940	3.878	1.669	86,1	1.618	83,4	3.287	84,8	1.682	86,8	1.622	83,6	3.304	85,2	1.778	91,7	1.583	81,6	3.361	86,7	1.739	89,7	1.576	81,2	3.315	85,5
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.785	1.814	3.599	1.266	70,9	1.143	63,0	2.409	66,9	1.292	72,4	1.164	64,2	2.456	68,2	1.491	83,5	1.186	65,4	2.677	74,4	1.278	71,6	1.221	67,3	2.499	69,4
9	TABALONG	12	18	1.927	1.782	3.709	1.698	88,1	1.546	86,8	3.244	87,5	1.693	87,9	1.547	86,8	3.240	87,4	1.658	86,0	1.555	87,3	3.213	86,6	1.661	86,2	1.553	87,1	3.214	86,7
10	TANAH BUMBU	10	14	4.024	4.015	8.039	3.028	75,2	2.931	73,0	5.959	74,1	2.961	73,6	2.925	72,9	5.886	73,2	3.447	85,7	3.272	81,5	6.719	83,6	3.489	86,7	3.346	83,3	6.835	85,0
11	BALANGAN	8	12	1.068	970	2.038	1.122	105,1	1.027	105,9	2.149	105,4	1.141	106,8	1.037	106,9	2.178	106,9	1.252	117,2	1.134	116,9	2.386	117,1	1.058	99,1	948	97,7	2.006	98,4
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	6.022	5.713	11.735	5.030	83,5	4.915	86,0	9.945	84,7	5.026	83,5	4.910	85,9	9.936	84,7	5.056	84,0	5.013	87,7	10.069	85,8	5.014	83,3	4.961	86,8	9.975	85,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.377	2.279	4.656	2.285	96,1	2.228	97,8	4.513	96,9	2.274	95,7	2.213	97,1	4.487	96,4	2.236	94,1	2.201	96,6	4.437	95,3	2.220	93,4	2.200	96,5	4.420	94,9
JUMLAH (KAB/KOTA)				35.335	33.816	69.151	27.963	79,1	26.596	78,6	54.559	78,9	27.870	78,9	26.528	78,4	54.398	78,7	29.577	83,7	27.695	81,9	57.272	82,8	29.006	82,1	27.454	81,2	56.460	81,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
							DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	3.038	3.016	6.054	1.952	64,3	1.849	61,3	3.801	62,8	1.958	64,5	1.838	60,9	3.796	62,7
2	KOTABARU	22	28	3.096	3.113	6.209	1.569	50,7	1.403	45,1	2.972	47,9	1.688	54,5	1.552	49,9	3.240	52,2
3	BANJAR	20	25	5.189	5.428	10.617	2.239	43,1	2.266	41,7	4.505	42,4	2.776	53,5	2.837	52,3	5.613	52,9
4	BARITO KUALA	17	19	2.419	2.439	4.858	1.156	47,8	1.157	47,4	2.313	47,6	1.312	54,2	1.412	57,9	2.724	56,1
5	TAPIN	12	13	1.737	1.625	3.362	127	7,3	122	7,5	249	7,4	79	4,5	82	5,0	161	4,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.664	101,0	1.765	105,1	6,3	103,0	102,0	208	11,8	145,0	8,7	142,4	141,0	287	16,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.807	1.722	3.529	1.185	65,6	1.100	63,9	2.285	64,7	1.361	75,3	1.213	70,4	2.574	72,9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.659	1.769	3.428	696	42,0	628	35,5	1.324	38,6	1.354	81,6	1.247	70,5	2.601	75,9
9	TABALONG	12	18	2.177	2.040	4.217	1.215	55,8	1.219	59,8	2.434	57,7	1.198	55,0	1.177	57,7	2.375	56,3
10	TANAH BUMBU	10	14	3.973	3.981	7.954	3.154	79,4	3.088	77,6	6.242	78,5	3.290	82,8	3.389	85,1	6.679	84,0
11	BALANGAN	8	12	1.153	1.160	2.313	781	67,7	664	57,2	1.445	62,5	956	82,9	835	72,0	1.791	77,4
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	5.859	5.684	11.543	3.968	67,7	4.005	70,5	7.973	69,1	4.425	75,5	4.444	78,2	8.869	76,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.397	2.391	4.788	2.276	95,0	2.168	90,7	4.444	92,8	2.251	93,9	2.157	90,2	4.408	92,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				36.168	34.469	70.637	20.423	56,5	19.772	57,4	40.195	56,9	22.793	63,0	22.325	64,8	45.118	63,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	2815	2781	98,8	21461	20062	93,5	24.276	22.843	94,1
2	KOTABARU	22	28	2079	1798	86,5	13813	11102	80,4	15.892	12.900	81,2
3	BANJAR	20	25	3804	3550	93,3	35767	28403	79,4	39.571	31.953	80,7
4	BARITO KUALA	17	19	2138	1908	89,2	18176	15398	84,7	20.314	17.306	85,2
5	TAPIN	12	13	1214	1152	94,9	11584	10951	94,5	12.798	12.103	94,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1529	1460	95,5	12500	12094	96,8	14.029	13.554	96,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	2225	2115	95,1	12728	12575	98,8	14.953	14.690	98,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1442	1355	94,0	11551	11035	95,5	12.993	12.390	95,4
9	TABALONG	12	18	1913	1843	96,3	13298	13331	100,2	15.211	15.174	99,8
10	TANAH BUMBU	10	14	3358	3215	95,7	26045	23755	91,2	29.403	26.970	91,7
11	BALANGAN	8	12	899	880	97,9	7683	7542	98,2	8.582	8.422	98,1
12	KOTA BANGKALAN	5	27	5443	4760	87,5	44960	39413	87,7	50.403	44.173	87,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	1903	1654	86,9	19527	14170	72,6	21.430	15.824	73,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				30.762	28.471	92,6	249.093	219.831	88,3	279.855	248.302	88,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	21	31.155	25.168	27.214	87,35	26.276	84,3	26.276	104,4	1.362	100,00%
2	KOTABARU	22	28	33.830	27.676	29.135	86,12	15.316	45,3	15.316	55,3	7.045	83,50%
3	BANJAR	20	25	48.444	39.202	41.972	86,64	45.368	93,7	34.452	87,9	2.106	93,72%
4	BARITO KUALA	17	19	26.021	21.231	17.740	68,18	16.106	61,9	16.904	79,6	5.530	100,00%
5	TAPIN	12	13	15.505	12.529	15.319	98,80	15.319	98,8	15.438	123,2	2.890	85,48%
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	17.572	14.424	15.585	88,69	12.960	73,8	14.277	99,0	10.920	98,52%
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	19.482	16.016	18.993	97,49	18.993	97,5	18.993	118,6	11.290	100,00%
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	18.796	15.333	16.747	109,22	12.251	65,2	12.334	80,4	9.088	100,00%
9	TABALONG	12	18	22.250	18.077	19.257	106,53	17.431	78,3	18.947	104,8	11.436	100,00%
10	TANAH BUMBU	10	14	40.160	32.121	30.545	95,09	34.514	85,9	34.514	107,4	11.727	100,00%
11	BALANGAN	8	12	11.966	9.676	10.435	107,84	10.435	87,2	10.435	107,8	4.880	100,00%
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	58.289	46.896	29.335	62,55	39.355	67,5	39.355	83,9	29.355	100,00%
13	KOTA BANJARBARU	10	10	23.392	18.580	23.392	125,90	21.197	90,6	16.808	90,5	10.435	100,00%
JUMLAH (KAB/KOTA)				366862	296929	295669	99,58	285521	77,83	274049	92,29	118064	32,18

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	15.001	14.927	29.928	12.076	12.309	24.385	80,5	82,5	81,5
2	KOTABARU	22	28	14.886	14.249	29.135	10.206	9.682	19.888	68,6	67,9	68,3
3	BANJAR	20	25	19.945	19.945	39.890	11.117	11.117	22.234	55,7	55,7	55,7
4	BARITO KUALA	17	19	12.997	12.772	25.769	9.600	8.833	18.433	73,9	69,2	71,5
5	TAPIN	12	13	0	0	13.933	0	0	9.942	#DIV/0!	#DIV/0!	71,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	8.873	8.699	17.572	7.636	6.685	14.321	86,1	76,8	81,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	9.935	9.547	19.482	8.759	8.772	17.531	88,2	91,9	90,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	8.661	8.116	16.777	7.030	6.014	13.044	81,2	74,1	77,7
9	TABALONG	12	18	0	0	19.605	0	0	18.207	#DIV/0!	#DIV/0!	92,9
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	30.554	0	0	20.898	#DIV/0!	#DIV/0!	68,4
11	BALANGAN	8	12	5.492	4.716	10.208	4.894	4.113	9.007	89,1	87,2	88,2
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	29.747	28.542	58.289	21.345	20.652	41.997	71,8	72,4	72,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	11.824	11.568	23.392	4.452	3.831	8.283	37,7	33,1	35,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				137.361	133.081	334.534	97.115	92.008	238.170	70,7	69,1	71,2

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	11	21	24354	1367	5,6	23474	1247	5,3	24.324	804	3,3	137	0,6
2	KOTABARU	22	28	11385	1197	10,5	11194	839	7,5	11.290	773	6,8	129	1,1
3	BANJAR	20	25	27663	4328	15,6	28536	4868	17,1	27.571	2063	7,5	677	2,5
4	BARITO KUALA	17	19	19861	2586	13,0	19635	2460	12,5	19.812	1234	6,2	332	1,7
5	TAPIN	12	13	12038	1466	12,2	11954	1350	11,3	12.017	933	7,8	324	2,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	14404	1539	10,7	14508	642	4,4	14.386	864	6,0	97	0,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	15637	2431	15,5	15555	1590	10,2	15.603	1270	8,1	160	1,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	14275	3384	23,7	13811	2679	19,4	14.261	1650	11,6	43	0,3
9	TABALONG	12	18	18176	2436	13,4	15356	1341	8,7	18.154	1439	7,9	192	1,1
10	TANAH BUMBU	10	14	26845	1419	5,3	24990	1244	5,0	26.746	711	2,7	64	0,2
11	BALANGAN	8	12	8942	1742	19,5	8997	1324	14,7	8.927	852	9,5	87	1,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	45911	1571	3,4	44509	1293	2,9	45.876	562	1,2	112	0,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	8281	1135	13,7	7821	1032	13,2	7.810	574	7,3	136	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				247.772	26.601	10,7	240.340	21.909	9,1	246.777	13.729	5,6	2.490	1,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	21	6.971	6.440	92,4	4.160	3.962	95,2	4.462	4.120	92,3	51987	51537	99,1	273	250	91,6	81	78	96,3	40	39	97,5
2	KOTABARU	22	28	7.070	6.323	89,4	4.937	4.583	92,8	4.023	3.023	75,1	51425	10.906	21,2	269	243	90,3	87	81	93,1	49	46	93,9
3	BANJAR	20	25	17.999	17.999	100,0	9.113	9.113	100,0	4.470	4.470	100,0	84263	83.897	99,6	512	512	100,0	140	140	100,0	70	70	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	5.958	4.725	79,3	4.360	4.142	95,0	3.829	3.382	88,3	14147	12249	86,6	311	311	100,0	101	101	100,0	47	47	100,0
5	TAPIN	12	13	3.591	3.398	94,6	2.080	1.835	88,2	1.725	1.489	86,3	14.799	13.069	88,3	198	198	100,0	39	39	100,0	20	20	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	4.222	4.212	99,8	3.941	3.937	99,9	2.834	2.829	99,8	34794	34.709	99,8	263	263	100,0	69	69	100,0	30	30	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.325	4.157	96,1	3.628	2.615	72,1	3.215	1.733	53,9	8.834	8.058	91,2	301	301	100,0	61	50	82,0	31	18	58,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.924	3.740	95,3	4.058	3.629	89,4	3.394	2.171	64,0	29102	22630	77,8	269	269	100,0	74	74	100,0	38	37	97,4
9	TABALONG	12	18	5.291	5.291	100,0	4.198	4.198	100,0	3.826	3.826	100,0	9489	9.489	100,0	257	257	100,0	86	86	100,0	36	36	100,0
10	TANAH BUMBU	10	14	7.170	6.850	95,5	5.618	5.439	96,8	4.747	2.172	45,8	56035	53.421	95,3	208	208	100,0	80	80	100,0	40	21	52,5
11	BALANGAN	8	12	2.493	2.478	99,4	1.783	1.783	100,0	1.635	1.633	99,9	20.121	19.791	98,4	211	210	99,5	44	44	100,0	23	23	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	25.096	14.252	56,8	13.452	9.852	73,2	16.571	11.678	70,5	85626	74.024	86,5	318	318	100,0	103	103	100,0	59	59	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.140	4.644	90,4	5.327	4.483	84,2	3.611	2.414	66,9	42950	19.540	45,5	109	109	100,0	42	40	95,2	40	25	62,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				99.250	84.509	85,1	66.655	59.571	89,4	58.342	44.940	77,0	503572	413.320	82,1	3.499	3.449	98,6	1.007	985	97,8	523	471	90,1

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	11	21	1.341	861	18.194	1,6	18.272	727	0,0
2	KOTABARU	22	28	411	871	9.042	0,5	8.696	823	0,1
3	BANJAR	20	25	1.240	406	1.670	3,1	6.385	374	0,1
4	BARITO KUALA	17	19	2.921	6.795	32.368	0,4	22.652	502	0,0
5	TAPIN	12	13	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	345	878	10.393	0,4	7.723	552	0,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.528	624	15.802	2,4	14.426	240	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.179	587	10.438	2,0	11.185	1.050	0,1
9	TABALONG	12	18	4.517	1.376	21.440	3,3	20.477	572	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	222	1.028	8.866	0,2	9.869	217	0,0
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANGKALAN	5	27	10.151	1.983	49.369	5,1	51.749	2.077	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	3.934	856	21.465	4,6	23.183	3.169	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)				27.789	16.265	199.047	1,7	194.617	10.303	0,1

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANAH LAUT	11	21	34	34	100,0	34	100,0	463	563	1.026	463	100,0	563	100,0	1.026	100,0	379	439	818	335	88,4		0,0	335	41,0
2	KOTABARU	22	28	269	55	20,4	232	86,2	15.159	14.094	29.253	7.785	51,4	7.184	51,0	14.969	51,2	3.256	2.867	6.123	1.423	43,7		0,0	1.423	23,2
3	BANJAR	20	25	521	488	93,7	488	93,7	32.918	27.449	60.367	17.193	52,2	16.120	58,7	33.313	55,2	14.853	6.961	21.814	14.853	100,0		0,0	14.853	68,1
4	BARITO KUALA	17	19	329	57	17,3	215	65,3	20.004	18.366	38.370	8.376	41,9	7.887	42,9	16.263	42,4	5.628	6.097	11.725	4.263	75,7		0,0	4.263	36,4
5	TAPIN	12	13	193	63	32,6	180	93,3	9.100	8.297	17.397	6.249	68,7	5.782	69,7	12.031	69,2	2.759	2.600	5.359	1.281	46,4		0,0	1.281	23,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	221	48	21,7	1.552	702,3	9.676	9.504	19.180	7.769	80,3	7.494	78,9	15.263	79,6	1.810	1.864	3.674	1.403	77,5		0,0	1.403	38,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	197	19	9,6	41	20,8	0	0	15.935	0	#####	0	#####	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#####	0	#####	0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	267	31	11,6	211	79,0	9.511	9.155	18.666	6.138	64,5	6.037	65,9	12.175	65,2	3.604	3.726	7.330	684	19,0		0,0	684	9,3
9	TABALONG	12	18	251	115	45,8	228	90,8	14.454	12.259	26.713	3.322	23,0	3.288	26,8	6.610	24,7	2.261	2.587	4.848	1.987	87,9		0,0	1.987	41,0
10	TANAH BUMBU	10	14	213	147	69,0	209	98,1	20.721	19.966	40.687	15.861	76,5	15.568	78,0	31.429	77,2	5.353	4.881	10.838	2.207	41,2	1.848	37,9	4.252	39,2
11	BALANGAN	8	12			#DIV/0!		#DIV/0!			0	#####	#####	#####	0	#####					0	#DIV/0!	#####	0	#####	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	320	235	73,4	306	95,6	33.714	32.517	66.231	20.538	60,9	19.951	61,4	40.489	61,1	4.780	5.224	10.004	2.891	60,5		0,0	2.891	28,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	138	57	41,3	99	71,7	12.691	11.950	24.641	5.466	43,1	4.904	41,0	10.370	42,1	2.738	2.409	5.147	1.397	51,0		0,0	1.397	27,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)				2.953	1.349	45,7	3.795	128,5	#####	#####	#####	99.160	55,6	94.778	57,7	#####	54,1	47.421	39.655	87.680	32.724	69,0	1.848	4,7	34.769	39,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	109.284	104.508	213.792	57.626	52,7	62.371	59,7	119.997	56,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTABARU	22	28	80.308	75.158	155.466	52.917	65,9	49.525	65,9	102.442	65,9	4.705	8,9	4.367	8,8	9.072	8,9
3	BANJAR	20	25	166.634	203.661	370.295	69.879	41,9	85.407	41,9	155.286	41,9	35.699	51,1	45.929	53,8	81.628	52,6
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	TAPIN	12	13	63.813	63.368	127.181	9.228	14,5	20.256	32,0	29.484	23,2	5.667	61,4	13.358	65,9	19.025	64,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	68.387	66.721	135.108	66.119	96,7	64.807	97,1	130.926	96,9	28.866	43,7	26.369	40,7	55.235	42,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	85.173	88.897	174.070	43.863	51,5	103.079	116,0	146.942	84,4	4.167	9,5	35.620	34,6	39.787	27,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	56.810	63.748	120.558	24.173	42,6	38.859	61,0	63.032	52,3	7.243	30,0	12.386	31,9	19.629	31,1
9	TABALONG	12	18	84.412	82.943	167.355	48.133	57,0	74.702	90,1	122.835	73,4	9.663	20,1	15.247	20,4	24.910	20,3
10	TANAH BUMBU	10	14	110.362	107.002	217.364	78.068	70,7	125.515	117,3	203.583	93,7	110.362	141,4	107.002	85,3	217.364	106,8
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	203.873	265.273	469.146	116.076	56,9	168.507	63,5	284.583	60,7	39.746	34,2	58.993	35,0	98.739	34,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	94.210	90.483	184.693	22.972	24,4	33.954	37,5	56.926	30,8	6.102	26,6	10.514	31,0	16.616	29,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.123.266	1.211.762	2.335.028	589.054	52,4	826.982	68,2	1.416.036	60,6	252.220	42,8	329.785	39,9	582.005	41,1

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	TANAH LAUT	11	21	2.599	2.599	5.198	2.571	98,9	2.571	98,9	5.142	98,9	131	5,1	218	8,5
2	KOTABARU	22	28	937	937	1.874	470	50,2	845	90,2	1.315	70,2	124	14,7	152	18,0
3	BANJAR	20	25	2.141	2.141	4.282	2.141	100,0	2.141	100,0	4.282	100,0	172	8,0	278	13,0
4	BARITO KUALA	17	19	1.160	1.442	2.602	112	9,7	1.480	102,6	1.592	61,2	134	9,1	210	14,2
5	TAPIN	12	13	653	1.023	1.676	482	73,8	995	97,3	1.477	88,1	152	15,3	120	12,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.228	1.228	2.456	1.228	100,0	1.228	100,0	2.456	100,0	133	10,8	208	16,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.455	1.455	2.910	1.045	71,8	1.342	92,2	2.387	82,0	9	0,7	11	0,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	298	1.231	1.529	298	100,0	1.231	100,0	1.529	100,0	98	8,0	162	13,2
9	TABALONG	12	18	1.089	1.222	2.311	802	73,6	1.040	85,1	1.842	79,7	179	17,2	216	20,8
10	TANAH BUMBU	10	14	32.657	50.622	83.279	32.657	100,0	50.622	100,0	83.279	100,0	260	0,5	152	0,3
11	BALANGAN	8	12	0	698	698	0	#DIV/0!	702	100,6	702	100,6	118	16,8	118	16,8
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	3.400	3.400	6.800	1.061	31,2	3.400	100,0	4.461	65,6	256	7,5	381	11,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	937	1.082	2.019	937	100,0	1.082	100,0	2.019	100,0	245	22,6	175	16,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				48.554	69.080	117.634	43.804	90,2	68.679	99,4	112.483	95,6	2.011	2,9	2.401	3,5

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	19.665	18.167	37.832	8.610	43,8	12.512	68,9	21.122	55,8
2	KOTABARU	22	28	8.851	8.727	17.578	5.262	59,5	6.411	73,5	11.673	66,4
3	BANJAR	20	25	24.255	24.317	48.572	1.873	7,7	3.026	12,4	4.899	10,1
4	BARITO KUALA	17	19	17.435	19.121	36.557	8.731	50,1	20.052	104,9	28.783	78,7
5	TAPIN	12	13	15.394	17.165	32.559	7.320	47,6	13.475	78,5	20.795	63,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23.645	23.943	47.588	11.504	48,7	13.554	56,6	25.058	52,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	23.016	30.746	53.762	10.509	45,7	14.687	47,8	25.196	46,9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	11.658	15.183	26.841	4.833	41,5	7.887	51,9	12.720	47,4
9	TABALONG	12	18	7.528	7.915	15.443	4.407	58,5	5.588	70,6	9.995	64,7
10	TANAH BUMBU	10	14	11.481	9.993	21.474	9.686	84,4	10.295	103,0	19.981	93,0
11	BALANGAN	8	12	3.664	4.658	8.322	3.614	98,6	4.619	99,2	8.233	98,9
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	34.181	38.004	72.185	18.009	52,7	22.999	60,5	41.008	56,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	12.852	11.819	24.671	3.039	23,6	5.429	45,9	8.468	34,3
JUMLAH (KAB/KOTA)				213.625	229.759	443.384	97.397	45,6	140.534	61,2	237.931	53,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
				MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	21	19	19	14	19	19	19	19	19	15	15
2	KOTABARU	22	28	28	28	26	25	24	25	28	28	25	28
3	BANJAR	20	25	25	25	25	25	25	25	25	25	22	25
4	BARITO KUALA	17	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
5	TAPIN	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	21	21	21	21	21	21	21	21	16	16
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	19	19	19	19	19	19	19	16	14	19
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	13	13	13	13	13	13	13	12	11	13
9	TABALONG	12	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
10	TANAH BUMBU	10	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
11	BALANGAN	8	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
13	KOTA BANJARBARU	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10	7	7
JUMLAH (KAB/KOTA)				237	237	227	234	233	234	237	233	212	225
PERSENTASE				1823,1	1823,1	1746,2	1800,0	1792,3	1800,0	1823,1	1792,3	1630,8	1730,8

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
catatan: diisi dengan tanda “v”

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TANAH LAUT	11	21	1.652	296	63,4	171	36,6	467	25	
2	KOTABARU	22	28	1.207	303	60,1	201	39,9	504	13	
3	BANJAR	20	25	4.463	454	59,3	312	40,7	766	56	
4	BARITO KUALA	17	19	5.316	196	67,4	95	32,6	291	9	
5	TAPIN	12	13	933	124	66,7	62	33,3	186	16	
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	4.090	201	52,5	182	47,5	383	31	
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	2.558	419	58,5	297	41,5	716	148	
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	818	309	53,8	265	46,2	574	12	
9	TABALONG	12	18	2.033	141	63,5	81	36,5	222	80	
10	TANAH BUMBU	10	14	6.933	249	65,4	132	34,6	381	9	
11	BALANGAN	8	12	726	137	50,0	137	50,0	274	684	
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	12.424	1.088	60,4	712	39,6	1.800	143	
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.292	308	58,7	217	41,3	525	84	
JUMLAH (KAB/KOTA)				45.445	4.225	59,6	2.864	40,4	7.089	1.310	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				77.306							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							58,8				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)				15.069							
TREATMENT COVERAGE (TC-%)									47,0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											72,4

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
										LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TANAH LAUT	11	21	102	56	158	158	99	257	53	52,0	30	53,6	83	52,5	70	44,3	61	61,6	131	51,0	123	77,8	91	91,9	214	83,3	16	6,2
2	KOTABARU	22	28	106	71	177	188	129	317	22	20,8	18	25,4	40	22,6	122	64,9	88	68,2	210	66,2	144	76,6	106	82,2	250	78,9	13	4,1
3	BANJAR	20	25	162	112	274	268	173	441	92	56,8	71	63,4	163	59,5	137	51,1	83	48,0	220	49,9	229	85,4	154	89,0	383	86,8	29	6,6
4	BARITO KUALA	17	19	196	95	291	196	95	291	15	7,7	18	18,9	33	11,3	46	23,5	27	28,4	73	25,1	61	31,1	45	47,4	106	36,4	17	5,8
5	TAPIN	12	13	43	24	67	98	57	155	22	51,2	8	33,3	30	44,8	62	63,3	42	73,7	104	67,1	84	85,7	50	87,7	134	86,5	9	5,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	170	108	278	230	148	378	129	75,9	68	63,0	197	70,9	64	27,8	38	25,7	102	27,0	193	83,9	106	71,6	299	79,1	16	4,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	146	104	250	234	148	382	21	14,4	11	10,6	32	12,8	159	67,9	116	78,4	275	72,0	180	76,9	127	85,8	307	80,4	40	10,5
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	134	87	221	146	110	256	53	39,6	46	52,9	99	44,8	31	21,2	31	28,2	62	24,2	84	57,5	77	70,0	161	62,9	9	3,5
9	TABALONG	12	18	91	62	153	131	101	232	38	41,8	23	37,1	61	39,9	58	44,3	63	62,4	121	52,2	96	73,3	86	85,1	182	78,4	11	4,7
10	TANAH BUMBU	10	14	163	59	222	249	132	381	40	24,5	14	23,7	54	24,3	52	20,9	26	19,7	78	20,5	92	36,9	40	30,3	132	34,6	11	2,9
11	BALANGAN	8	12	69	49	118	69	49	118	40	58,0	7	14,3	47	39,8	40	58,0	32	65,3	72	61,0	80	115,9	39	79,6	119	100,8	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	275	171	446	555	356	911	115	41,8	89	52,0	204	45,7	265	47,7	163	45,8	428	47,0	380	68,5	252	70,8	632	69,4	29	3,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	106	70	176	162	100	262	55	51,9	35	50,0	90	51,1	92	56,8	58	58,0	150	57,3	147	90,7	93	93,0	240	91,6	4	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.763	1.068	2.831	2.684	1.697	4.381	695	39,4	438	41,0	1.133	40,0	1.198	44,6	828	48,8	2.026	46,2	1.893	70,5	1.266	74,6	3.159	72,1	204	4,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
					JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
									L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	11	21	35.191	8.304	7.795	93,9	1.947	373	293	2	2	375	295	670	34,4	3.331	3.124	6.455
2	KOTABARU	22	28	29.135	5.515	3.922	71,1	1.664	43	32	7	10	50	42	92	5,5	2.709	2.483	5.192
3	BANJAR	20	25	57.375	14.051	13.354	95,0	3.171	714	559	75	28	789	587	1.376	43,4	6.636	6.242	12.878
4	BARITO KUALA	17	19	31.782	3.039	2.635	86,7	1.758	78	58	6	6	84	64	148	8,4	1.276	1.122	2.398
5	TAPIN	12	13	18.732	5.481	4.770	87,0	1.036	186	155	0	1	186	156	342	33,0	2.718	2.445	5.163
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23.850	6.847	4.949	72,3	2.385	113	94	0	1	113	95	208	8,7	1.762	1.962	3.724
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	27.397	7.428	6.212	83,6	1.513	781	629	356	345	1.137	974	2.111	139,5	7.713	10.306	18.019
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	16.609	6.196	6.174	99,6	1.191	631	551	22	9	653	560	1.213	101,9	4.704	5.178	9.882
9	TABALONG	12	18	25.192	6.049	6.045	99,9	12.296	372	295	10	3	382	298	680	5,5	2.878	2.577	5.455
10	TANAH BUMBU	10	14	33.285	6.938	6.938	100,0	3.330	56	49	3	4	59	53	112	3,4	3.533	3.293	6.826
11	BALANGAN	8	12	13.232	5.534	5.534	100,0	731	689	546	8	2	697	548	1.245	170,3	2.204	2.085	4.289
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	71.958	12.613	12.338	97,8	3.979	784	666	27	27	811	693	1.504	37,8	7.014	6.242	13.256
13	KOTA BANJARBARU	10	10	28.011	8.926	8.296	92,9	1.548	371	258	10	10	381	268	649	41,9	4.505	3.822	8.327
JUMLAH (KAB/KOTA)				411.748	96.921	88.962	91,8	36.549	5.191	4.185	526	448	5.717	4.633	10.350	28,3	50.983	50.881	101.864
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								13											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					100,0%														

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	2	4	0,7
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0,7
3	15 - 19 TAHUN	22	4	26	4,7
4	20 - 24 TAHUN	88	18	106	19,3
5	25 - 49 TAHUN	274	94	368	67,0
6	≥ 50 TAHUN	32	9	41	7,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		421	128	549	
PROPORSI JENIS KELAMIN		76,7	23,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					105679
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai s					67223
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					63,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	21	8	7	88
2	KOTABARU	22	28	6	6	100
3	BANJAR	20	25	81	47	58
4	BARITO KUALA	17	19	4	4	100
5	TAPIN	12	13	8	6	75
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	11	11	100
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	31	20	65
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	7	7	100
9	TABALONG	12	18	23	14	61
10	TANAH BUMBU	10	14	38	24	63
11	BALANGAN	8	12	15	0	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	107	107	100
13	KOTA BANJARBARU	10	10	22	19	86
JUMLAH (KAB/KOTA)				361	272	75

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
							SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
					SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	11	21	354.845	9.581	5.933	1.869	19,5	631	10,6	1.063	56,9	542	85,9	570	90,3
2	KOTABARU	22	28	334.158	9.022	4.912	2.539	28,1	924	18,8	2.539	100,0	924	100,0	924	100,0
3	BANJAR	20	25	571.444	15.429	9.673	3.775	24,5	1.360	14,1	3.775	100,0	1.360	100,0	1.360	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	317.818	8.581	5.358	2.362	27,5	963	18,0	2.362	100,0	963	100,0	963	100,0
5	TAPIN	12	13	187.316	5.058	3.158	1.939	38,3	778	24,6	741	38,2	440	56,6	548	70,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	5	21	238.201	6.431	4.021	1.367	21,3	535	13,3	1.367	100,0	535	100,0	535	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	273.363	7.381	4.619	2.198	29,8	755	16,3	2.061	93,8	53	7,0	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	191.864	5.180	2.800	1.814	35,0	935	33,4	2.627	144,8	1.165	124,6	1.066	114,0
9	TABALONG	12	18	239.204	6.459	4.247	2.462	38,1	905	21,3	1.337	54,3	781	86,3	67	7,4
10	TANAH BUMBU	10	14	332.841	8.987	5.612	1.753	19,5	708	12,6	1.047	59,7	708	100,0	708	100,0
11	BALANGAN	8	12	132.324	3.573	2.231	1.650	46,2	736	33,0	1.650	100,0	736	100,0	686	93,2
12	KOTA BANGKALAN	5	27	719.576	19.429	12.132	7.058	36,3	2.448	20,2	5.892	83,5	2.171	88,7	2.264	92,5
13	KOTA BANJARBARU	10	10	280.110	7.563	4.723	1.777	23,5	683	14,5	1.681	94,6	683	100,0	631	92,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.173.064	112.673	69.421	32.563	28,9	12.361	17,8	28.142	86,4	11.061	89,5	10.322	83,5
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK					270	843										

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
					REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	21	6.821	111	4.945	5.056	74,1	2
2	KOTABARU	22	28	7.407	110	3.693	3.803	51,3	3
3	BANJAR	20	25	10.606	170	7.589	7.759	73,2	2
4	BARITO KUALA	17	19	5.697	101	3.382	3.483	61,1	3
5	TAPIN	12	13	3.395	59	2.740	2.799	82,4	2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.848	21	3.018	3.039	79,0	1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.266	67	3.477	3.544	83,1	2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.115	76	2.902	2.978	72,4	3
9	TABALONG	12	18	4.872	90	3.715	3.805	78,1	2
10	TANAH BUMBU	10	14	8.793	102	5.507	5.609	63,8	2
11	BALANGAN	8	12	2.620	54	2.025	2.079	79,4	3
12	KOTA BANGKALAN	5	27	12.761	118	7.357	7.475	58,6	2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.122	60	4.031	4.091	79,9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				80.323	1.139	54.381	55.520	69,1	2

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
					< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	11	21	94	92	98	0	0,0	92	97,87234
2	KOTABARU	22	28	75	75	100	0	0,0	75	100
3	BANJAR	20	25	172	172	100	0	0,0	172	100
4	BARITO KUALA	17	19	32	30	94	2	6,3	32	100
5	TAPIN	12	13	62	62	100	0	0,0	62	100
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	71	71	100	0	0,0	71	100
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	61	61	100	0	0,0	61	100
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	68	68	100	0	0,0	68	100
9	TABALONG	12	18	10	10	100	0	0,0	10	100
10	TANAH BUMBU	10	14	115	115	100	0	0,0	115	100
11	BALANGAN	8	12	34	34	100	0	0,0	34	100
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	75	72	96	0	0,0	72	96
13	KOTA BANJARBARU	10	10	75	75	100	0	0,0	75	100
JUMLAH (KAB/KOTA)				944	937	99	2	0,2	939	99,470339

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
				PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	0	0	0	5	0	5	5	0	5
2	KOTABARU	22	28	2	0	2	11	6	17	13	6	19
3	BANJAR	20	25	0	0	0	6	2	8	6	2	8
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	6	2	8	6	2	8
5	TAPIN	12	13	1	1	2	8	5	13	9	6	15
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	6	2	8	6	2	8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	1	1	4	3	7	4	4	8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TABALONG	12	18	0	0	0	5	0	5	5	0	5
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	2	3	5	2	3	5
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	7	3	10	7	3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)				3	2	5	61	26	87	64	28	92
PROPORSI JENIS KELAMIN				60,0	40,0		70,1	29,9		69,6	30,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										3,0	1,4	2,2

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
				PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	11	21	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KOTABARU	22	28	19	0	0,0	0	0,0	2	10,5	0
3	BANJAR	20	25	8	2	25,0	0	0,0	0	0,0	0
4	BARITO KUALA	17	19	8	6	75,0	0	0,0	8	100,0	0
5	TAPIN	12	13	15	2	13,3	1	6,7	1	6,7	0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	8	6	75,0	2	25,0	0	0,0	0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1
9	TABALONG	12	18	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	0
10	TANAH BUMBU	10	14	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	BALANGAN	8	12	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	4	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	10	7	70,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				92	50	54,3	3	3,3	11	12,0	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,7				

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
				PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
				ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	0	0	0	0	6	6	0	6	6
2	KOTABARU	22	28	1	1	2	1	16	17	2	17	19
3	BANJAR	20	25	0	0	0	1	7	8	1	7	8
4	BARITO KUALA	17	19	0	8	8	0	8	8	0	16	16
5	TAPIN	12	13	1	1	2	1	27	28	2	28	30
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	1	1	0	7	7	0	8	8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	1	1	0	6	6	0	7	7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	2	6	8	2	6	8
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	5	5	0	5	5
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	13	13	0	13	13
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	6	6	0	6	6
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	0	0	4	4	0	4	4
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	1	9	10	1	9	10
JUMLAH (KAB/KOTA)				2	12	14	6	120	126	8	132	140
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,3

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
				TAHUN 2021			TAHUN 2020		
				JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	21	0	0	#DIV/0!	3	2	66,7
2	KOTABARU	22	28	2	0	0,0	1	1	100,0
3	BANJAR	20	25	0	0	#DIV/0!	14	12	85,7
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
5	TAPIN	12	13	0	0	#DIV/0!	8	7	87,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1	1	100,0	3	3	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1	1	100,0	5	5	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
9	TABALONG	12	18	2	2	100,0	5	5	100,0
10	TANAH BUMBU	10	14	2	2	100,0	10	6	60,0
11	BALANGAN	8	12	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	#DIV/0!	16	12	75,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2	2	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				10	8	80,0	81	68	84,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1		2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	21	9	9
2	KOTABARU	22	28	0	0
3	BANJAR	20	25	149.299	12
4	BARITO KUALA	17	19	28.477	5
5	TAPIN	12	13	0	0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	58.065	7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	87.781	4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	19.260	1
9	TABALONG	12	18	68.157	2
10	TANAH BUMBU	10	14	94.584	2
11	BALANGAN	8	12	37.189	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	170.467	2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	75.537	7
JUMLAH (KAB/KOTA)				788.825	51
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					6,5

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
				JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	0						
				L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TANAH LAUT	11	21	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	32	73
2	KOTABARU	22	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13
3	BANJAR	20	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	47	95
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	10	17	27
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	4	12	16
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	14	44
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	2	3	5
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	55	6	12	18
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	118	118	31	39	70
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	14	40
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	2	0	1	6	7	0	0	0	0	3	198	201	217	210	427	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	5,2	5,0	10,2		

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	21	8	8	100,0
2	KOTABARU	22	28	3	3	100,0
3	BANJAR	20	25	5	5	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	1	1	100,0
5	TAPIN	12	13	0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	#DIV/0!
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	#DIV/0!
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	15	15	100,0
9	TABALONG	12	18	0	0	#DIV/0!
10	TANAH BUMBU	10	14	1	1	100,0
11	BALANGAN	8	12	0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	3	3	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				36	36	100,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	KOTABARU																																
1	DIARE DI TG.SELAYAR	1	1	20 MEI 2022	20 MEI 2022	30 MEI 2022	8	6	14			6	7	1								1		1	5.454	5.201	10.655	0,1	0,1	0,1	12,5	0,0	7,1
2	MALARIA DI SUNGAI KUPAN	1	1	16 JULI 2022	16 JULI 2022	16 JULI 2022		1	1								1						1	1	8.388	7.759	16.147	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	MALARIA DI DESA SANGSA	1	1	20 SEPTEMBER	20 SEPTEMBER	30 SEPTEMBER	1		1								1						0	0	6.905	6.432	13.337	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan	1	1	19 Februari 2022	19 Februari 2022	17 Februari 2022	22	34	56	0	0	3	4	21	4	3	16	3	1		1	0	0	0			1089	#DIV/0!	#DIV/0!	5,1	0,0	0,0	0,0
5	Keracunan Pangan	1	1	30 Maret 2022	31 Maret 2022	30 Maret 2022	14	16	30	0	0	0	0	0	0	0	25	0	5		0	0	0	0			1278	#DIV/0!	#DIV/0!	2,3	0,0	0,0	0,0
6	Keracunan Pangan	1	1	20 Oktober 2022	20 Oktober 2022	20 Oktober 2022	63	93	156	0	0	0	1	14	0	22	74	19	17		9	0	0	0			2330	#DIV/0!	#DIV/0!	6,7	0,0	0,0	0,0
7	Campak Klinis	1	1	11 Desember 2022	2 Desember 2022	28-Nov-22	5	5	10	0	0	0	3	4	2	1	0	0	0		0	0	0	0			2048	#DIV/0!	#DIV/0!	0,5	0,0	0,0	0,0
8	Keracunan Pangan	1	1	14 Desember 2022	14 Desember 2022	14 Desember 2022	10	11	21	0	0	0	0	1	0	3	12	5				0	0	0			2120	#DIV/0!	#DIV/0!	1,0	0,0	0,0	0,0
9	Keracunan Makanan ds.Pulau	1	3	26/2/2022	26/2/2022	27/2/2022	52	64	116	0	0	2	13	34	15	9	26	12	3	2	0	0	0	0	4.464	4.450	8.914	1,2	1,4	1,3	0,0	0,0	0,0
10	Pertusis	1	1	12-Sep-22	12-Sep-22	2 Okt 22		2	2				2									0	0	0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Keracunan Makanan	1	1	28 Nop 22	28 Nop 22	28 Nop 22	19	22	41								39	2				0	0	0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Pertusis	1	1	2 Des 22	2 Des 22	21 Des 22		1	1				1											0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	47	22	69	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KOTABARU	22	28	69	70	139	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANJAR	20	25	122	106	228	2	1	3	1,6	0,9	1,3
4	BARITO KUALA	17	19	11	10	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	TAPIN	12	13	27	20	47	0	2	2	0,0	10,0	4,3
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	15	23	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	45	64	109	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	62	50	112	0	2	2	0,0	4,0	1,8
9	TABALONG	12	18	7	8	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	40	27	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BALANGAN	8	12	12	8	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	35	29	64	2	2	4	5,7	6,9	6,3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	89	51	140	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)				581	488	1.069	4	7	11	0,7	1,4	1,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				25,6								

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	11	21	1.437	28	52	80	5,6	79	1	80	80	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KOTABARU	22	28	69	33	36	69	100,0	54	15	69	69	100,0	1	0	1	1,9	0,0	1,4
3	BANJAR	20	25	1.533	62	1.419	1.481	96,6	21	0	21	21	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	BARITO KUALA	17	19	2	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	TAPIN	12	13	4	2	2	4	100,0	4	0	4	4	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	6	4	10	#DIV/0!	9	1	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	439	108	352	460	104,8	22	0	22	18	81,8	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	208	173	36	209	100,5	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	TABALONG	12	18	134	110	24	134	100,0	133	1	134	134	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	1.901	25	21	46	2,4	38	8	46	34	73,9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BALANGAN	8	12	67	31	36	67	100,0	65	2	67	67	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	51	51	0	51	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	1.303	52	22	74	5,7	71	3	74	74	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.148	681	2.004	2.685	37,6	502	31	533	517	97,0	1	0	1	0,2	0,0	0,2
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0,1274								

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
				KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTABARU	22	28	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
3	BANJAR	20	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARITO KUALA	17	19	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10
5	TAPIN	12	13	3	2	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	2	6
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	TABALONG	12	18	4	4	8	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	4	6
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BALANGAN	8	12	3	6	9	5	0	5	0	0	0	0	0	0	8	6	14
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				16	25	41	6	0	6	1	0	1	1	0	1	20	25	45

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	21	11.474	11.143	22.617	7.592	66,2	7.672	68,9	15.264	67,5
2	KOTABARU	22	28	44.147	41.316	85.463	14.877	33,7	13.923	33,7	28.800	33,7
3	BANJAR	20	25	17.167	20.990	38.157	15.249	88,8	19.208	91,5	34.457	90,3
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	107.628	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36.522	33,9
5	TAPIN	12	13	30.690	30.753	61.443	2.502	8,2	7.624	24,8	10.126	16,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	31.013	30.405	61.418	28.481	91,8	27.918	91,8	56.399	91,8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	50.162	52.362	102.524	21.726	43,3	55.241	105,5	76.967	75,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	26.511	35.203	61.714	9.272	35,0	12.986	36,9	22.258	36,1
9	TABALONG	12	18	8.102	8.103	16.205	4.339	53,6	7.646	94,4	11.985	74,0
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	94.140	32.570	#DIV/0!	50.812	#DIV/0!	83.382	88,6
11	BALANGAN	8	12	0	0	16.346	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12.993	79,5
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	58.446	64.496	122.942	27.665	47,3	45.892	71,2	73.557	59,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	35.208	33.586	68.794	5.668	16,1	9.154	27,3	14.822	21,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				312.920	328.357	859.391	169.941	54,3	258.076	78,6	477.532	55,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	21	4027	4.411	109,5
2	KOTABARU	22	28	4508	8.392	186,1
3	BANJAR	20	25	5.046	5.046	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	2.600	2.600	100,0
5	TAPIN	12	13	3065	2.409	78,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	4.824	4.824	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3782	2.887	76,3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	2504	4.848	193,6
9	TABALONG	12	18	3.270	2.920	89,3
10	TANAH BUMBU	10	14	5494	5.908	107,5
11	BALANGAN	8	12	4200	3.677	87,5
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	16.013	16.013	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.784	4.434	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				64.118	68.369	106,6

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	TANAH LAUT	11	21	8	4.346	576	13,3	576	13,3	0	0,0	1	0,2	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	KOTABARU	22	28	18	598	598	100,0	598	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	BANJAR	20	25	25	92.903	2.350	2,5	2.350	2,5	10	0,4	1	0,0	3	30,0	11	137,5	2	0,1	1	0,0	3	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	0	49.321	1.159	2,3	1.159	2,3	20	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,3	0	0,0	2	50,0
5	TAPIN	12	13	13	31.130	552	1,8	552	1,8	1	0,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	21	34.673	926	2,7	857	2,5	14	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	19	40.168	534	1,3	534	1,3	15	2,8	2	0,4	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	7	5.361	339	6,3	242	4,5	3	0,9	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	TABALONG	12	18	18	41.447	653	1,6	418	1,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	TANAH BUMBU	10	14	0	21.018	725	3,4	725	3,4	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,7	3	0,4	0	0,0
11	BALANGAN	8	12	12	2.968	912	30,7	912	30,7	5	0,5	5	0,5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	26	108.792	1.047	1,0	1.675	1,5	4	0,4	2	0,2	2	50,0	11	275,0	7	0,4	0	0,0	1	14,3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	10	42.135	1.491	3,5	1.632	3,9	23	1,5	8	0,5	9	39,1	13	59,1	15	0,9	2	0,1	17	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	474.860	11.862	2,5	12.230	0,0	96	0,8	19	0,2	19	19,8	56	58,3	33	0,3	6	0,0	23	59,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
					SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	21	718	0	694	7	0	26	4	0	720	11	731	101,8
2	KOTABARU	22	28	717	29	371	11	0	107	0	29	478	11	518	72,2
3	BANJAR	20	25	800	0	521	346	0	111	74	0	632	420	1.052	131,5
4	BARITO KUALA	17	19	648	0	470	6	1	78	4	1	548	10	559	86,3
5	TAPIN	12	13	396	2	841	73	2	52	5	4	893	78	975	246,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	487	2	851	20	2	72	12	4	923	32	959	196,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	557	38	416	0	6	9	44	44	425	44	513	92,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	488	103	1.522	31	6	30	0	109	1.552	31	1.692	346,7
9	TABALONG	12	18	832	1	759	51	2	29	1	3	788	52	843	101,3
10	TANAH BUMBU	10	14	275	25	1.489	111	1	134	4	26	1.623	115	1.764	641,5
11	BALANGAN	8	12	1.468	0	988	26	1	2	0	1	990	26	1.017	69,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	571	2	1.413	106	0	61	2	2	1.474	108	1.584	277,4
13	KOTA BANJARBARU	10	10	8.916	32	325	12	32	325	12	64	650	24	738	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)				16.873	234	10.660	800	53	1.036	162	287	11.696	962	12.945	76,7

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
						JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7
1	TANAH LAUT	11	21	135	41.201	20082	48,74
2	KOTABARU	22	28	204	278	219	78,78
3	BANJAR	20	25	290	67084	16071	23,96
4	BARITO KUALA	17	19	201	109	55	50,46
5	TAPIN	12	13	135	338	210	62,13
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	153	30842	1928	6,25
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	169	54	45	83,33
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	219	1802	1217	67,54
9	TABALONG	12	18	131	200	153	76,50
10	TANAH BUMBU	10	14	149	37084	140	0,38
11	BALANGAN	8	12	156	271	211	77,86
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	52	149303	36180	24,23
13	KOTA BANJARBARU	10	10	20	427	385	90,16
JUMLAH (KAB/KOTA)				2014	328993	76896	23,37

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
					AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	21	120569	15425	59490	2409	4524	25801	3342	81848	67,9	77324	64,1	12,8
2	KOTABARU	22	28	82689	0	36232	3308	23762	63302	0	63302	76,6	39540	47,8	0,0
3	BANJAR	20	25	162377	104786	28910	6338	0	0	22343	140034	86,2	140034	86,2	64,5
4	BARITO KUALA	17	19	108634	4102	57924	1910	9929	11480	11668	73865	68,0	63936	58,9	3,8
5	TAPIN	12	13	60102	16702	33647	6769	2984	0	0	60102	100,0	57118	95,0	27,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	80131	213	48808	2479	192	5284	9599	51692	64,5	51500	64,3	0,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	67491	2402	48415	4727	2014	4851	3191	57558	85,3	55544	82,3	3,6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	62694	0	53717	4305	0	0	3997	58022	92,5	58022	92,5	0,0
9	TABALONG	12	18	77893	7608	69689	596	0	0	0	77893	100,0	77893	100,0	9,8
10	TANAH BUMBU	10	14	94142	0	43353	15189	31695	582	2752	90237	95,9	58542	62,2	0,0
11	BALANGAN	8	12	39447	15	35587	1459	656	1749	0	37717	95,6	37061	94,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	178461	8407	147282	4041	3631	10733	1560	163361	91,5	159730	89,5	4,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	70044	5653	59848	1636	2907	0	0	70044	100,0	67137	95,8	8,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				1204674	165313	722902	55166	82294	123782	58452	1025675	85,14	943381	78,31006563	13,72

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
						DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANAH LAUT	11	21	135	120569	26	19,26	57814	47,95	42637	35,36	26010	21,57	24167	20,04	32	23,70	8725	7,24	52638	43,66
2	KOTABARU	22	28	204	82689	30	14,71	43211	52,26	18087	21,87	4537	5,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	65835	79,62
3	BANJAR	20	25	290	162377	128	44,14	33562	20,67	527	0,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34217	21,07
4	BARITO KUALA	17	19	201	101107	39	19,40	73972	73,16	62676	61,99	26371	26,08	6117	6,05	0	0,00	22433	22,19	21805	21,57
5	TAPIN	12	13	135	60102	135	100,00	42953	71,47	42620	70,91	29389	48,90	13668	22,74	0	0,00	34361	57,17	35313	58,76
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	153	80131	75	49,02	23534	29,37	30068	37,52	20387	25,44	4854	6,06	0	0,00	0	0,00	26780	33,42
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	169	67491	49	28,99	49253	72,98	49741	73,70	12350	18,30	2503	3,71	0	0,00	0	0,00	32450	48,08
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	219	62694	125	57,08	56651	90,36	57671	91,99	52214	83,28	11	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	TABALONG	12	18	131	77893	131	100,00	73510	94,37	68429	87,85	18585	23,86	12406	15,93	131	100,00	0	0,00	75249	96,61
10	TANAH BUMBU	10	14	149	94142	131	87,92	66069	70,18	76083	80,82	52223	55,47	33115	35,18	0	0,00	0	0,00	53343	56,66
11	BALANGAN	8	12	156	39447	84	53,85	22234	56,36	27952	70,86	9479	24,03	2355	5,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	52	178461	9	17,31	129678	72,66	137681	77,15	97229	54,48	16580	9,29	52	100,00	0	0,00	76234	42,72
13	KOTA BANJARBARU	10	10	20	70044	20	100,00	69590	99,35	69554	99,30	63284	90,35	30018	42,86	0	0,00	0	0,00	62534	89,28
JUMLAH (KAB/KOTA)				2014	1197147	982	48,76	742031	61,98	683726	57,11	412058	34,42	145794	12,18	215	10,68	65519	5,47	2049128	171,17

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
				SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
									SD/MI		SMP/MTs							
				SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	283	79	22	30	414	207	73,14	54	68,35	18	81,82	18	60,00	297	71,74
2	KOTABARU	22	28	235	64	28	3	330	127	54,04	53	82,81	28	100,00	0	0,00	208	63,03
3	BANJAR	20	25	448	98	25	25	596	363	81,03	98	100,00	16	64,00	0	0,00	477	80,03
4	BARITO KUALA	17	19	325	103	19	31	478	230	70,77	71	68,93	17	89,47	12	38,71	330	69,04
5	TAPIN	12	13	193	43	13	10	259	127	65,80	24	55,81	13	100,00	2	20,00	166	64,09
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	272	60	21	5	358	185	68,01	46	76,67	21	100,00	4	80,00	256	71,51
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	299	57	19	8	383	265	88,63	35	61,40	17	89,47	5	62,50	322	84,07
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	270	74	13	8	365	206	76,30	57	77,03	13	100,00	8	100,00	284	77,81
9	TABALONG	12	18	259	84	18	38	399	227	87,64	73	86,90	18	100,00	38	100,00	356	89,22
10	TANAH BUMBU	10	14	228	85	14	63	390	87	38,16	47	55,29	14	100,00	6	9,52	154	39,49
11	BALANGAN	8	12	208	46	12	9	275	168	80,77	35	76,09	11	91,67	4	44,44	218	79,27
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	330	94	27	40	491	283	85,76	81	86,17	27	100,00	33	82,50	424	86,35
13	KOTA BANJARBARU	10	10	109	42	10	22	183	109	100,00	42	100,00	10	100,00	18	81,82	179	97,81
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.459	929	241	292	4.921	2.584	74,7	716	77,07	223	92,5	148	50,68	3.671	74,60

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
				TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	21	45	18	40,00	4	1	25,00	291	94	32,30	255	108	42,35	81	20	24,69	255	153	60,00	157	66	42,04
2	KOTABARU	22	28	12	12	100,00	47	14	29,79	2	0	0,00	278	188	67,63	50	14	28,00	442	6	1,36	1	1	100,00
3	BANJAR	20	25	45	13	28,89	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	527	237	44,97	1497	97	6,48	441	235	53,29	35	18	51,43
4	BARITO KUALA	17	19	176	107	60,80	0	0	#DIV/0!	56	50	89,29	269	197	73,23	1778	294	16,54	1059	588	55,52	117	55	47,01
5	TAPIN	12	13	40	21	52,50	0	0	#DIV/0!	14	8	57,14	262	81	30,92	32	5	15,63	139	80	57,55	128	112	87,50
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	11	10	90,91	37	24	64,86	1	0	0,00	70	45	64,29	34	22	64,71	867	328	37,83	9	7	77,78
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	54	11	20,37	10	1	10,00	2	0	0,00	297	186	62,63	89	47	52,81	633	290	45,81	15	6	40,00
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	14	10	71,43	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57	118	91	77,12	50	47	94,00	5	3	60,00	10	10	100,00
9	TABALONG	12	18	74	56	75,68	58	58	100,00	60	39	65,00	242	200	82,64	18	10	55,56	10	0	0,00	568	236	41,55
10	TANAH BUMBU	10	14	90	41	45,56	0	0	#DIV/0!	1021	186	18,22	499	147	29,46	256	67	26,17	370	46	12,43	307	83	27,04
11	BALANGAN	8	12	24	13	54,17	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	116	77	66,38	135	97	71,85	622	372	59,81	0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	46	26	56,52	84	57	67,86	133	39	29,32	413	303	73,37	535	272	50,84	795	193	24,28	209	88	42,11
13	KOTA BANJARBARU	10	10	60	32	53,33	48	39	81,25	191	185	96,86	466	395	84,76	194	173	89,18	238	229	96,22	104	99	95,19
JUMLAH (KAB/KOTA)				691	370	53,545586	288	194	67,36111	1778	603	33,915	3812	2255	59,1553	4749	1165	24,53148	5876	2523	42,9374	1660	781	47,048193

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	21	1521	1478	22	97,17291256	1,446416831
2	KOTABARU	22	28	214	200	14	93,45794393	6,542056075
3	BANJAR	20	25	2239	2225	15	99,37472086	0,669941938
4	BARITO KUALA	17	19	720	715	5	99,30555556	0,694444444
5	TAPIN	12	13	461	455	8	98,69848156	1,735357918
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	189	185	4	97,88359788	2,116402116
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	872	861	7	98,73853211	0,802752294
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	701	690	7	98,43081312	0,998573466
9	TABALONG	12	18	948	947	2	99,89451477	0,210970464
10	TANAH BUMBU	10	14	401	397	4	99,00249377	0,997506234
11	BALANGAN	8	12	979	947	18	96,73135853	1,838610827
12	KOTA BANGKALAN	5	27	7375	7273	76	98,61694915	1,030508475
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2337	2310	26	98,84467266	1,112537441
TOTAL KAB/KOTA				18957	18683	208	98,55462362	1,097220024

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	21	39	35	16	5	55	70	546	649	55	50	711	809
2	KOTABARU	22	28	5	4	0	0	3	2	109	64	14	11	131	81
3	BANJAR	20	25	35	34	7	9	70	46	848	1036	70	73	1030	1198
4	BARITO KUALA	17	19	16	8	0	5	13	18	262	349	24	16	315	396
5	TAPIN	12	13	6	2	1	1	6	7	215	181	21	18	249	209
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	6	3	0	0	3	0	72	67	25	14	106	84
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	26	19	6	5	17	26	248	426	46	55	343	531
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	21	10	1	5	12	15	199	378	26	33	259	441
9	TABALONG	12	18	27	14	3	4	26	27	453	344	18	31	527	420
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	1	2	3	268	90	27	10	297	104
11	BALANGAN	8	12	60	55	7	6	17	18	281	396	60	56	425	531
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	137	106	31	32	310	308	2571	3173	358	355	3407	3974
13	KOTA BANJARBARU	10	10	72	64	11	12	58	61	807	1061	101	104	1049	1302
TOTAL KAB/KOTA				450	354	83	85	592	601	6879	8214	845	826	8849	10080

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	38063	29775	78,23	34254	32003	93,43	215291	181763	84,43	22198	19720	88,84	309806	263261	84,98
2	KOTABARU	22	28	36176	27243	75,31	36873	28177	76,42	199287	156347	78,45	17127	14913	87,07	289463	226680	78,31
3	BANJAR	20	25	59855	38416	64,18	54431	50079	92,00	356737	284332	79,70	34471	28342	82,22	505494	401169	79,36
4	BARITO KUALA	17	19	33315	24930	74,83	31144	28815	92,52	192180	153108	79,67	22342	20354	91,10	278981	227207	81,44
5	TAPIN	12	13	20776	16437	79,12	17534	17032	97,14	118418	97954	82,72	12297	13495	109,74	169025	144918	85,74
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23580	18876	80,05	22562	22305	98,86	141594	114678	80,99	17152	16853	98,26	204888	172712	84,30
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	26306	20224	76,88	25763	26871	104,30	160309	133426	83,23	19789	17005	85,93	232167	197526	85,08
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	24264	18962	78,15	23111	23514	101,74	138558	112576	81,25	15879	13988	88,09	201812	169040	83,76
9	TABALONG	12	18	27525	17582	63,88	24353	24418	100,27	157686	122142	77,46	14222	12827	90,19	223786	176969	79,08
10	TANAH BUMBU	10	14	39595	27227	68,76	30928	32187	104,07	194292	165530	85,20	16522	14107	85,38	281337	239051	84,97
11	BALANGAN	8	12	14806	11577	78,19	13254	12394	93,51	80172	70421	87,84	7257	6235	85,92	115489	100627	87,13
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	69608	38550	55,38	64313	64701	100,60	408299	352168	86,25	45657	34700	76,00	587877	490119	83,37
13	KOTA BANJARBARU	10	10	26984	22392	82,98	23601	24748	104,86	159829	139124	87,05	13639	11365	83,33	224053	197629	88,21
TOTAL KAB/KOTA				440853	312191	70,82	402121	387244	96,30	2522652	2083569	82,59	258552	223904	86,60	3624178	3006908	82,97

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	21	38063	21933	57,6	34254	27858	81,3	215291	148157	68,8	22198	13466	60,7	309806	211414	68,2
2	KOTABARU	22	28	36176	21293	58,9	36873	23528	63,8	199287	133087	66,8	17127	10892	63,6	289463	188800	65,2
3	BANJAR	20	25	59855	20707	34,6	54431	36226	66,6	356737	224343	62,9	34471	20485	59,4	505494	301761	59,7
4	BARITO KUALA	17	19	33315	18493	55,5	31144	24593	79,0	192180	122136	63,6	22342	15439	69,1	278981	180661	64,8
5	TAPIN	12	13	20776	12985	62,5	17534	14979	85,4	118418	84790	71,6	12297	11542	93,9	169025	124296	73,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23580	15506	65,8	22562	19839	87,9	141594	93665	66,2	17152	11820	68,9	204888	140830	68,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	26306	14826	56,4	25763	22507	87,4	160309	110955	69,2	19789	12928	65,3	232167	161216	69,4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	24264	13115	54,1	23111	20508	88,7	138558	95113	68,6	15879	10725	67,5	201812	139461	69,1
9	TABALONG	12	18	27525	11996	43,6	24353	20263	83,2	157686	99210	62,9	14222	9553	67,2	223786	141022	63,0
10	TANAH BUMBU	10	14	39595	18045	45,6	30928	26794	86,6	194292	143759	74,0	16522	10098	61,1	281337	198696	70,6
11	BALANGAN	8	12	14806	9203	62,2	13254	10453	78,9	80172	56043	69,9	7257	4555	62,8	115489	80254	69,5
12	KOTA BANJARMASIN	5	27	69608	25595	36,8	64313	53881	83,8	408299	293191	71,8	45657	22258	48,8	587877	394925	67,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	26984	17916	66,4	23601	24313	103,0	159829	127209	79,6	13639	9893	72,5	224053	179331	80,0
TOTAL KAB/KOTA				440853	221613	50,3	402121	325742	81,0	2522652	1731658	68,6	258552	163654	63,3	3624178	2442667	67,4

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022